



TUGAS AKHIR - RI 141501

**REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1 BERKONSEP NATURAL
MODERN DENGAN SENTUHAN ETNIK TENGGER**

RISKI PUSPITA NUR PRATIWI
NRP 3412 100 142

Dosen Pembimbing
Ir. Prasetyo Wahyudie, MT
Ir. Nanik Rachmaniyah, MT

JURUSAN DESAIN INTERIOR
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2017

LEMBAR PERSETUJUAN

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1 BERKONSEP MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN ETNIK TENGGER

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada

Jurusan Desain Interior
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

RISKI PUSPITA NUR PRATIWI

NRP 3412100142

Disetujui oleh Tim Pembimbing Tugas Akhir :

1. **Ir. Prasetyo Wahyudie, MT.** (Pembimbing I)
NIP 19650120 198903 1 002

2. **Ir. Nanik Rachmaniyah, MT.** (Pembimbing II)
NIP 19651109 199002 2 001



**SURABAYA,
JANUARI 2017**



REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1 BERKONSEP MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN ETNIK TENGER

Nama Mahasiswa : Riski Puspita Nur Pratiwi
NRP : 3412100142
Pembimbing I : Ir. Prasetyo Wahyudie, M.T.
Pembimbing II : Ir. Nanik Rachmaniyah, M.T

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan negara. Dengan adanya pariwisata, maka akan menarik perkembangan sektor-sektor lainnya seperti perhutanan, perikanan, pertanian, dan berbagai sektor lainnya. Dengan dibukanya kawasan wisata Taman Nasional Gunung Bromo memberikan dampak yang signifikan pada daerah terutama sarana akomodasi.

Objek perancangan tugas akhir ini adalah Hotel Bromo Permai 1. Hotel ini merupakan salah satu yang berada di area Taman Nasional Bromo Tengger. Dilihat dari eksisting hotel, desain yang diterapkan menggunakan konsep yang standar tanpa terlalu menonjolkan estetika dan keindahan interiornya. Mengenai warna, pencahayaan dan suasana di hotel ini masih sebatas mengikuti standar yang ada dan hampir sama dengan hotel setara pada umumnya sehingga bisa dikembangkan lebih lanjut.

Hasil dari riset desain menyimpulkan bahwa konsep desain yang diinginkan mayoritas pengunjung Hotel Bromo Permai 1 selaras dengan tujuan utama desain interior di area wisata yaitu menerapkan konsep kebudayaan sekitar namun tidak melupakan tujuan utamanya sebagai tempat istirahat yang nyaman bagi pengunjung. Metode desain yang digunakan meliputi pengumpulan data yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Survey dan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi secara riil Hotel Bromo Permai 1 dan aktivitas yang dilakukan didalamnya. Selain itu, wawancara kepada karyawan dan pengambilan sampel dengan kuesioner dilakukan kepada pengunjung untuk mengetahui desain interior Hotel Bromo Permai 1 yang diharapkan. Sedangkan studi pustaka mengenai konsep desain modern, natural dan etnik tengger merupakan cara untuk mendapatkan data tentang standar perancangan, data perbandingan dan referensi tentang objek yang diperlukan. Dari data yang didapatkan akan diolah dan dianalisa terhadap elemen-elemen pembentuk ruang pada interiornya, sehingga didapatkan sebuah konsep desain yang sesuai.

Hasil yang didapatkan dari desain ini adalah perancangan desain interior Hotel Bromo Permai 1 berkonsep natural modern dengan sentuhan etnik tengger dengan perbandingan sebanyak 70% konsep natural modern dan 30% merupakan



etnik tengger untuk memperkenalkan budaya lokal kepada pengunjung yang mayoritas adalah wisatawan yang berasal dari luar daerah.

Kata Kunci :*Pariwisata;Hotel Bromo Permai 1;Natural;Modern;Etnik Tengger*



REDESIGN OF BROMO PERMAI 1 HOTEL WITH MODERN NATURAL COMBINE WITH ETHNIC OF TENGGER CONCEPT

Nama Mahasiswa : Riski Puspita Nur Pratiwi
NRP : 3412100142
Supervisor I : Ir. Prasetyo Wahyudie, M.T.
Supervisor II : Ir. Nanik Rachmaniyah, M.T

ABSTRACT

Tourism is one of the important sectors in the development country. During the holidays, it will attract the increase of other sectors such as forestry, fisheries, agriculture and various other sectors. With the opening of the tourist area of Mount Bromo National Park have a significant impact on the region, especially the accommodation facilities.

The object of this thesis is the design of Hotel Bromo Permai 1. This hotel is one that is in the area of the National Park Bromo Tengger. Judging from the existing hotel, the design is applied using standard concepts without unduly accentuate the aesthetics and beauty of its interior. Regarding color, lighting and atmosphere at the hotel is still limited follow existing standards and about the same as similar hotels in general so that it can be developed further.

The results of the research concluded that the design of the desired design concept the majority of visitors Hotel Bromo Permai 1 in line with the main objectives in the area of interior design that applies the concept of cultural travel around but do not forget its main purpose as a comfortable resting place for visitors. Design methods used include data collection is carried on directly or indirectly. Surveys and direct observation to the field to find out in real conditions Hotel Bromo Permai 1 and the activities conducted therein. Moreover, interviews of employees and sampling by questionnaire was conducted to the visitor to know the interior design Hotel Bromo Permai 1 expected. While the literature on the concept of modern design, natural and ethnic Tengger is a way to get data about the design standards, comparable data and object references are required. From the data obtained will be processed and analyzed for forming elements on the interior space, so we get an appropriate design concept.

Results obtained from this design is the design of the interior design of Hotel Bromo Permai 1 concept of natural modern with a touch of ethnic Tengger with a ratio of as much as 70% the concept of natural modern and 30% were ethnic perch to introduce local culture to visitors that the majority are tourists who come from outside the region ,



Keywords : Tourism ; Bromo Permai 1 ; Modern; Natural; Tengger Culture

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul **“Redesain Hotel Bromo Permai 1 Berkonsep Natural Modern Dengan Sentuhan Etnik Tengger”** dengan lancar. Dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir ini, banyak pihak yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis, hingga penelitian tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam laporan tugas akhir ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis atas doa, perhatian, dukungan, pengorbanan dan semua bentuk kasih sayangnya selama ini kepada penulis,
2. Bapak Dr. Mahendra Wardhana, ST, MT selaku Ketua Jurusan Desain Interior ITS,
3. Bapak Ir. Prasetyo Wahyudie, MT selaku dosen pembimbing 1 Tugas Akhir penulis yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis,
4. Ibu Ir. Nanik Rachmaniyah, MT selaku dosen pembimbing 2 atas segala bimbingannya selama ini kepada penulis
5. Pemilik dan Manajemen Hotel Bromo Permai 1, yang telah membantu dalam pengumpulan data pada objek tugas akhir penulis,
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk pembelajaran kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, khususnya untuk mahasiswa Jurusan Desain Interior Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Surabaya, Desember 2016

Riski Puspita Nur Pratiwi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
ABSTRAK.....	III
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	2
1.3 BATASAN MASALAH.....	2
1.4 TUJUAN DESAIN	2
1.5 MANFAAT DESAIN	3
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, EKSISTING DAN PEMBANDING	5
2.1 KAJIAN HOTEL.....	5
2.1.1 Klasifikasi Kelas Kamar	6
2.1.3 Kajian Restaurant.....	7
2.1.4 Kajian Lobi	9
2.2 KAJIAN KARAKTERISTIK LANGGAM	10
2.2.1 Kajian Karakteristik Modern	10
2.2.2 Kajian Karakteristik Natural.....	11
2.2.3 Kajian Karakteristik Etnik Tengger	13
2.3 Studi Anthropometri	22
2.3.1 Sirkulasi Interior Hotel	22
2.3.2 Sirkulasi Interior Restaurant.....	24
2.4 Studi Eksisting	25
2.4.1 Corporate Image	26
2.4.2 Fasilitas dan Jenis Kamar Hotel	26



2.4.3	Denah Eksisting Hotel Bromo Permai 1	29
2.5	ANALISA DATA.....	29
2.5.2	Kesimpulan	31
2.6	STUDI PEMBANDING.....	32
2.7	ANALISA DESAIN	33
BAB 3 METODOLOGI.....		37
3.1	ALUR METODOLOGI DESAIN	37
3.2	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	38
A.	Observasi Lapangan.....	38
3.3	ANALISA DATA.....	39
3.3.1	Observasi	39
3.3.2	Wawancara.....	39
3.3.3	Kuisisioner.....	40
3.3.4	Studi Literatur	40
3.3.5	Studi Pembandingan.....	40
3.4	TAHAPAN DESAIN.....	41
BAB 4 ANALISA DAN KONSEP DESAIN		43
4.1	KARAKTERISTIK PENGUNJUNG HOTEL BROMO PERMAI 1	43
4.2	STUDI RUANG	44
4.3	HUBUNGAN RUANG	46
4.2.1	Konsep Hubungan Ruang	47
4.2.2	Bubble Diagram.....	47
4.3	ANALISA KUISISIONER	48
4.3.1	Demografi Pengunjung.....	48
4.3.2	Tingkat Kedekatan Pengunjung	49
4.3.3	Tingkat Kepuasan	50
4.3.4	Kebutuhan Pengunjung.....	51
4.3.5	Konsep Desain	51
4.4	KESIMPULAN HASIL KUISISIONER.....	52
4.5	KONSEP MAKRO	53
4.6	KONSEP MIKRO.....	54



4.6.1	Dinding	54
4.6.2	Lantai	54
4.6.3.	Ceiling.....	56
4.6.8	Furnitur	56
4.6.9	Pencahayaan.....	57
4.6.10	Elemen Estetis.....	57
BAB 5.....		59
PROSES DAN HASIL DESAIN.....		59
5.1 EKSISTING		59
5.1.1 Alternatif Layout 1.....		60
5.1.3 Alternatif Layout 3.....		61
5.1.4 Weighted Method		62
5.2 PENGEMBANGAN ALTERNATIF LAYOUT		63
5.3 DESAIN RUANG TERPILIH 1.....		66
5.3.1 Layout Furnitur		66
5.3.3 Elemen Furnitur dan Estetis		68
5.4 DESAIN RUANG TERPILIH 2.....		69
5.4.1 Layout Furnitur		69
5.4.2 Suasana Ruang		70
5.4.3 Elemen Furnitur dan Estetis		70
5.5 DESAIN RUANG TERPILIH 3.....		71
5.5.1 Layout Furnitur		71
5.5.2 Suasana Ruang		72
5.5.3 Elemen Furnitur dan Estetis		73
BAB 6.....		75
PENUTUP.....		75
6.1 KESIMPULAN.....		75
6.2 SARAN		75
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Speciality Restaurant.....	9
Gambar 2.2 Skema Hubungan Lobi	9
Gambar 2.3 Penerapan Langgam Modern	11
Gambar 2.4 Penerapan Langgam Natural	11
Gambar 2.5 Skema Warna Natural	12
Gambar 2.6 Material Natural.....	12
Gambar 2.7 Ilustrasi Roro Anteng dan Joko Seger.....	13
Gambar 2.8 Masyarakat Suku Tengger	14
Gambar 2.9 Yadnya Kasada 2016	15
Gambar 2.10 Tari Sodor.....	15
Gambar 2.11 Upacara Unan-unan	16
Gambar 2.12 Pura Luhur Poten	17
Gambar 2.13 Mandala Utama dan Padma	17
Gambar 2.14 Mandala Madya	18
Gambar 2.15 Mandala Nista.....	18
Gambar 2.16 Ukiran Pura Poten.....	19
Gambar 2.17 Sarung Suku Tengger.....	20
Gambar 2.18 Pawon.....	21
Gambar 2.19 Standar ukur ergonomi-antropometri	22
Gambar 2.20 Sirkulasi pada Unit, (a) Twin Bedroom; (b) Single Bedroom	23
Gambar 2.21 Standar ukur ergonomi-antropometri	24
Gambar 2.22 Standar ukur ergonomi-antropometri	24



Gambar 2.23 Standar ukur ergonomi-antropometri	25
Gambar 2.24 Siteplan.....	25
Gambar 2.25 Logo Hotel Bromo Permai 1	26
Gambar 2.26 Standart Triple	26
Gambar 2.27 Standart Double	26
Gambar 2.28 VIP Triple.....	27
Gambar 2.29 New Family	27
Gambar 2.30 Grand Family	27
Gambar 2.31 Cottage.....	28
Gambar 2.32 Fasilitas Hotel	28
Gambar 2.33 Denah Eksisting	29
Gambar 2.34 Entrance.....	29
Gambar 2.35 Lobi	30
Gambar 2.36 Restaurant.....	30
Gambar 2.37 Kamar-Kamar Hotel	31
Gambar 2.38 Eksterior Alila Jabal Akhbar.....	33
Gambar 2.39 Lobi Hotel Alila Jabal Akhbar	34
Gambar 2.40 Restaurant Alila Jabal Akhbar	34
Gambar 2.41 Kamar-Kamar Hotel	35
Gambar 4.1 Konsep dinding kayu, batu dan skema warna modern	54
Gambar 4.2 Konsep lantai karpet	55
Gambar 4.3 Konsep lantai batu dan lantai kayu	55
Gambar 4.4 Konsep Ceiling Kayu.....	56
Gambar 4.5 Single Chair	56
Gambar 4.6 Macam- macam artifisial light	57



Gambar 4.7 Sketsa Elemen Estetis Tari Sodor	57
Gambar 4.8 Tari Sodor dan Mandala Nista	58
Gambar 4.9 Elemen Estetis Joko Anteng dan Roro Seger	58
Gambar 5.1 Layout Eksisting	59
Gambar 5.2 Layout Alternatif 1	60
Gambar 5.3 Layout Alternatif 2	61
Gambar 5.4 Layout Alternatif 3	61
Gambar 5.5 Layout Terpilih	63
Gambar 5.6 Sketsa Furnitur	63
Gambar 5.7 Elemen Estetis	64
Gambar 5.8 Sketsa Gagasan	64
Gambar 5.9 Sketsa Gagasan Kamar Hotel	65
Gambar 5.10 Layout Lobi	66
Gambar 5.11 3D ruang lobi	67
Gambar 5.12 Lampu	68
Gambar 5.13 Kursi Rotan	68
Gambar 5.14 Layout Restaurant	69
Gambar 5.15 3d Restaurant	70
Gambar 5.16 3d Elemen Estetis	70
Gambar 5.17 3d Funiture	71
Gambar 5.18 Layout Cottage	71
Gambar 5.19 3d Cottage.....	72
Gambar 5.20 Furnitur Meja Makan	73
Gambar 5.21 Elemen Estetis dan Furnitur	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hotel beserta Ketetapan Jumlah minimal Kamar dan Standard Hotel Sesuai dengan Klasifikasinya.....	7
Tabel 4.1 Studi Ruang.....	44
Tabel 5.1 Weighted Method.....	62



(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan negara. Dengan adanya pariwisata, maka akan menarik perkembangan sektor-sektor lainnya seperti perhutanan, perikanan, pertanian, dan berbagai sektor lainnya. Saat ini pariwisata adalah bagian penting dalam gaya hidup masyarakat masa kini, mengingat semakin tingginya tingkat stress yang timbul akibat berbagai macam hal seperti pekerjaan, lingkungan, dan sebagainya. Selain sebagai penggerak ekonomi, sektor pariwisata juga dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Hal ini tidak terlepas dari usaha pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan pariwisata.

Gunung Bromo merupakan salah satu tempat pariwisata yang memiliki nilai kebudayaan dan ekonomi yang cukup potensial untuk menarik wisatawan. Mengingat kawasan Taman Nasional Bromo-Tengger-Semeru adalah salah satu dari 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Indonesia yang berdasarkan Lampiran III, Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional 2010-2025. Oleh karena itu Taman Nasional Bromo-Tengger-Semeru cukup terkenal dan ramai dikunjungi oleh kalangan wisatawan domestik maupun internasional.

Hal ini sangat erat kaitannya dengan penyediaan sarana akomodasi untuk memfasilitasi kebutuhan wisatawan. Hotel Bromo Permai 1 merupakan hotel yang menjadi tujuan utama wisatawan karena letaknya yang strategis yakni berada di kawasan Taman Nasional Bromo – Tengger – Semeru. Selain fungsinya sebagai sarana dan akomodasi untuk menginap dapat digunakan sebagai pembentuk citra atau image dari suatu daerah melalui implementasi budaya yang diterapkan pada interiornya. Namun karena terdapat berbagai aturan khusus bagi hotel yang terletak di kawasan Taman Nasional Bromo-Tengger-Semeru, desain interior pada



hotel yang berada di dalam Taman Nasional menjadi lebih sederhana. Perkembangan hotel yang pesat pada area Taman Nasional Gunung Bromo membuat Hotel Bromo Permai 1 kehilangan pelanggan. Konsep desain hotel yang diterapkan bisa jadi kurang tepat sehingga membuat masyarakat memilih hotel lain.

Penyesuaian dan perencanaan ulang pada konsep Hotel Bromo Permai 1 dirasa sangat diperlukan mengingat kondisi hotel pada saat ini. Untuk menarik minat masyarakat, maka perlu diciptakan konsep yang menarik namun sesuai dengan kebudayaan lokal sehingga selain sebagai sarana akomodasi, Hotel Bromo Permai 1 juga dapat berfungsi sebagai sarana edukasi tentang budaya Suku Tengger. Untuk membuat sebuah konsep desain yang sesuai dan menarik, maka diperlukan penelitian yang mendalam. Dengan begitu, Hotel Bromo Permai 1 layak untuk diangkat sebagai objek dalam Tugas Akhir.

1.2 RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana merancang zoning desain interior yang mampu menjadikan hotel yang nyaman dalam mengakomodasi alur sirkulasi baik tamu maupun staff hotel?
- Bagaimana membentuk suasana interior dengan konsep modern natural dengan sentuhan etnik Tengger untuk menonjolkan kebudayaan gunung Bromo?

1.3 BATASAN MASALAH

- Output desain hanya merupakan rancangan desain dan tidak diwujudkan secara nyata namun dapat dijadikan sebagai inovasi dan bahan referensi untuk studi-studi selanjutnya.
- Desain interior hanya difokuskan pada ruang kamar dan fasilitas umum seperti lobi, lounge, restaurant, bar, dan ruang konferensi.
- Tidak merubah struktur bangunan, yang berakibat deformasi struktur.

1.4 TUJUAN DESAIN

- Menghasilkan sebuah layout plan yang efisien.



- Menghasilkan suatu konsep desain yang berbeda pada Hotel Bromo Permai 1 sehingga masyarakat lebih memilih Hotel Bromo Permai 1 sebagai tempat menginap.
- Menghasilkan suatu desain dengan langgam baru yaitu menggabungkan konsep modern, natural dan etnik Tengger sebagai konsep yang berbeda serta dapat mengangkat kebudayaan lokal.
- Mampu menghasilkan karya desain yang baik dan lengkap serta mampu dipertanggung jawabkan kelayakannya. Karya desain itu berupa konsep desain, gambar kerja, gambar desain, RAB, serta maket (model 3d) yang nantinya dapat dipresentasikan dengan baik kepada client/pemilik project.

1.5 MANFAAT DESAIN

- Manfaat Bagi Mahasiswa
 - Menjadi pengalaman desain dari tahap awal hingga akhir.
 - Dapat menjadi bahan pembelajaran dalam eksplorasi konsep dan bagaimana cara menerapkannya pada sebuah interior.
 - Menambah wawasan akan desain interior hotel pariwisata, khususnya Hotel Bromo Permai 1.
- Manfaat Bagi Perusahaan
 - Dapat menjadi referensi desain untuk Hotel Bromo Permai 1
 - Memperoleh ide-ide baru dalam perkembangan desain.
- Manfaat Bagi Perguruan Tinggi
 - Diharapkan mampu menjadi acuan bagi penelitian serupa.



(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA, EKSISTING DAN PEMBANDING

2.1 KAJIAN HOTEL

Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu.

Pengertian hotel berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli : Menurut Sulastiyono (2011:5), hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampumembayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.¹

Pengertian hotel menurut SK Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. KM 37/PW. 340/MPPT-86 dalam Sulastiyono (2011:6), adalah "Suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Berdasarkan definisi para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa hotel adalah sebagai suatu usaha jasa yang merupakan sarana pendukung kegiatan pariwisata, dimana pengelolaannya dilakukan secara professional dan didukung oleh fasilitas dalam hotel yang nyaman dan memadai sesuai dengan keinginan tamu.

¹ Sulistiyono, 2006, Manajemen Penyelenggaraan Hotel, Bandung, hlm 5.



2.1.1 Klasifikasi Kelas Kamar

a. **Standard room**

Jenis kamar yang tersedia untuk dua orang penghuni dengan kondisi, berisi satu tempat tidur double (double bed) atau dua tempat tidur dan fasilitas yang tersedia di dalam kamar tersebut berlaku umum di semua hotel

b. **Deluxe room**

Jenis kamar dengan fasilitas yang lebih dari kamar standar, misalnya dengan ukuran kamar lebih besar dan tambahan fasilitas seperti televisi, lemari es, dll.

c. **President suite room**

Jenis kamar paling mahal dalam suatu hotel, tersedia untuk 2-3 atau lebih penghuni dengan kondisi berisi dua atau tiga kamar lebih dengan ukuran kamar lebih besar, luas, mewah dan lebih lengkap dengan fasilitas tambahan seperti ruang tamu, makan, dan dapur kecil (kithenette) seperti mini bar. Tempat tidurnya terdapat double bed, twin bed atau bahkan single bed.

Adapun fasilitas standar yang terdapat pada masing- masing jenis kamar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kamar mandi private (bathroom) dan perlengkapannya
2. Tempat tidur (jumlah dan ukurannya sesuai dengan jenis)
3. Lemari pakaian
4. Rak untuk menyimpan koper (luggage rack)
5. Telepon, lampu, AC
6. Radio dan Televisi
7. Meja rias/ tulis (dressing table) dan kursi
8. Meja lampu
9. Asbak, korek api, handuk, alat tulis (stationeries), dll²

Saat ini beberapa hotel menggunakan nama yang berbeda-beda untuk tiap tipe kamarnya, namun inti dari pembagian kelas kamar tetap mengacu pada

²oyarchie.wordpress.com



penjabaran diatas. Hotel Bromo Permai 1 memiliki 6 tipe kamar yang ditawarkan pada pengunjungnya. Nama yang digunakan yakni:

1. Standart Triple
2. Standart Twin
3. Standart Double
4. Grand Family
5. New Family
6. Cottage

Tabel 2.1 : Klasifikasi Hotel beserta Ketetapan Jumlah minimal Kamar dan Standard Hotel sesuai dengan Klasifikasinya (terlampir)

5.	**	20 kamar standart + 1 kamar <i>suite</i>	Sama dnegan fasilitas hotel bintang satu (*)	Kep Direjen Pariwisata no 14/U/II/88 tgl 25 feb 1988
----	----	--	--	--

Sumber : Direktorat Jendral Pariwisata (terdapat pada lampiran)

Sesuai dengan ketetapan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pariwisata, Hotel Bromo Permai 1 merupakan hotel pariwisata berbintang 2. *(tabel lebih lengkap dapat dilihat pada halaman lampiran)*

2.1.3 Kajian Restaurant

Istilah restoran atau restaurant berasal dari bahasa Perancis *restaurer* yang berarti memulihkan atau mengembalikan. Restoran pertama kali didirikan pada tahun 1765, oleh A. Boulanger, restoran tersebut menyajikan makanan berupa sup sayur di Paris. Masyarakat mengetahui keberadaan restoran tersebut dengan sebuah tanda yang diletakkan pada pintu masuk restoran.³

Usaha ini kemudian berkembang dan banyak didirikan oleh para juru masak.. Hal ini merupakan salah satu peristiwa penting mengikuti perkembangan revolusi Perancis. Setelah revolusi perancis kaum bangswan mengalami keruntuhan sehingga mereka tidak dapat menggaji karyawan termasuk para juru masak. Sehingga perkembangan restoran mengalami penurunan.

³ <http://tau-sejarah.blogspot.co.id/>



Di Inggris restoran mulai dikenal sejak abad ke-16. Restoran dikenal dalam bentuk penyediaan makanan pada kedai minuman dan penginapan dengan harga tertentu. Tetapi istilah restoran itu sendiri baru digunakan setelah revolusi Perancis, pada awal abad ke-19.

Restoran di Amerika pada umumnya meniru restoran di Inggris. Rumah makan Delmonico di New York dibuka pada awal tahun 1837, dan dianggap sebagai restoran pertama di Amerika, karena restoran itu sendiri didirikan dengan mengikuti sistem restoran di Perancis.

Di Indonesia restoran berkembang setelah G30S/PKI, yaitu pada Tahun 1965. Sedangkan sebelum Tahun 1945, hanya terdapat warung yang hanya melayani orang pribumi. Kemudian setelah Tahun 1945, berkembang menjadi rumah makan. Pada perkembangan selanjutnya yaitu pada Tahun 1966, telah menjadi restoran karena penghasilan per kapita masyarakat Indonesia semakin baik. Pada perkembangan saat ini, dengan adanya tuntutan pelayanan cepat saji, maka telah berkembang restoran dengan sistem pelayanan *fast food*.

A. Jenis Restaurant

Restoran memiliki berbagai jenis berdasarkan sistem pelayanannya. Adapun jenis restaurant pada Hotel Bromo Permai 1 tersebut menurut Marsum adalah :

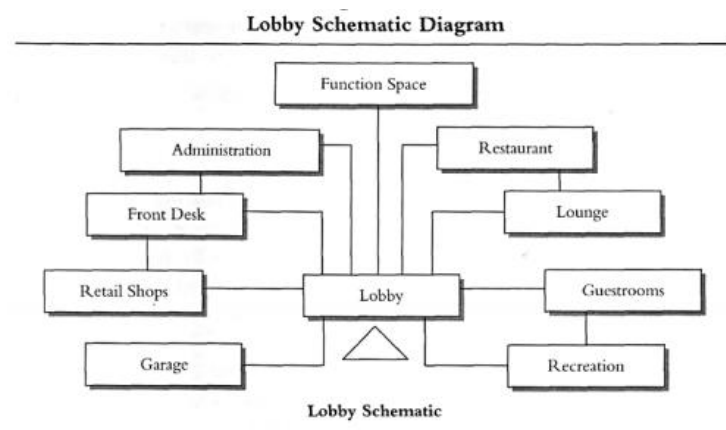
- **Speciality Restaurant** Restoran jenis ini memiliki karakteristik sendiri baik dalam suasana, interior dan eksterior, makanan hingga seragam pegawai. Pada umumnya restoran ini lebih menonjolkan ciri khas dari daerah atau negara tertentu

Restaurant pada Hotel Bromo Permai 1 merupakan jenis *Speciality Restaurant*. Hal ini dikarenakan restaurant ini tidak hanya menjual makanan dan minuman, namun juga menunjukkan sentuhan unsur kebudayaan Tengger.



Gambar 2.1 Contoh Speciality Restaurant
Sumber: kumarakomlakeresort.com

2.1.4 Kajian Lobi



Gambar 2.2 Skema Hubungan Lobi
Sumber: kumarakomlakeresort.com

Lobi adalah ruang teras di dekat pintu masuk bangunan (hotel, gedung perkantoran, dan lainnya) yang biasanya dilengkapi dengan berbagai perangkat meja dan kursi, yang berfungsi sebagai ruang duduk atau ruang tunggu. Kata lobi digunakan pada tahun 1640 yang berarti ruangan masuk yang besar dalam gedung umum.



2.2 KAJIAN KARAKTERISTIK LANGGAM

2.2.1 Kajian Karakteristik Modern

Arsitektur modern mulai berkembang sebagai akibat adanya perubahan dalam teknologi, sosial, dan kebudayaan yang dihubungkan dengan Revolusi Industri (1760 – 1863). Pada umumnya perubahan-perubahan di dalam bidang arsitektur selalu didahului dengan perubahan dalam masyarakat karena itulah Revolusi Industri juga berakibat pada perubahan dalam masyarakat⁴

Berikut beberapa ciri khas dari langgam modern terkini yang telah mengalami perubahan :

- Terlihat mempunyai keseragaman dalam penggunaan skala manusia.
- Bangunan bersifat fungsional, artinya sebuah bangunan dapat mencapai tujuan semaksimal mungkin, bila sesuai dengan fungsinya.
- Bentuk bangunan sederhana dan bersih yang berasal dari seni kubisme dan abstrak yang terdiri dari bentuk-bentuk aneh, tetapi intinya adalah bentuk segi empat.
- Konstruksi diperlihatkan.
- Pemakaian bahan pabrik yang diperlihatkan secara jujur, tidak diberi ornamen atau ditempel - tempel.
- Interior dan eksterior bangunan terdiri dari garis-garis vertikal dan horisontal.
- Konsep open plan, yaitu membagi dalam elemen-elemen struktur primer dan sekunder, dengan tujuan untuk mendapatkan fleksibilitas dan variasi di dalam bangunan.⁵

⁴ <http://miasiibungsu.blogspot.co.id/2013/05/periode-perkembangan-sejarah-arsitektur.html>

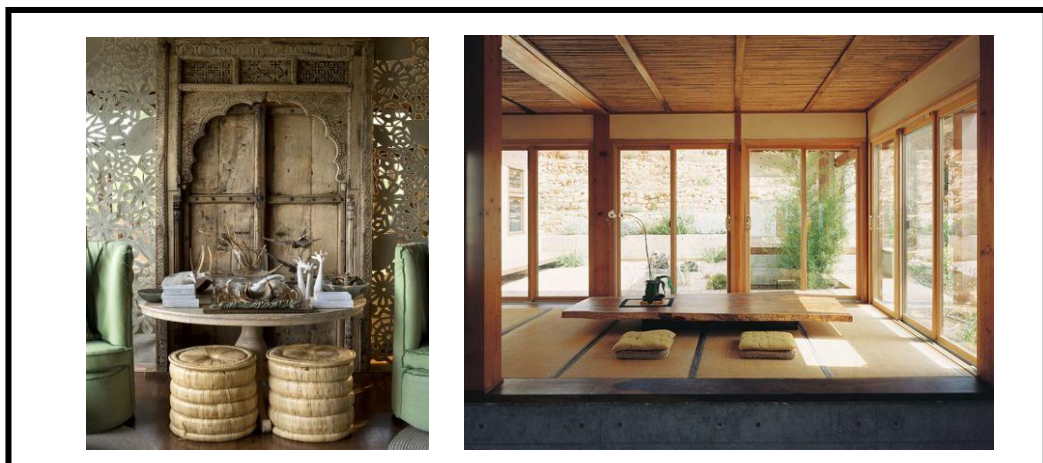
⁵ <http://miasiibungsu.blogspot.co.id/2013/05/periode-perkembangan-sejarah-arsitektur.html>



Gambar 2.3: Penerapan Langgam Modern
Sumber: www.pinterest.com

2.2.2 Kajian Karakteristik Natural

Konsep Natural merupakan sebuah konsep yang menonjolkan karakteristik dari bahan bangunan baik penggunaan material maupun elemen-elemen yang terkandung pada ruang dalam (interior). Konsep ini biasa menggunakan bahan-bahan alam berupa kayu, batuan ataupun elemen estetis seperti bunga ataupun jenis tanaman-tanaman lain yang dapat menghidupkan suasana alami dalam sebuah interior ruang. Konsep Natural difokuskan pada nuansa yang diciptakan agar mendekatkan psikologi yang berada di dalam ruangan merasa nyaman dan segar namun tidak melupakan fungsi ruangan tersebut.

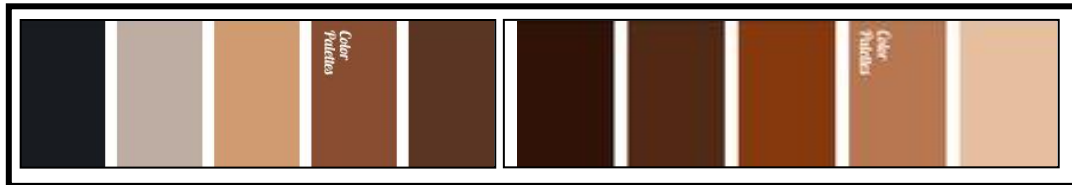


Gambar 2.4: Penerapan Langgam Natural
Sumber: www.pinterest.com



menciptakan suatu suasana natural dalam Interior ada beberapa elemen yang dapat digunakan untuk menghadirkan suasana Natural pada Interior :

A. Warna



Gambar 2.5: Skema Warna Natural

Sumber: www.pinterest.com

Warna yang tercipta berkat adanya cahaya merupakan bentuk energi yang dapat mempengaruhi pikiran (*mood*) dan emosi. (Gordon, 1995). Dalam Desain Grafis, warna mempunyai peran yang sangat penting, karena mempunyai nilai bahasa karakter (Language Character) dan efek psikologis terhadap yang melihatnya dan dapat memberikan makna dan kesan tertentu.

Gradasi warna coklat memiliki kesan natural karena warna tersebut menyerupai material yang berasal dari alam, seperti kayu, bambu, dan rotan.

B. Material

Material yang bersifat natural seperti kayu, batu, bambu, dan vegetasi dapat menghasilkan efek psikologis yang mempengaruhi indera manusia seperti pengelihatan dan peraba.



Gambar 2.6: Material Natural

Sumber: www.pinterest.com

2.2.3 Kajian Karakteristik Etnik Tengger

Suku asli yang mendiami kawasan Bromo adalah Suku Tengger. Menurut sejarah, asal – muasal kata Tengger berasal dari gabungan dua kata yaitu Roro Anteng dan Joko Seger (*TENG-GER*). Keduanya merupakan akhiran kata dari dua nama, yaitu Roro An-Teng Dan Joko Se-Ger. Hal itu terkait Legenda Roro Anteng dan Joko Seger yang terjadi pada jaman dahulu kala ketika keturunan Majapahit yang menetap di Bromo.



Gambar 2.7 Ilustrasi Roro Anteng dan Joko Seger

Sumber : [www. Timesindonesia.co.id](http://www.Timesindonesia.co.id)

Menurut sejarah, Roro Anteng, merupakan seorang putri asli keturunan dari Raja Majapahit dan Joko Seger, merupakan Putra seorang brahmana. Asal mula nama Suku Tengger diambil ketika Joko Seger yang menikah dengan Roro Anteng, dari pernikahan mereka, Keduanya membangun pemukiman dan memberikan nama desa Tengger yang di ambil dari nama belakang Roro An-TENG dan Joko Se-GER, mereka memerintah di kawasan Tengger ini kemudian menamakannya sebagai Purbowasesa Mangkurat Ing Tengger atau artinya “Penguasa Tengger yang Budiman” ⁶

⁶ Wawan E Kuswandoro, Budaya Dan Kearifan Lokal Tengger
<http://www.lecture.ub.ac.id>



Gambar 2.8 Masyarakat Suku Tengger
Sumber : www.pinterest.com

Masyarakat suku Tengger adalah suku tersendiri yang mendiami atau tinggal di kawasan lereng pegunungan Bromo – Semeru yang terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Lumajang, Kabupateng Pasuruan, dan Kabupaten Malang, Jawa Timur. Jumlah penduduk suku Tengger ini tidak banyak yakni sekitar 100.000 jiwa . Banyak kebudayaan yang menjadi ciri khas dari etnik Tengger, beberapa diantaranya adalah :

A. Upacara keagamaan

- Upacara Kasada

Upacara keagamaan terbesar Etnik Tengger adalah Upacara Kasada. Kasada merupakan ritual keagamaan hindu yang diadakan oleh masyarakat Tengger namun tidak dilakukan oleh pemeluk agama Hindu lain. Upacara ini berkaitan erat mengenai asal usul masyarakat Tengger, terutama legenda Roro Anteng dan Joko Seger. Setelah menikah, Roro Anteng dan Joko Seger sangat ingin memiliki keturunan. Merekapun memohon kepada Dewata agar bisa memiliki 25 orang anak. Permohonan mereka dikabulkan dengan syarat anak ke-25 harus dipersembahkan untuk Dewa Bromo.

Ketika dewasa, Kusuma yang merupakan anak ke-25 dari Roro Anteng dan Joko Seger menceburkan diri ke kawah Gunung Bromo dan meminta saudara-saudaranya agar pada bulan kesepuluh tepat bulan purnama untuk memberikan kurban ke kawah Gunung Bromo. Inilah awal mula upacara Kasada dilaksanakan.



Gambar 2.9 Yadnya Kasada 2016

Sumber : [www . bisniswisata.co.id](http://www.bisniswisata.co.id)

- Upacara Karo

Selain upacara Kasada, beberapa upacara lain juga dilaksanakan seperti upacara Karo yakni upacara yang dilakukan oleh masyarakat suku Tengger untuk memuliakan tradisi leluhur. Selain sebagai tradisi, upacara ini merupakan wujud syukur masyarakat suku Tengger terhadap para leluhur. Dalam perayaan Karo , terdapat tarian bernama Sodoran. Tarian Sodoran ini erat kaitannya dengan asal-usul upacara Karo.



Gambar 2.10 Tari Sodor

Sumber : [www . wartabromo.com](http://www.wartabromo.com)

Tarian Sodoran merupakan lambang dimana dua bibit manusia bertemu. Dua bibit tersebut adalah laki-laki dan perempuan. Yang dimaksud dengan laki-laki dan perempuan tersebut yakni Roro Anteng dan Joko Seger dimana telah



menjadi kepercayaan sebagai cikal bakal tumbuhnya masyarakat Tengger. Arie Yuniarto menyatakan bahwa :

Simbol tarian Sodoran yang hanya di pertunjukkan pada hari raya Karo ini ditandai dengan sebuah tongkat bamboo berserabut kelapa yang di dalamnya terdapat biji-bijian palawija. Di kalangan masyarakat suku Tengger, biji-bijian yang di pecahkan dari dalam tongkat ini dipercaya akan member rejeki, keturunan bagi pasangan keluarga yang belum memiliki anak.⁷

- Upacara Unan-Unan

Upacara Unan-unan adalah upacara yang dilakukan oleh suku Tengger dalam lima tahun sekali atau *sewindu* sekali menurut penanggalan suku Tengger. Upacara Unan-unan ini bisa disebut “mayu bumi”, selain itu upacara ini juga bisa disebut “bersih desa” untuk menghindari segala macam gangguan. Selain memohonkan pengampunan pada arwah leluhurnya, dalam upacara ini seluruh umat manusia di seluruh dunia juga dimohonkan agar diberi keselamatan, kesejahteraan dan kedamaian abadi.

R.P. Suyono menyatakan bahwa: Upacara Unan-unan dilakukan dengan tujuan membersihkan desa dari gangguan makhluk halus dan juga membersihkan arwah yang belum sempurna kematian fisiknya.⁸



Gambar 2.11: Upacara Unan-unan
Sumber : www.sindo-news.com

⁷ Arie Yonianto, “Sejarah Suku Tengger”,
<http://daerah.sindonews.com/read/796335/23/sukuTengger-rayakan-tradisi-Karo>.

⁸ R.P Suyono, 2009, Mistisime Tengger, Yogyakarta, hlm 31.

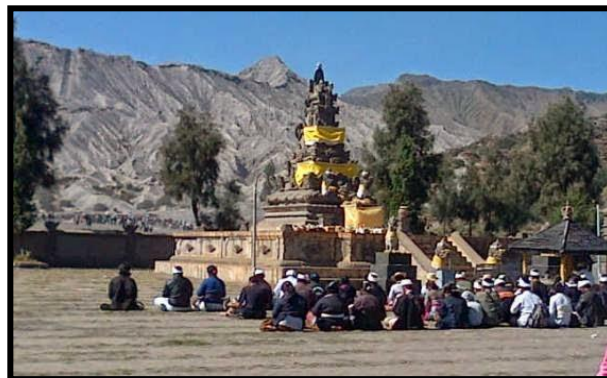
B. Peribadatan

Tempat beribadah Suku Tengger memiliki letak yang berpisah sesuai dengan komposisi dan tahapan beribadah yang disebut Pura Luhur Poten.



Gambar 2.12: Pura Luhur Poten
Sumber : Explorebromo.com

Pura Luhur Poten terdiri dari beberapa bangunan yang ditata dalam suatu susunan komposisi di pekarangan yang dibagi menjadi tiga mandala/zona. Masing-masing Mandala Utama (lingkaran warna kuning) yaitu tempat pelaksanaan pemujaan persembahyangan yang di dalamnya sebuah Padma atau tempat pemujaan. Mandala Madya (lingkaran warna merah) sebagai tempat persiapan dan pengiring upacara persembahyangan, Mandala Nista (lingkaran warna hitam) yaitu tempat peralihan dari luar ke dalam pura.



Gambar 2.13: Mandala Utama dan Padma
Sumber : Explorebromo.com



Gambar 2.14: Mandala Madya
Sumber: www.pinterest.com



Gambar 2.15: Mandala Nista
Sumber: www.pinterest.com

Tiap mandala/zona memiliki bangunan candi bentar yang menjadi pintu masuk dengan arsitektur jawa dan bali. Pekarangan pura dibatasi oleh tembok penyengker dengan kreasinya sesuai dengan keindahan arsitekturnya. Bangunan pura pada umumnya menghadap ke barat, memasuki pura menuju ke arah timur demikian pula pemujaan dan persembahyangan menghadap ke arah timur ke arah terbitnya matahari.

D. Candi

Candi merupakan bangunan replika tempat tinggal para dewa yang sebenarnya, yaitu Gunung Mahameru. Karena itu, seni arsitekturnya dihias dengan berbagai macam ukiran dan pahatan berupa pola hias yang disesuaikan dengan alam Gunung Mahameru. Candi-candi dan pesan yang disampaikan lewat

arsitektur, relief, serta arca-arcanya tak pernah lepas dari unsur spiritualitas, daya cipta, dan keterampilan para pembuatnya⁹.

Pada Pura Poten Luhur atau tempat peribadatan suku Tengger terdapat beberapa bangunan candi. Jenis candi yang terdapat pada Pura Poten Luhur ini adalah candi hindu. Berikut ciri – ciri dari candi hindu :

- Tata letak dan lokasi candi utama : Mandala konsentris, simetris, formal; dengan candi utama terletak tepat di tengah halaman kompleks candi, dikelilingi jajaran candi-candi perwara yang lebih kecil dalam barisan yang rapi
- Bahan bangunan : Kebanyakan batu andesit
- Bentuk bangunannya cenderung tambun
- Relief : Ukiran lebih tinggi dan menonjol dengan gambar bergaya naturalis



Gambar 2.16: Ukiran Pura Poten
Sumber:Google.com

Relief yang terdapat pada kebanyakan candi hindu berupa gambar dengan gaya naturalis seperti yang terlihat pada candi yang terdapat pada pura poten luhur. Ukiran yang diterapkan berupa sulur dan bunga-bunga serta terdapat ukiran singa ditengahnya.

⁹ Candi

<https://id.wikipedia.org/wiki/Candi> (diakses pada tanggal 18 Desember 2016)



C Baju Adat

Keunikan masyarakat suku Tengger adalah cara mereka mereka memakai sarung yang difungsikan untuk mengusir dan mencegah hawa dingin yang menjadi ikim di kawasan lereng Gunung Bromo. Tidak kurang dari 7 cara bersarung yang memiliki istilah dan kegunaan sendiri.



Gambar 2.17: Sarung Suku Tengger
Sumber: www.pinterest.com

- **Kakawung** : Yakni dengan menggunakan sarung yang dilipat dua kemudian disampirkan pada bahu dan diikat pada satu bagian, cara bersarung seperti ini hanya boleh dipakai saat hendak bekerja/ melakukan aktivitas agar mudah. Cara bersarung seperti ini tidak boleh digunakan untuk bertamu atau melayat.
- **Sesembong** : yakni cara bersarung untuk melakukan pekerjaan yang berat seperti berkebun, berladang, atau kegiatan lainnya yang membutuhkan tenaga lebih besar. Cara memakainya yaitu dilingkarkan pada pinggang kemudian diikat (dodot) pada dada agar tidak mudah lepas.
- **Sempetan** : Digunakan saat bertamu, yaitu dengan ujung sarung dilipat hingga garis pinggang.
- **Kekemul** : Dipakai saat keadaan santai yaitu dengan disarungkan pada tubuh bagian atas kemudian dilipat untuk menutupi kedua bagian tangannya, kemudian digantungkan di pundak.
- **Sengkletan** : adalah cara bersarung agar terlihat rapi saat bepergian. Kain sarung hanya disampirkan pada pundak secara lepas, atau menyilang dada.

- **Kekodong** : Biasa diterapkan saat berkumpul di tempat keramaian pada malam hari. Memakai sarung dengan ikatan dibagian belakang kepala, kain sarung kemudian dikerudungkan ke seluruh bagian kepala hingga yang terlihat hanya mata saja.

Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari, kaum wanitanya menggunakan pakaian biasa berlengan panjang dan celana. Untuk acara resmi, mereka menggunakan beskap, udeng, dan kain wiron sebagaimana pakaian yang digunakan dalam adat Jawa. Selain sarung, topi rajut merupakan benda yang penting untuk melindungi kepala dari dingin.

D. Pawon / Dapur

Pawon adalah sebutan dapur bagi orang Jawa. Pawon berasal dari kata Pa yang berasal dari kependekan kata papan atau tempat, sedang Won berarti awon/awu yang berarti abu. Jadi pawon berarti tempat yang menghasilkan abu. Pengertian menghasilkan abu adalah tempat untuk memasak untuk keperluan hidup sehari-hari.

Pada umumnya dapur dibangun berada di bagian rumah bagian belakang (wingking dalam Bahasa Jawa). Segala kegiatan yang berhubungan dengan dapur dilakukan oleh ibu rumah tangga. Dalam masyarakat tradisional ibu rumah tangga disebut sebagai konco wingking yang artinya teman yang tugasnya mengurus pawon (dapur). Letak pawon di rumah bagian belakang mempunyai tujuan agar segala hal yang berkaitan dengan asap dan limbah tersembunyi di belakang.



Gambar 2.18 : Pawon
Sumber: Backpackology.net



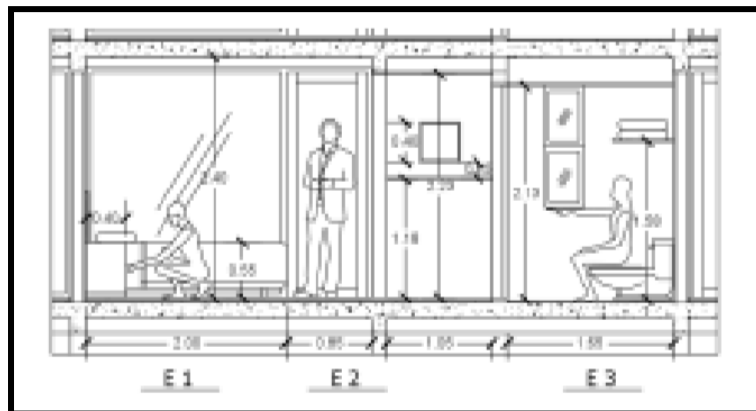
Masyarakat Tengger masih menggunakan pawon tradisional berupa tungku atau perapian yang menggunakan kayu sebagai dapur. Pawon di sana tidak seperti pawon-pawon kebanyakan. Pawon di sana di bawah tempat untuk membakar kayu, terlebih dahulu di beri lubang kecil sebelum pembuatannya, agar asap yang keluar dari pawon tidak tersebar kemana-mana. Jadi asap yang dikeluarkan masuk lewat saluran lubang kecil di bawah tungku. Fungsi pawon pada rumah masyarakat Tengger adalah tempat berkumpul keluarga ketika makan sehingga dapat menghangatkan diri di dekat perapian.

2.3 Studi Anthropometri

2.3.1 Sirkulasi Interior Hotel

A. Skala Dalam Ruang

Pada standar ukur ergonomi-antropometri, skala manusia atas ruangan yang ditempatinya merupakan skala normal, karena tingkat kedekatan antara ruang dan penghuninya tidak terlalu dekat karena masih terdapat jarak antara skala manusia terhadap ruang.



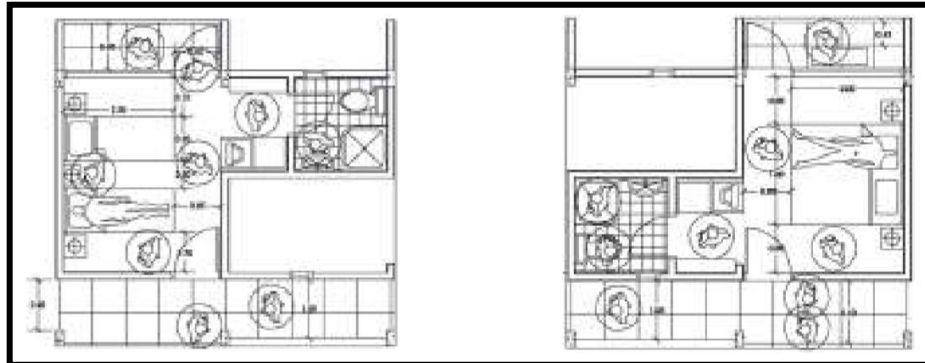
Gambar 2.19 : Standar ukur ergonomi-antropometri

Sumber: Jurnal Kajian Proporsi Ruang-Dalam Bangunan Baru Hotel Concordia Bandung

B. Zona Sirkulasi didalam Ruangan

Zona sirkulasi dalam ruangan dapat terbagi menjadi dua bagian, yaitu pada bagian dalam ruangan unit hotel beserta balkon dan bagian koridor luar. Kedua bagian ini menunjang besaran dimensi sirkulasi yang dipengaruhi oleh dimensi

fisik bangunan seperti dinding, bukaan jendela, perletakan dinding krawang pada koridor serta perletakan furnitur pada ruang-dalam unit kamar hotel



Gambar 2.20 : Sirkulasi pada Unit, (a) Twin Bedroom; (b) Single Bedroom

Sumber: Jurnal Kajian Proporsi Ruang-Dalam Bangunan Baru Hotel Concordia

Zona sirkulasi pada ruang-dalam unit twin bedroom , seperti pada gambar 2.3 (a), berada pada area kamar tidur, koridor lemari penyimpanan, kamar mandi, dan balkon. Pada area ruang tidur tidak terdapat masalah pada sisi samping tempat tidur karena pengguna masih dapat leluasa berjalan, sedangkan pada area antar tempat tidur, jarak yang diberikan lebih kecil sehingga pengguna merasa sempit ketika berjalan meskipun pengguna masih dapat berjalan jika dalam posisi berjalan menyamping. Pada area sirkulasi utama yang menghubungkan pintu dari luar menuju balkon tidak terdapat masalah, begitu juga dengan sirkulasi pada koridor lemari penyimpanan. Pada area kamar mandi sirkulasi hanya terdapat pada area wastafel dan masih dapat mengakomodasi sirkulasi pengguna dengan baik. Pada area balkon pengguna dapat leluasa berjalan tetapi lebar balkon hanya ditujukan untuk satu orang pengguna karena terdapat kursi luar.

Pada ruang-dalam unit single bedroom , gambar 2.3 (b), zona sirkulasi terletak pada area kamar tidur, koridor lemari penyimpanan, kamar mandi, serta balkon. Seperti halnya sirkulasi pada unit twin bedroom , pada area ruang tidur tidak terdapat masalah pada sisi samping tempat tidur karena pengguna masih dapat leluasa berjalan. Pada area sirkulasi utama yang menghubungkan pintu dari luar menuju balkon, sirkulasi pada koridor lemari penyimpanan dapat dilalui dengan nyaman.



2.3.2 Sirkulasi Interior Restaurant

Tata letak furniture (meja dan kursi) diatur pada sebuah area makan setidaknya mengikuti beberapa aturan sebagai berikut :

1. Jalur Pelayanan :

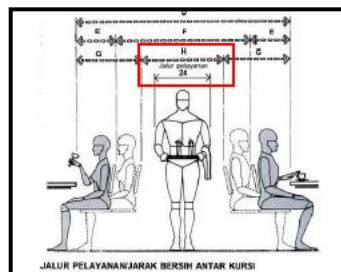
- a. Antara tempat duduk yang satu dengan tempat duduk yang membelakangi (gang atau disebut jalur pelayanan) sebaiknya dibutuhkan jarak ± 1350 mm sebagai zona pelayanan serta zona sirkulasi.



Gambar 2.21 : Standar ukur ergonomi-antropometri

Sumber: Jurnal Kajian Proporsi Ruang-Dalam Bangunan Baru Hotel Concordia Bandung

- b. Pergeseran maju mundur kursi antara 100-200 mm untuk kebutuhan duduk. Untuk pergeseran mundur kursi untuk pelanggan ketika berdiri ± 300 mm, sedangkan jalur pelayanan pramusaji ± 900 mm.

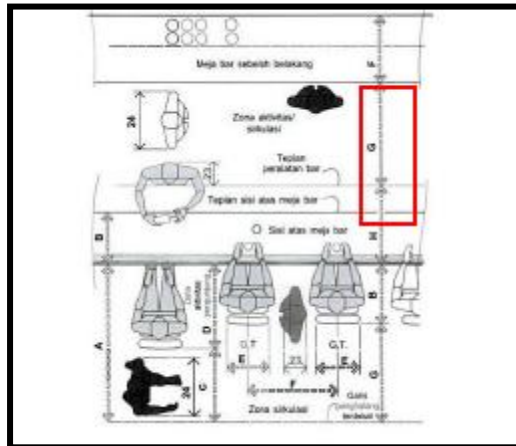


Gambar 2.22: Standar ukur ergonomi-antropometri

Sumber: Jurnal Kajian Proporsi Ruang-Dalam Bangunan Baru Hotel Concordia Bandung



c. Untuk memaksimalkan kerja staff pada kafe khususnya area bar, zona sirkulasi untuk barista pada bagian dalam counter diperlukan jarak $\pm 900\text{mm}$



Gambar 2.23 : Standar ukur ergonomi-antropometri

Sumber: Jurnal Kajian Proporsi Ruang-Dalam Bangunan Baru Hotel Concordia Bandung

2.4 Studi Eksisting

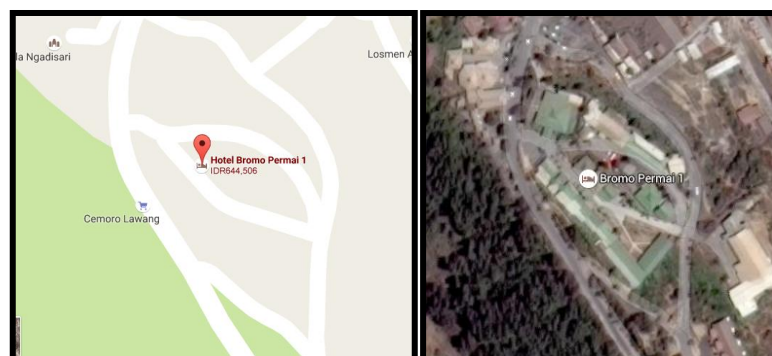
- Lokasi

Nama : Hotel Bromo Permai 1

Lingkup usaha : Hotel

Alamat : Dusun Cemara Lawang, Desa Ngadisari, Kecamatan

Sukapura, Probolinggo, Jawa Timur

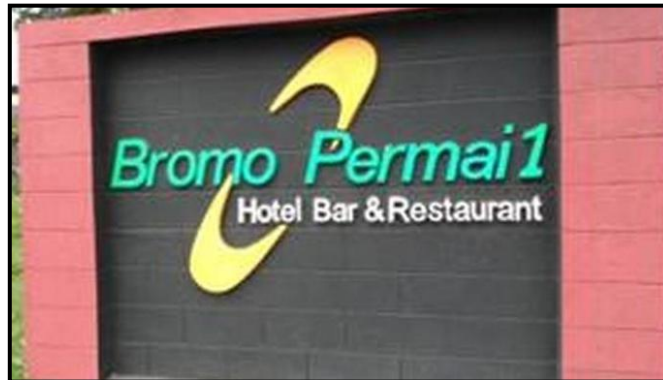


Gambar 2.24 Siteplan

Sumber : Google Maps



2.4.1 Coorporate Image



Gambar 2.25 Logo Hotel Bromo Permai 1
Sumber : Pribadi

2.4.2 Fasilitas dan Jenis Kamar Hotel



Gambar 2.26 Standart Triple
Sumber : Pribadi

Standart Triple

Superior room, kamar modern yang cukup luas dengan 3 single bed untuk menampung tiga orang, kamar mandi dengan shower, TV satelit (60 channel), lemari pakaian, dan sofa.



Gambar 2.27 Standart Double
Sumber : Pribadi

Standart Double

Superior room, kamar modern yang cukup luas dengan 2 single bed untuk menampung tiga orang, kamar mandi dengan shower, TV satelit (60 channel), lemari pakaian, dan sofa.



Gambar 2.28 VIP Triple
Sumber : Pribadi

VIP Triple

Kamar dengan 1 Bed king size dan 1 single bed untuk menampung tiga orang, kamar mandi dengan bathub dan shower, TV, lemari, dan sofa.



Gambar 2.29 New Family
Sumber : Pribadi

New Family

Kamar dengan 2 Bed king size bed untuk menampung empat orang, kamar mandi dengan bathub dan shower, TV, lemari, dan sofa.



Gambar 2.30 Grand Family
Sumber : Pribadi

Grand Family

Kamar dengan 3 Bed king size bed untuk menampung enam orang, kamar mandi dengan bathub dan shower, TV, lemari, dan sofa.



Gambar 2.31 Cottage
Sumber : Pribadi

Cottage

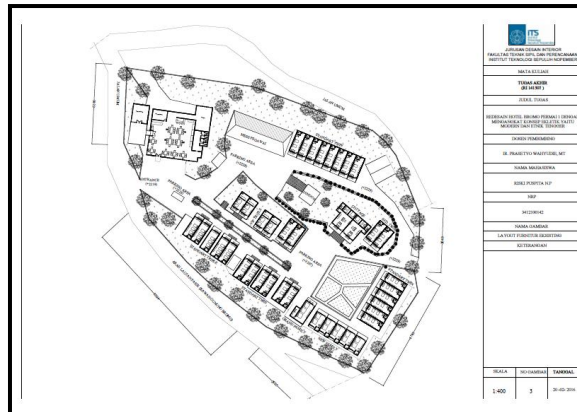
Kamar dengan 1 Bed king size bed dan 2 single bed untuk menampung empat orang, kamar mandi dengan bathub dan shower, TV, lemari, dan sofa.

• Fasilitas

Fasilitas	✓ area merokok	✓ bar	✓ business center
	✓ check-in/check-out cepat	coffee shop	✓ incierge
	✓ dry cleaning	✓ fasilitas pertemuan	✓ kamar untuk keluarga
	✓ koran	lantai eksekutif	✓ layanan kamar
	✓ layanan kamar 24 jam	✓ layanan laundry	lift
	Mesin ATM di area penginapan	penitipan bayi	penukaran mata uang
	✓ penyimpanan bagasi	✓ persewaan mobil	pertokoan
	✓ resepsionis 24 jam	✓ restoran	✓ ruang bersantai/area menonton TV bersama
	✓ tur		
Olahraga dan Rekreasi	bilyar	kolam renang (luar ruangan)	kolam renang anak
	✓ pijat	pusat kebugaran	sauna
	✓ man	tenis meja	
Internet	✓ Wi-fi di tempat umum	✓ Wi-Fi gratis di semua kamar	
Parkir	✓ parkir valet	✓ tempat parkir mobil	

Gambar 2.32 Fasilitas Hotel
Sumber : Pribadi

2.4.3 Denah Eksisting Hotel Bromo Permai 1



Gambar 2.33 Denah Eksisting
Sumber : Pribadi

2.5 ANALISA DATA

1. Entrance

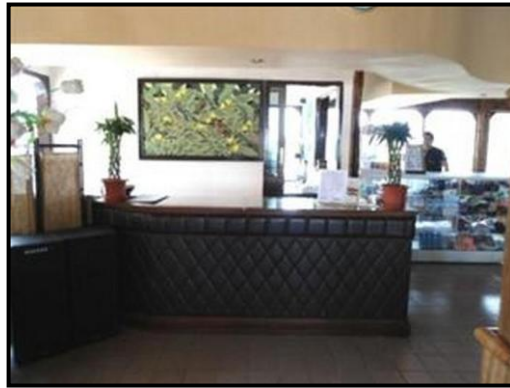


Gambar 2.34 Entrance
Sumber : Pribadi

Hotel Bromo Permai 1 memiliki 2 entrance. Yang satu merupakan entrance utama, sedangkan yang lain merupakan entrance yang menuju pada area parkir. Desain pada entrance kedua terasa sepi dan kosong sehingga terkadang membuat pengunjung merasa kebingungan ketika mencari lobi. Maka dari itu diperlukan pengolahan yang tepat agar area entrance menuju lobi lebih terlihat dan mudah ditemukan oleh pengunjung atau tamu hotel.



2. Lobi



Gambar 2.35 Lobi
Sumber : Pribadi

Posisi area lobi sudah sesuai karena langsung menghadap ke area entrance namun lobi berada di dalam restaurant sehingga sedikit membingungkan bagi pengunjung saat ingin melakukan check in-out. Selain itu, letak front desk dibelakang, sehingga menyusahkan bagi pengunjung yang membawa banyak bawaan. Selain itu, dengan penataan layout seperti ini sirkulasi antara pengunjung restaurant dan tamu hotel bercampur.

3. Restaurant



Gambar 2.36 Restaurant
Sumber : Pribadi

Area restaurant atau yang disebut juga sebagai area bar ini merupakan salah satu area publik yang sering dikunjungi oleh pengunjung karena menyediakan makanan dan minuman yang enak. Konsep desain yang diterapkan pada restaurant ini adalah natural yang terlihat dari dinding yang dilapisi bambu laminasi. Penataan layout pada eksisting ditata sedemikian rupa agar dapat memuat banyak tamu. Pada layout eksisting restaurant perlu dilakukan penataan

ulang agar menambah kenyamanan pengunjung dari segi estetis maupun keteraturan sirkulasi. Selain itu pemilihan furnitur lebih baik menggunakan material yang nyaman agar pengunjung dapat menikmati interior restaurant.

4. Kamar



Gambar 2.37 Kamar-Kamar Hotel

Sumber : Pribadi

Desain kamar hotel masih terkesan sederhana dikarenakan material dan bentuk furniturnya. Dinding dan lantai perlu diolah agar terasa nuansa kamar menjadi lebih hangat dan nyaman. Diperlukan penambahan elemen estetis didalamnya yang dapat menambah nilai seni sebuah interior. Pada kamar juga diperlukan karpet untuk meredam hawa dingin ketika malam karena hotel Bromo Permai 1 terletak di puncak dataran tinggi yang memiliki suhu sangat rendah.

2.5.2 Kesimpulan

Fasilitas yang ditawarkan oleh Hotel Bromo Permai 1 sudah cukup lengkap sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan hotel berbintang 3. Desain yang berusaha diusung oleh Hotel Bromo Permai 1 adalah natural agar menonjolkan kelestarian alam Gunung Bromo, namun dikarenakan Hotel Bromo Permai 1 tidak melakukan renovasi, maka desain yang diterapkan menjadi kurang *up to date*. Kekurangan lainnya pada segi sirkulasi lobi dan restaurant yang perlu dilayout ulang agar lebih tertata, beberapa furnitur juga perlu diganti agar lebih nyaman.



2.6 STUDI PEMBANDING

Studi pembandingan merupakan studi yang dilakukan untuk mempelajari karakter desain, yang diaplikasikan pada objek desain berupa hotel dengan lingkungan atau lokasi yang serupa. Tujuan dari studi pembandingan ini yaitu untuk mengamati pengaplikasian langgam modern natural dan sentuhan kebudayaan sekitar dan telah sungguh-sungguh diwujudkan sehingga bisa menjadi rujukan dalam proses redesign hotel Bromo Permai 1 yang juga mengangkat langgam modern natural dengan sentuhan kebudayaan yaitu etnik Tengger.

Hotel yang dijadikan studi pembandingan yakni The Alila Jabal Akhdar, berlokasi di Oman, merupakan hotel berbintang 5 yang menerapkan konsep modern natural. Harga menginap 1 malamnya untuk tipe kamar standar yakni Rp. 6.700.000,- (booking.com). Fasilitas yang ditawarkan hotel ini terbilang sangat lengkap dan telah memenuhi standar hotel berbintang 5 (Tabel 2.2)

Tabel 2.2 Fasilitas Alila Jabal Akhdar

Bathroom <ul style="list-style-type: none"> ✓ Linen ✓ Towels ✓ Slippers ✓ Bathroom ✓ Toilet ✓ Free toiletries ✓ Bathrobe ✓ Bath ✓ Shower 	Living Area <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sofa ✓ Seating Area ✓ Desk 	Cleaning services <ul style="list-style-type: none"> ✓ Daily maid service ✓ Trouser press ✓ Shoeshine ✓ Ironing service ✓ Dry cleaning ✓ Laundry
Bedroom <ul style="list-style-type: none"> ✓ Wardrobe/Closet ✓ Alarm clock ✓ Dressing Room 	Media & Technology <ul style="list-style-type: none"> ✓ Flat-screen TV ✓ Satellite Channels ✓ Telephone 	Business facilities <ul style="list-style-type: none"> ✓ Fax/photocopying ✓ Business centre ✓ Meeting/banquet facilities
Pool and wellness <ul style="list-style-type: none"> ✓ Fence around pool ✓ Shallow end ✓ Pool bar ✓ Pool/beach towels 	Food & Drink <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kid meals ✓ Special diet menus (on request) ✓ Snack bar ✓ Restaurant (buffet) ✓ Restaurant (à la carte) ✓ Breakfast in the room ✓ Bar ✓ Restaurant ✓ Minibar 	General <ul style="list-style-type: none"> ✓ Shared lounge/TV area ✓ Airport shuttle (surcharge) ✓ Designated smoking area ✓ Air conditioning ✓ Shops (on site) ✓ Wake-up service ✓ Heating



- ✓ Pool/beach towels
- ✓ Heated pool
- ✓ Pool with view
- ✓ Infinity pool

Outdoors

- ✓ Sun terrace
- ✓ Outdoor pool
- ✓ BBQ facilities
- ✓ Balcony
- ✓ Terrace
- ✓ Garden

Pets

Pets are not allowed.

Activities

- ✓ Indoor pool
- ✓ Cycling
- ✓ Hiking
- ✓ Library
- ✓ Bicycle rental
- ✓ Hot tub/jacuzzi
- ✓ Massage
- ✓ Spa and wellness centre
- ✓ Games room
- ✓ Fitness centre
- ✓ Sauna

Internet

Free! WiFi is available in all areas and is free of charge.

Parking

Free! Free public parking is possible on site (reservation is not needed).

Reception services

- ✓ Private check-in/check-out
- ✓ Concierge service
- ✓ Luggage storage
- ✓ Tour desk
- ✓ Currency exchange
- ✓ 24-hour front desk

Entertainment and family services

- ✓ Children television networks
- ✓ Kids' outdoor play equipment
- ✓ Indoor play area
- ✓ Books, DVDs, music for children
- ✓ Board games/puzzles
- ✓ Babysitting/child services

- ✓ Heating
- ✓ Car hire
- ✓ Packed lunches
- ✓ Carpeted
- ✓ Soundproof rooms
- ✓ Gift shop
- ✓ Safety deposit box
- ✓ Lift
- ✓ Bridal suite
- ✓ VIP room facilities
- ✓ Family rooms
- ✓ Ironing Facilities
- ✓ Airport shuttle
- ✓ Non-smoking rooms
- ✓ Iron
- ✓ Safety Deposit Box
- ✓ Room service

Languages spoken

- ✓ Indonesian
- ✓ Hindi
- ✓ English
- ✓ Arabic

2.7 ANALISA DESAIN

A. Tampak Luar



Gambar 2.38 Eksterior Alila Jabal Akhbar
Sumber : Alila Hotels

Pada bagian luar hotel Alila Jabal Akhbar terlihat mengusung konsep natural yang terlihat dari fasad hotel yang menggunakan material batu pada dindingnya. Penggunaan material batu terlihat dominan pada eksterior hotel Alila Jabal Akhbar sehingga menyatu dengan lingkungan yang terletak pada pegunungan Jebal Akhdar yang terdiri dari banyak bebatuan.



B. Lobi



Gambar 2.39 Lobi Hotel Alila Jabal Akhbar
Sumber : Alila Hotels

Pada lobi hotel, konsep yang terlihat cenderung pada modern terlihat dari material yang digunakan pada elemen-elemen pada lobi seperti elemen estetis, lampu, dan desain karpet. Konsep natural juga terlihat pada kolom yang ditempel dengan material batu dan plafond kayu. Nuansa yang diciptakan terlihat alami namun tetap terlihat modern.

C. Restaurant

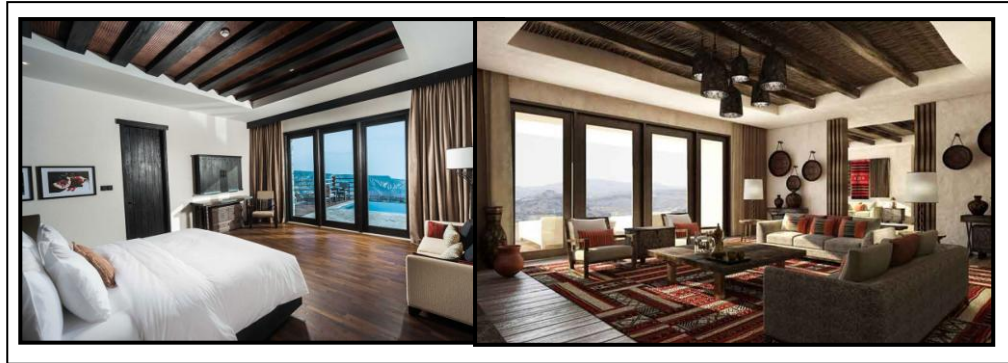


Gambar 2.40 Restaurant Alila Jabal Akhbar
Sumber : Alila Hotels

Seperti pada lobi, konsep yang diterapkan adalah modern natural. Namun pada restaurant lebih menerapkan konsep natural yang terlihat pada lantai yang

digunakan yaitu lantai kayu dan furnitur yang terbuat dari kayu. Material batu juga masih diterapkan pada kolom-kolom hotel.

D. Kamar Hotel



Gambar 2.41 Kamar-Kamar Hotel
Sumber : Alila Hotels

Pada kamar, konsep yang terlihat lebih dominan natural. Terlihat pada plafond/ yang digunakan yaitu gabungan antara plafond gypsum dan kayu. Serta konsep natural terlihat dari lantai yang menggunakan lantai kayu serta beberapa elemen ruangan yang berwarna kombinasi coklat. Hal ini membuat kamar terlihat hangat dan nyaman.

E. Kesimpulan

Konsep desain yang diterapkan oleh Hotel Alila Jabal Akhbar adalah perpaduan modern dan natural. Pada penjabaran diatas dapat dilihat bahwa konsep modern sebagai penyeimbang konsep natural agar tidak terlalu memberikan kesan berat pada ruangan. Konsep natural yang diterapkan sudah sesuai dengan lingkungan hotel Alila Jabal Akhbar yaitu pegunungan bebatuan (Jebel Akhbar). Dengan menerapkan konsep tersebut, sudah sesuai dengan tujuan wisatawan menginap yaitu berwisata dan terasa lebih intim dengan alam sekitar.



(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)



BAB 3

METODOLOGI

3.1 ALUR METODOLOGI DESAIN

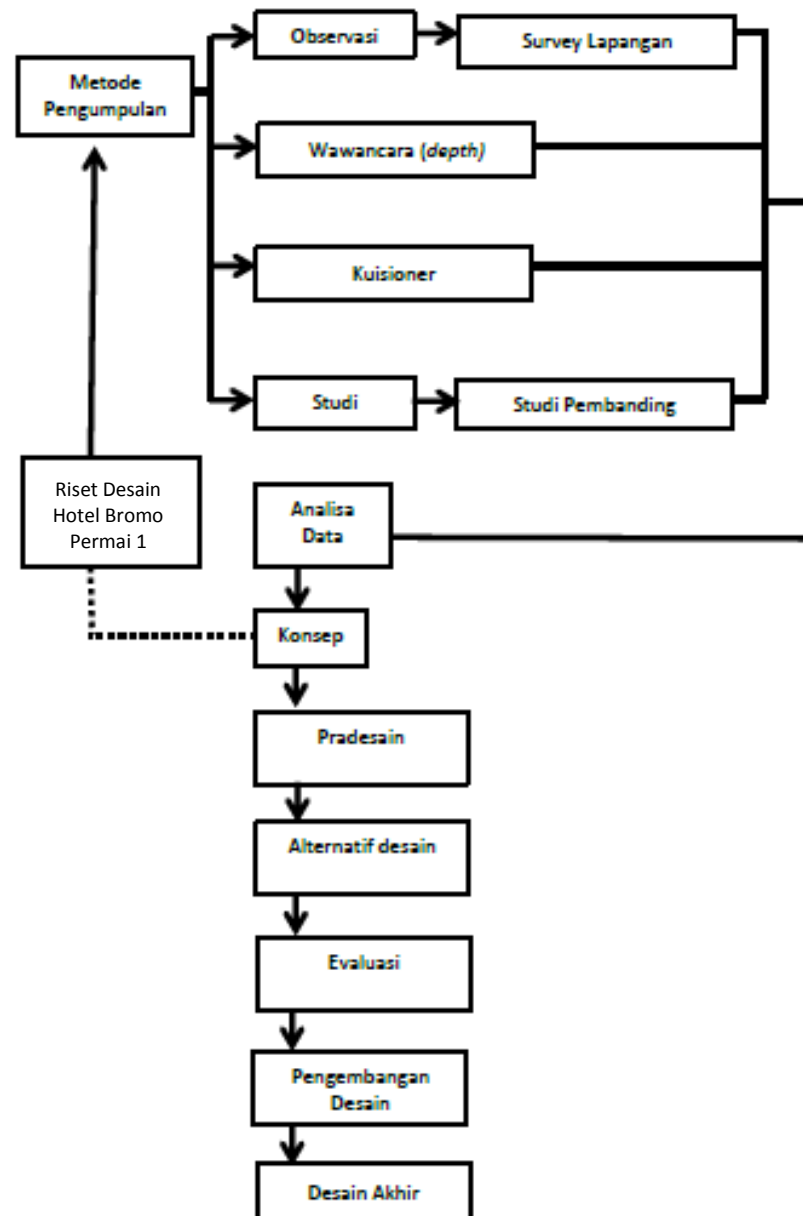


Diagram 3.1 Alur Metode Desain
Sumber : Pribadi



3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada desain interior Hotel Bromo Permai 1 ini dilakukan tahap pengumpulan data melalui beberapa metode pengumpulan data, yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dapat dilakukan dengan cara observasi ke objek desain yang dituju, wawancara kepada pengelola hotel, serta kuisisioner kepada pengunjung hotel. Sedangkan pengumpulan data secara tidak langsung yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan internet.

Dalam tahap pengumpulan data, dilakukan pada beberapa tahap yaitu :

A. Observasi Lapangan

Metode observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi dari hotel elmi dan mengetahui secara langsung interior serta segmentasi tamu / pengunjungnya.

B. Wawancara

Metode wawancara dilakukan kepada manager hotel demi mengetahui secara lebih detail tentang tantangan yang dirasakan dan harapan kedepan dari sisi pegawai dan staff hotel.

C. Kuisisioner

Metode kuisisioner dilakukan kepada pengunjung yang dituju yaitu tamu dan wisatawan yang menginap di Hotel Bromo Permai 1

D. Studi Literatur

Sedangkan metode kepustakaan yakni metode pengumpulan data yang memanfaatkan buku atau literatur atau internet sebagai bahan referensi untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat para ahli dengan mendapatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri.

E. Studi Pembandingan

Studi pembandingan dilakukan untuk mendapatkan data pembandingan yang bermanfaat sebagai referensi dalam redesign Hotel Bromo Permai 1



3.3 ANALISA DATA

3.3.1 Observasi

Observasi pada objek penelitian ini adalah Hotel Bromo Permai 1. Observasi ini dilakukan secara langsung untuk melihat kondisi eksisting sehingga dapat menganalisa kekurangan dan kelebihan eksisting Hotel Bromo Permai 1.

1. Target data yang diperoleh pada observasi ini adalah :

- Mengetahui kondisi eksisting objek secara langsung dari segi interior maupun eksterior.
- Mengetahui suasana lingkungan sekitar Hotel Bromo Permai 1
- Mengetahui layout dan sirkulasi Hotel Bromo Permai 1
- Mengetahui jenis kamar dan macam – macam furniture yang digunakan
- Mengetahui aktifitas tamu / penginap maupun karyawan Hotel Bromo Permai 1
- Mendapatkan data – data visual seperti foto.

3.3.2 Wawancara

Wawancara ditujukan kepada responden yang berkaitan dengan objek dan topik penelitian yaitu tentang Hotel Bromo Permai 1 dan Kebudayaan Suku Tengger. Target responden adalah orang yang berkompeten pada bidangnya yaitu pemilik hotel Bromo Permai 1, Manager Hotel Bromo Permai 1, dan Ahli budaya. Sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

- Pemilik Hotel : responden ini dipilih karena sangat berkaitan dengan Hotel Bromo Permai 1 serta sangat mengetahui sejarah serta seluk-beluk berdirinya hotel.
- Manager Hotel : Responden ini dipilih karena mengetahui situasi hotel setiap saat karena selalu berada di hotel, sehingga mengetahui jenis tamu yang menginap serta mengetahui beberapa complain yang mungkin diberikan oleh tamu hotel.
- 3. Pengunjung : Sedangkan untuk responden yang mewakili pengunjung / penginap hotel dipilih berdasarkan pendidikan dan pengalaman berwisata. Dengan berdasarkan pada hal tersebut, maka diharapkan responden dapat



menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki agar jawaban yang dipakai dari pengunjung / penginap tamu hotel bersifat objektif.

3.3.3 Kuisioner

Metode kuisioner dilaksanakan pada objek yang dituju, yakni para tamu di Hotel Bromo Permai 1. Penentuan responden para tamu Hotel Elmi ini didasari oleh pengetahuan yang baik dari para responden terhadap objek penelitian, sehingga hasil yang dicapai merupakan data yang valid. Tujuan dari kuisioner ini yakni untuk memperoleh informasi mengenai persepsi pengunjung terhadap citra perusahaan dalam Interior hotel. Melalui analisa data yang dilakukan dari hasil kuisioner, diketahui bahwa konsep desain yang paling sesuai diterapkan dalam redesign Hotel Bromo Permai 1 Modern Natural dengan sentuhan etnik Tengger.

3.3.4 Studi Literatur

Untuk menunjang terciptanya sebuah desain Hotel Bromo Permai 1 maka penulis mencari data-data literatur yang berkaitan dengan perpustakaan serta konsep yang diambil dari berbagai buku-buku dan media lainnya. Data dan informasi yang dicari yaitu:

- Tinjauan tentang Hotel, berkaitan dengan pengertian hotel,
- standarisasi hotel, alur sirkulasi hotel, dan efisiensi ruang hotel.
- Tinjauan tentang ergonomi pada ruang hotel.
- Tinjauan tentang karakteristik langgam yang akan digunakan.
- fasilitas hotel dan kebijakan hotel.

3.3.5 Studi Pembandingan

Studi pembandingan bertujuan untuk mendapat referensi data yang bermanfaat dalam proses redesign Hotel Bromo Permai 1. Dalam hal ini, data dan informasi yang dicari yakni analisa penerapan konsep Modern Natural dengan lokasi yang serupa yakni pegunungan pada sebuah hotel. Hasil analisa data menyimpulkan bahwa penerapan langgam modern natural diterapkan disesuaikan dengan kebutuhan ruang.



3.4 TAHAPAN DESAIN

Metode desain interior Hotel Bromo Permai 1 setelah mendapat dan mengumpulkan data-data hasil riset desain dapat dilakukan melalui tahapan tahapan dalam mendesain, yaitu:

1. Penyusunan konsep desain

Menuliskan semua hasil riset desain yang digunakan sebagai solusi bagi permasalahan yang muncul dan telah terselesaikan lalu diangkat berdasarkan hasil dari studi pustaka.

2. Desain awal

Ide-ide desain dan penyelesaian awal dari permasalahan yang didapatkan pada saat analisa data-data yang didapatkan.

3. Alternatif desain

Pada tahap ini desain tersebut dibuat lebih dari satu sehingga memperoleh alternatif desain. Alternatif desain disesuaikan dengan konsep desain, dan dapat kembali pada proses konsep desain jika pada alternatif ditemukan ide-ide baru.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, keseluruhan alternatif desain akan dipilih melalui tahap kriteria dan score (weight method) hingga diperoleh satu desain terbaik. Kriteria yang diajukan yaitu dari segi sirkulasi, peletakan front deks, tata layout per area, peletakan aksentuasi ruang dan masih banyak lagi.

5. Pengembangan desain

Setelah tahap evaluasi selesai, maka desain tersebut akan melalui proses pengembangan desain, jika pada tahap ini desain kurang sesuai maka dapat kembali lagi pada proses alternatif desain.

6. Desain akhir

Jika keseluruhan tahap desain selesai dilaksanakan, maka sampailah pada tahap desain akhir berupa sketsa 3d, gambar teknik, maket dan animasi.



(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)



BAB 4

ANALISA DAN KONSEP DESAIN

4.1 KARAKTERISTIK PENGUNJUNG HOTEL BROMO PERMAI 1

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kuisisioner yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung hotel Bromo Permai 1 berasal dari kalangan menengah keatas. Karakteristik tamu Hotel Bromo Permai 1 mempunyai sasaran pelayanan jasa akomodasi bagi wisatawan domestik maupun internasional. Berikut beberapa segmentasi penginap menurut hasil kuisisioner yang telah disebarkan:

1. Traveler (Orang yang suka berwisata)
2. Pasangan Muda
3. Keluarga Besar

Secara umum, pengunjung yang menginap di Hotel Bromo Permai 1 merupakan wisatawan yang ingin berlibur dan beberapa merupakan turis yang senang menjelajahi kebudayaan Indonesia. Para tursi ini dikategorikan sebagai traveler. Kaum traveler mempunyai karakter yang sangat bebas. Selain itu traveler juga sangat menyukai belajar dan mengetahui tentang kebudayaan lokal, seperti kebudayaan, kebiasaan sehari-hari, makanan tradisional dan baju adat. Hal ini perlu dipertimbangkan untuk menerapkan unsur kebudayaan pada interior Hotel Bromo Permai 1.

Secara khusus mayoritas pengunjung Hotel Bromo Permai merupakan wisatawan domestik maupun mancanegara yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Santai
- Tertarik pada alam dan kebudayaan sekitar
- Lebih menikmati suasana
- Menyukai informasi yang spesifik terutama turis mancanegara
- Melakukan aktivitas secara berkelompok (tour)



Dengan melihat karakteristik mayoritas pengunjung Hotel Bromo Permai 1 tersebut, maka konsep yang ingin diterapkan adalah hotel yang nyaman dengan sentuhan budaya.

4.2 STUDI RUANG

Tabel 4.1 Studi Ruang

Sub Aktivitas	Fasilitas	P (cm)	L (cm)	Jumlah Unit	Kebutuhan Area (m2)	Jumlah Area	Total Kebutuhan Area (m2)	Rasio	Luas (m2)
Parking Area									
Memarkir kendaraan	Area parkir	2359		1		1		1 : 2	296,52
Entrance									
Menaik-turunkan penumpang	Selasar	200	200	1		1		1 : 3	4
Lobby									
Menunggu proses check-in /out	Kursi/ sofa	80	80	10	6,4				
	Meja	40	100	2	8				
	sofa	80	150	2	2.4				
Bersantai & berbincang									
						1	16,8	1:2	33,60
Front desk									
Proses check-in/out	resepsionis	200	80	1	1,6				
	Kursi staff	45	45	2	0.45				
	Komputer	50	50	2	0.5				
	Storage telepon								
						1	2,5	13	7,50
Toilet lobi									
Mencuci tangan	Sink	50	50	2	0.5				
	Cermin			2					
	Pengering tangan			2					
Buang air	toilet	50	50	2	0.5				
service	storage	50	50	2	0.5				
						1	1,5	1:2	4,50
restaurant									
Makan / minum	-Meja makan	200	80	4	6.4				
	Kotak								
	-Meja makan bulat	100	100	9	9				
	-Kursi makan	50	50	48	12				
	Sofa								
prasmanan	Meja prasmanan	250	80	1	2				
preparation	Meja	150	80	1	1,2				



	masak storage								
membayar	Meja kasir kursi	200	50	1	1				
entertain	patung								
						1	31,6	1;2	63,20
Bar									
Membuat beverage	Storage	300	50	1	1,5				
	Preparatio n desk	300	80	1	2.4				
	fridge	80	80	1	0.64				
minum	Mejabar	300	80	1	2,4				
	Stool bar	40	40	1	0.16				
						1	7,1	1:3	21,30
Toilet restaurant									
Mencuci tangan	Sink	80	60	6	0,28				
	Cermin			1					
	Pengering tangan			2					
Buang air	toilet	50	50	4	1				
service	storage	50	50	2	0.5				
						1	17,88	1:2	35,76
Standart room									
istirahat	bed	200	180	1	3.6				
Membersihka n diri	Shower	-	-	1	-				
	Bathub	120	150	1	1.8				
	Sink	80	60	1	0.48				
	Hair dryer	-	-	1	-				
	Toilet	50	50	1	0.25				
	Cermin	-	-	1	-				
	Peralatan mandi	-	-	1	-				
		-	-	1	-				
Menonton tv	Tv	-	-	1	-				
	kursi	50	50	1	0.25				
Merias / menulis	cermin	-	-	1	-				
Menyimpan barang	Lemari	60	100	1	0.6				
	Luggage	60	100	1	0.6				
	storage	-	-	1	-				
	brankas								
menelpon	telpon	-	-	1					
						33	7,58	1:3	250,14
cottage									
Aktifitas standart room					18.39				
Berbincang dan menonton tv	Sofa	200	80	1	1,6				
	Single chair	80	60	1	4,8				
Makan / minum	Meja makan	280	50	1	1,4				
		40	40	4	0.64				



	stool								
Mempersiapkan makanan	Kitchen set	50	50	4	1				
entertaint	Area lesehan	210	260	1	0.54				
						2	48,112	1:3	144,336
									560.276

Dari studi ruang yang dilakukan diatas, diketahui bahwa Total Kebutuhan Luas minimum: 1,339.96 m2.

4.3 HUBUNGAN RUANG

Sirkulasi yang baik memperhatikan jangkauan ruangan sesuai dengan alur aktifitas atau kegiatan yang terjadi dengan tidak mengganggu aktifitas lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi optimalnya penggunaan ruang pada sebuah bangunan.

Pada eksisting, sirkulasi yang ada pada hotel Bromo Permai 1 masih bisa dioptimalkan. Beberapa area dengan aktifitas yang berhubungan masih terletak berjauhan dan belum memiliki akses langsung.

Pada proses redesign hotel Bromo Permai ini, permasalahan sirkulasi menjadi perhatian penting dan beberapa cara dilakukan demi mencapai sirkulasi ruang yang efektif dan efisien. Treatment ruang yang dilakukan antara lain dengan mengelompokkan ruang-ruang yang masih memiliki kedekatan hubungan aktifitas, pemisahan akses masuk staff dan pengunjung, serta pemindahan dan pembatasan akses ke suatu area agar aktifitas dapat berjalan lebih efisien.

Berdasarkan aktifitas-aktifitas yang ada dan meninjau standart hubungan ruang hotel pada Hotel, Motels, and Condominiums: Design, Planning, and maintenance, didapatkan analisa hubungan ruang sebagai berikut:



4.2.1 Konsep Hubungan Ruang

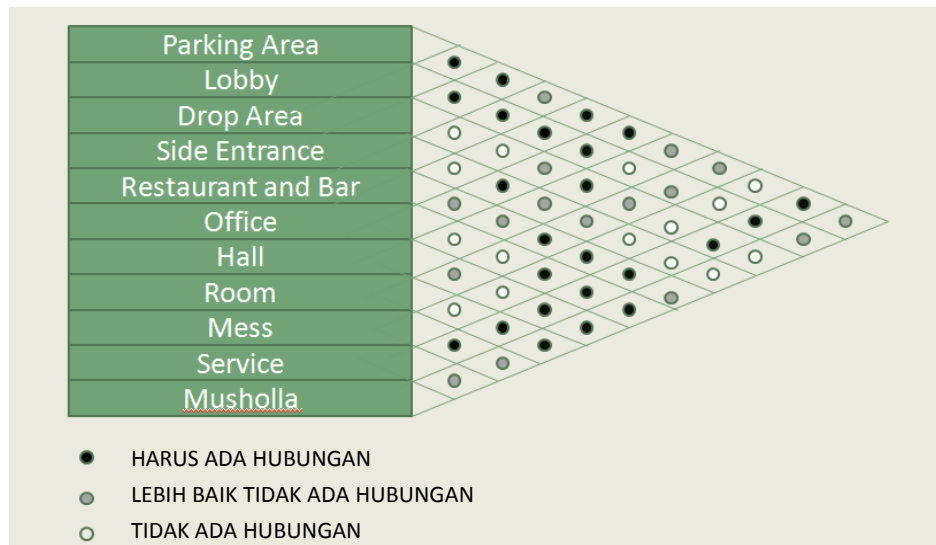


Diagram 4.1 Hubungan Ruang Hotel Bromo Permai 1
Sumber : Pribadi

4.2.2 Bubble Diagram

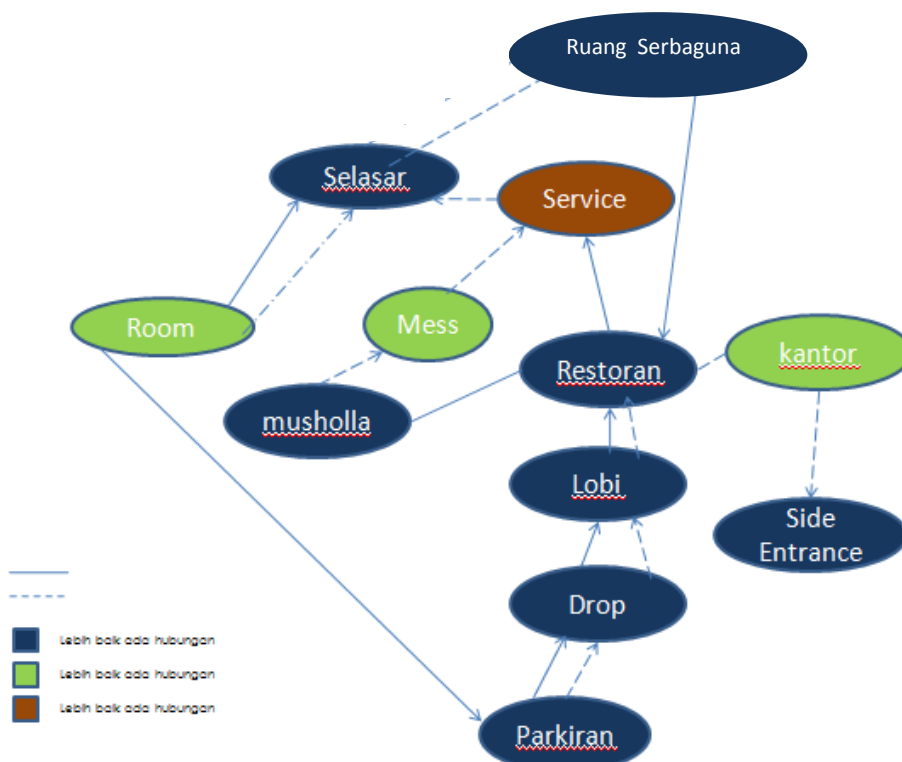


Diagram 4.2 Bubble Diagram
Sumber : Pribadi

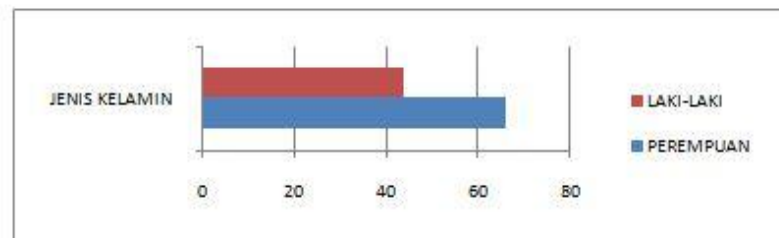


4.3 ANALISA KUISIONER

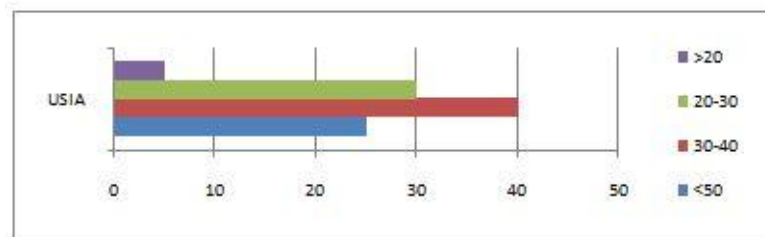
Analisa kuesioner didapat dari hasil lembar kuesioner yang diberikan kepada pengunjung Hotel Bromo Permai 1 melalui media sosial dan beberapa disebar langsung pada pengunjung.

4.3.1 Demografi Pengunjung

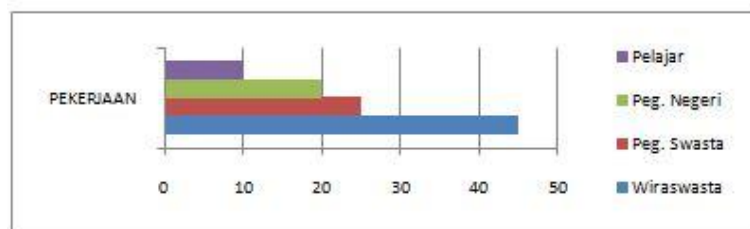
- Jenis kelamin pengunjung?



- Berapa usia pengunjung?



- Apa pekerjaan pengunjung?

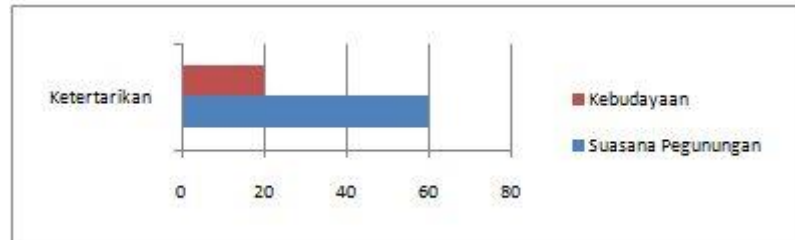


Mayoritas pengunjung wisata Gunung Bromo adalah orang yang sudah bekerja (pegawai / wiraswasta) dan rata-rata umur yang paling banyak mengunjungi wisata Gunung Bromo adalah 20-50 Tahun. Hal ini dikarenakan Gunung Bromo merupakan wisata yang diminati oleh orang-orang dengan usia produktif karena dapat menyegarkan pikiran dari hiruk pikuk kota dan pekerjaan.

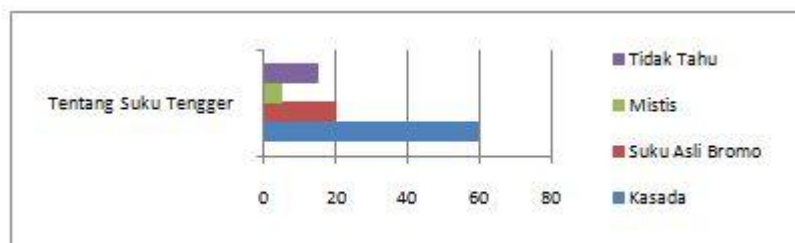
4.3.2 Tingkat Kedekatan Pengunjung

Tingkat Kedekatan Pengunjung

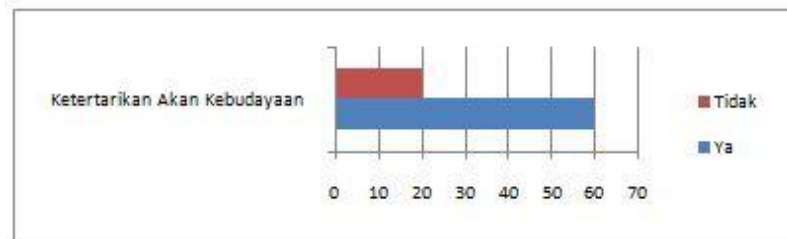
- Apa yang Anda sukai ketika berwisata ke Gunung Bromo?



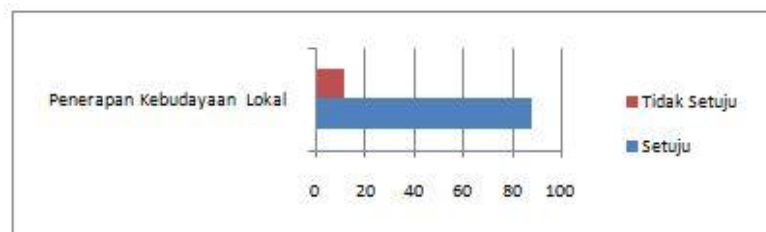
- Apa yang Anda ketahui tentang suku Tengger?



- Apakah Anda tertarik untuk menyaksikan ritual kebudayaan suku Tengger?



- Menurut Anda, apakah penyedia akomodasi di daerah wisata Gunung Bromo harus menonjolkan kebudayaan lokal pada interiornya?



Sebagian besar responden pernah mengunjungi wisata Gunung Bromo. Alasan responden mengunjungi Bromo karena sebagian besar tertarik dengan suasana pegunungan. Namun tidak sedikit juga responden yang tertarik dengan kebudayaan suku Tengger dan ingin melihat secara langsung ritual keagamaan

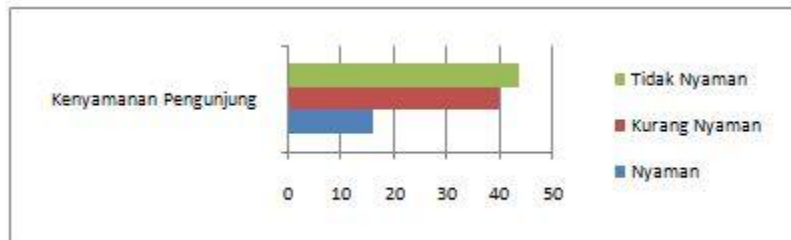


yang terkenal yaitu upacara Kasada. Tidak semua responden dapat melihat upacara Kasada secara langsung, namun ingin merasakan suasana khas suku Tengger ketika berkunjung atau menginap disebuah penginapan yang ada di daerah Gunung Bromo.

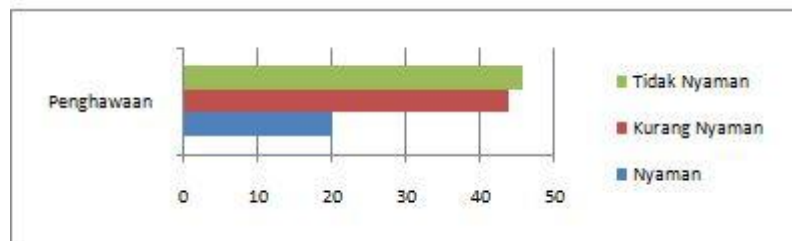
Kuisisioner yang dibagikan ada 2 jenis yaitu kuisisioner secara umum dan kuisisioner khusus pengunjung Hotel Bromo Permai 1. Berikut merupakan hasil kuisisioner tambahan khusus pengunjung / penginap di Hotel Bromo Permai 1.

4.3.3 Tingkat Kepuasan

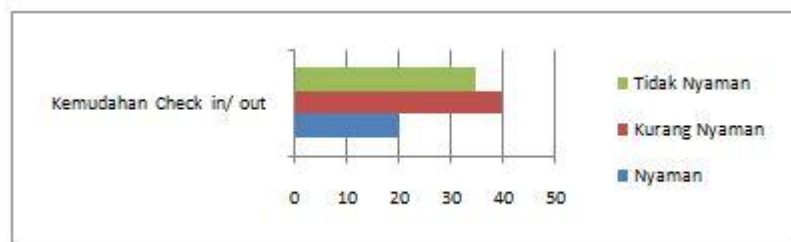
- Apakah Anda merasa nyaman ketika menginap di Hotel Bromo Permai?



- Apakah Anda sudah merasa nyaman dengan penghawaan di dalam kamar?



- Apakah Anda merasa cukup nyaman dengan proses check-in dan check-out?

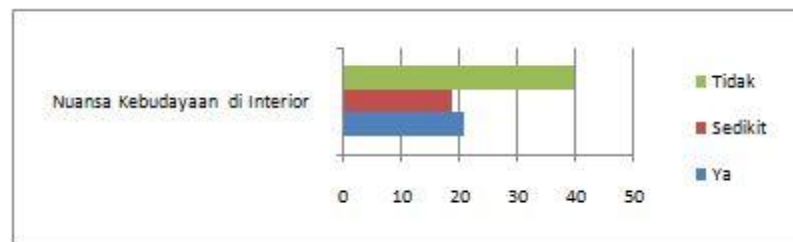




Sebagian responden merasa kurang nyaman ketika menginap di hotel Bromo Permai 1. Salah satu hal yang membuat pengunjung kurang nyaman yaitu penghawaannya yang kurang. Keadaan kamar memang cenderung lembab, dingin, dan tidak ada fasilitas penghangat udara. Selain itu pengunjung juga merasa kesulitan untuk mengakses fasilitas karena untuk beberapa tipe kamar, letak fasilitas utama yakni restaurant terletak cukup jauh.

4.3.4 Kebutuhan Pengunjung

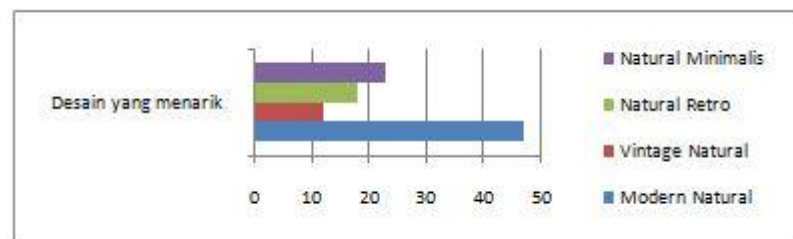
- Ketika memasuki interior Hotel Bromo Permai 1, apakah terasa nuansa kebudayaan Bromo dan suku Tengger?



Mayoritas responden kurang merasakan nuansa kebudayaan Suku Tengger dalam interior hotel. Hal ini dikarenakan bentukan furniture terlalu sederhana dan apa adanya. Sehingga menurut responden diperlukan pembaruan ulang untuk furnitur. Sebagian besar responden setuju jika interior Hotel Bromo Permai menerapkan kebudayaan Suku Tengger dalam Interiornya.

4.3.5 Konsep Desain

- Desain yang paling menarik menurut Anda:





Mayoritas responden memilih gaya desain modern – natural untuk diterapkan di Hotel Bromo Permai 1. Gaya desain ini disukai pengunjung karena terlihat mewah namun tetap alami.

Responden menyukai suasana interior Hotel yang dapat memberikan kesan nyaman dan hangat. Karena tujuan pengunjung berwisata ke Bromo untuk merilekskan pikiran. Jenis pencahayaan yang cocok untuk interior Hotel Bromo Permai 1 adalah kuning – temaram.

KESIMPULAN HASIL KUISIONER

Sesuai dengan hasil kuisisioner yang telah dilakukan, langgam desain yang akan diterapkan dalam proses merancang ulang Bromo Permai 1 yakni langgam modern natural dengan sentuhan ethnic suku Tengger.

Demi mencapai sebuah visual desain yang mencirikan penerapan langgam tersebut, perlu adanya kesatuan elemen-elemen desain yang baik. Untuk mencapai kesatuan tersebut, dibutuhkan adanya pengetahuan yang cukup mengenai karakteristik dan ciri dari tiap langgam yang ada. Seperti yang telah dipelajari pada bab studi literatur, dapat disimpulkan bahwa:

- Langgam modern mengangkat efisiensitas dan mementingkan segi fungsional desain.
- Langgam etnik suku Tengger Jawa merupakan langgam yang menerapkan kesan alami melalui material yang digunakan. Secara khusus mampu menghadirkan suasana tradisional budaya suku Tengger yang memiliki ciri khas tentang keagamaannya.

Karakteristik dari tiap langgam inilah yang kemudian berusaha untuk disampaikan kepada pengunjung. Menurut teori hermeneutika, terdapat 4 cara untuk menuangkan karakteristik langgam ini kedalam sebuah desain sehingga mudah ditangkap oleh pengunjung hotel. Ke-empat cara ini yaitu: bildung atau kebudayaan, pendapat bersama, pertimbangan, dan taste atau selera. Sedangkan menurut teori semiotika dan diusung oleh Peirce, 3 media komunikasi menyampaikan karakteristik langgam desain yakni: ikon, indeks, dan simbol.



4.5 KONSEP MAKRO

Konsep yang diangkat dalam perancangan interior Hotel Bromo Permai 1 merupakan konsep modern natural dengan sentuhan etnik Tengger. Didalam analisa telah disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung hotel Bromo Permai 1 yakni wisatawan yang memiliki kecenderungan untuk menyukai sesuatu yang berhubungan dengan alam, etnik suku Tengger dan dalam segala hal, termasuk dalam desain penginapan atau hotel yang mereka pilih. Konsep etnik tengger ini dirasa cocok untuk pengunjung hotel yang mayoritas ingin berwisata dan menyegarkan pikiran. Karena konsep tengger dapat membuat pengunjung hotel merasa nyaman dan suasana alam pegunungannya lebih terasa.

Untuk mendukung tercapainya konsep ini, maka langgam yang dipilih yakni langgam perpaduan langgam modern natural dan etnik Tengger. Pemilihan langgam ini berdasarkan keinginan mayoritas pengunjung hotel Bromo Permai 1 yang disampaikan dalam kuisisioner.

Langgam modern dirasa cocok untuk mengangkat konsep mewah dan fungsional karena karakter langgamnya yang mampu memberi kesan tersebut, kedua langgam ini akan dipadukan dengan baik pada elemen-elemen desain seperti pada lantai, dinding, ceiling, bentuk dan ukuran furnitur, material, dan pencahayaan.

Sentuhan langgam natural dapat memberikan kesan hangat dan nyaman dengan material pilihan yang mampu mewujudkan kesan alami sehingga pengunjung dapat merasakan keintiman dengan lingkungan sekitar ketika berada di dalam hotel. Sedangkan sentuhan etnik Tengger dihadirkan dalam desain dengan melihat kecenderungan pengunjung hotel yang ternyata menyukai adanya unsur-unsur budaya Tengger di dalam eksisting objek (hasil kuisisioner). Sisi positif dari eksisting ini tidak akan dihilangkan, dan akan dikembangkan sehingga mampu menyatu dengan elemen-elemen desain lain secara lebih baik dan mendukung konsep secara keseluruhan.



4.6 KONSEP MIKRO

4.6.1 Dinding

Warna dinding pada beberapa kamar menggunakan color palette monochrome dan natural yang menjadi ciri khas langgam modern. Sedangkan pada restaurant dan lobby menggunakan dinding kayu dan beberapa bagian menggunakan dinding batuan alam sebagai ciri khas etnik Tengger.

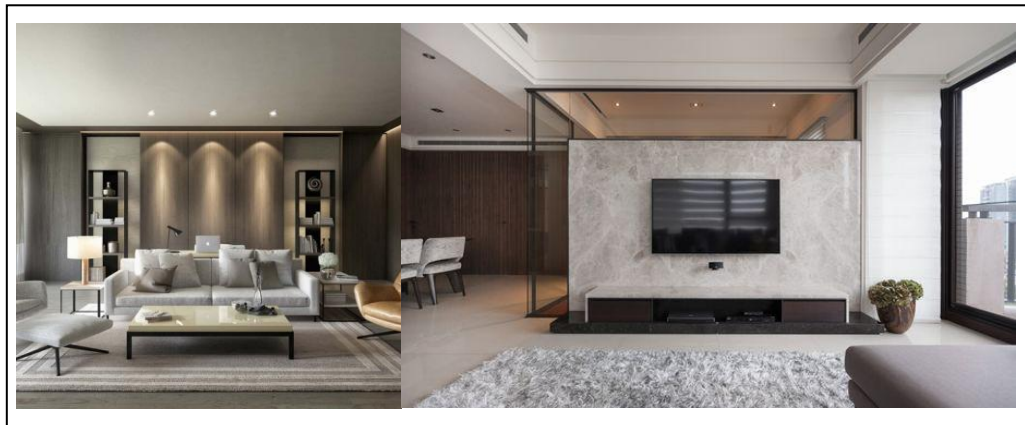


Gambar 4.1 Konsep dinding kayu, batu dan skema warna modern
Sumber : Pinterest

Dinding kayu yang diterapkan pada ruangan dapat membuat nuansa ruangan menjadi hangat agar pengunjung atau tamu hotel merasa nyaman. Finishing yang diterapkan pada dinding kayu menggunakan finishing berjenis semi-gloss agar tekstur kayu terlihat. Pemilihan finishing semi-gloss bertujuan agar material kayu terlihat halus namun tetap nampak natural tidak terlalu kasar maupun mengkilap.

4.6.2 Lantai

Lantai pada area kamar menggunakan kayu dan karpet untuk meminimalisir suhu rendah. Lantai yang menggunakan karpet bisa membantu mencegah hilangnya panas melalui permukaan lantai rumah. Umumnya lantai karpet lebih terasa hangat dibanding lantai kayu atau batu. Area restaurant, lantai yang diaplikasikan adalah lantai yang menyerupai batu yaitu granit berwarna abu-abu.



Gambar 4.2 Konsep lantai karpet
Sumber : Pinterest

Karpet yang dipilih berwarna krem untuk mendukung konsep natural dan menambah nuansa hangat dalam ruangan. Pada area public seperti restaurant dan lobi, dipilih material granit untuk menambah kesan mewah. Pemilihan granit warna abu- abu untuk mendukung konsep etnik Tengger yang menggambarkan permukaan kawah gunung Bromo yang berwarna abu-abu.



Gambar 4.3 Konsep lantai batu dan lantai kayu
Sumber : Pinterest



4.6.3. Ceiling

Material kayu akan digunakan pada ceiling dengan perpaduan motif penataan agar terlihat menarik dan mendukung konsep natural.



Gambar 4.4 Konsep Ceiling Kayu
Sumber : Pinterest

4.6.8 Furnitur

Bentuk yang akan dipakai atau diaplikasikan pada furnitur dalam interior Hotel Bromo Permai 1 adalah bentuk yang sederhana serta tidak membingungkan sesuai dengan karakteristik material yang digunakan. Hal ini bertujuan agar orang bisa merasa lebih tenang ketika berada di dalam ruangan tanpa terganggu oleh bentuk – bentuk yang rumit.



Gambar 4.5 Single Chair
Sumber : Pinterest

4.6.9 Pencahayaan

Pencahayaan yang akan diterapkan pada interior Hotel Bromo Permai 1 menggunakan lampu artifisial (buatan). Karena bukaan pada kamar hotel cukup sedikit maka dari itu diperlukan lampu buatan di dalam ruangan.

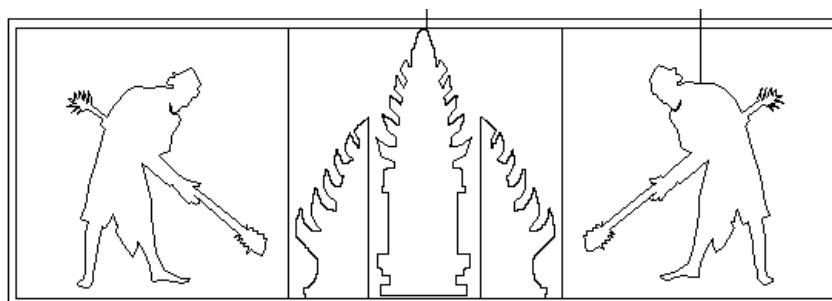


Gambar 4.6 Macam- macam artifisial light
Sumber : Pinterest

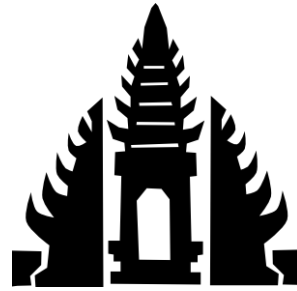
Pencahayaan buatan yang bersifat redup akan diterapkan pada kamar hotel karena efek redup dapat membuat seseorang yang berada dalam ruangan merasa nyaman dibandingkan dengan cahaya yang terlalu terang.

4.6.10 Elemen Estetis

Elemen estetis yang akan diterapkan merupakan morfologi bentuk dari beberapa ciri khas etnik Tengger seperti tarian khas etnik Tengger yaitu tari sodor. Tarian ini diaplikasikan pada elemen estetis dengan material laser cutting.



Gambar 4.7 Sketsa Elemen Estetis Tari Sodor
Sumber : pribadi



Gambar 4.8 Tari Sodor dan Mandala Nista
Sumber : google

Selain elemen estetis berupa gerakan tari sodor, terdapat elemen estetis berupa laser cutting yang menampilkan lekuk dari Roro Anteng dan Joko Seger. Beberapa dinding dengan material batu juga diterapkan pada interior hotel sebagai salah satu point of view dalam interior hotel.

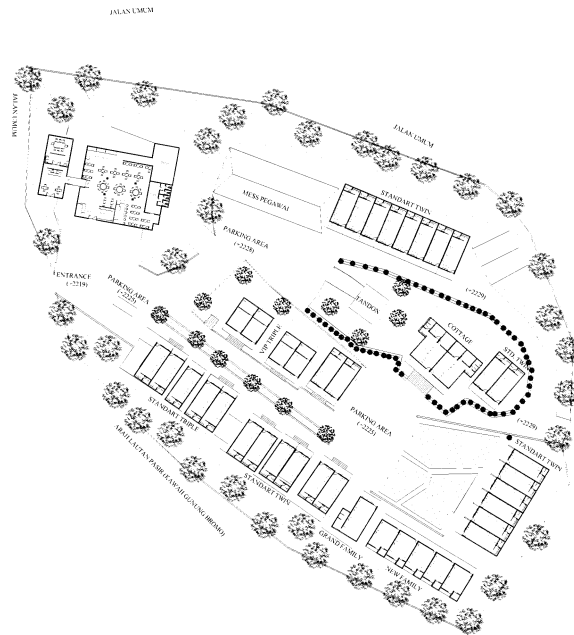


Gambar 4.9 Elemen Estetis Joko Anteng dan Roro Seger
Sumber : pribadi

BAB 5

PROSES DAN HASIL DESAIN

5.1 EKSISTING



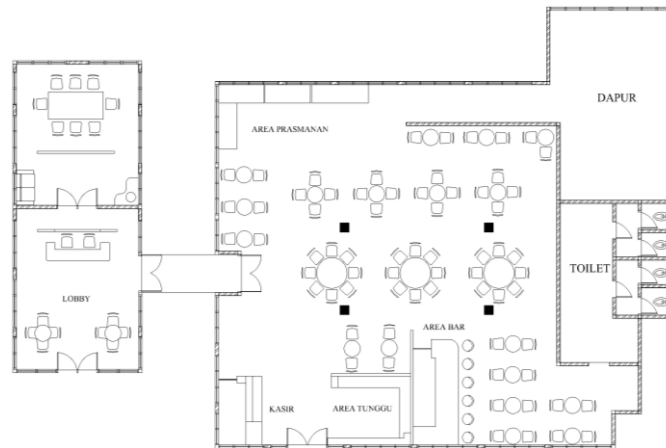
Gambar 5.1 Layout Eksisting
Sumber : pribadi

Pada denah eksisting, entrance terdapat dua sisi namun yang lebih sering digunakan yaitu entrance depan yang terdapat gapura pada kedua sisinya. Fasilitas publik yang dimiliki oleh Hotel Bromo Permai adalah lobi, restaurant, dan gedung serbaguna yang terletak diluar gedung. Sedangkan jenis kamar yang dimiliki ada standart triple, standart double, vip triple, new family, grand family, dan cottage.

Area yang akan di redesain adalah lobi, restaurant, dan kamar yang paling besar yaitu cottage. Alasan pemilihan ketiga area tersebut dikarenakan memiliki nilai plus dalam sebuah hotel dan dapat menjadi ciri khas jika dikembangkan desainnya.



5.1.1 Alternatif Layout 1



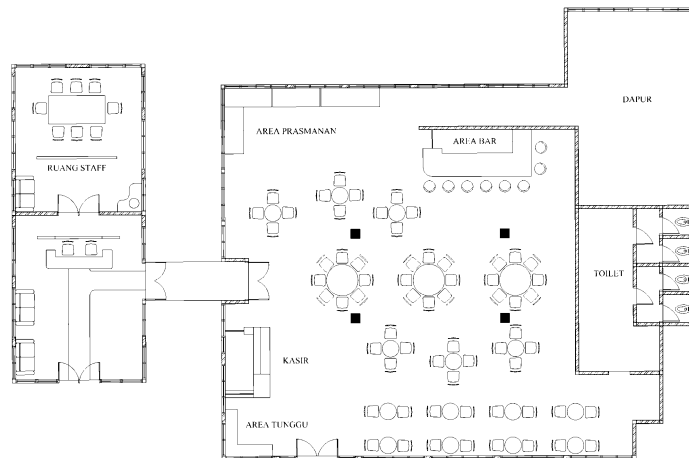
Gambar 5.2 Layout Alternatif 1
Sumber : pribadi

Dalam layout plan, lokasi lobi terpisah dari restaurant. Hal ini bertujuan untuk membuat sirkulasi antara pengunjung dan pegawai hotel lebih jelas. Lobi diletakkan pada ruang terpisah yakni pada bangunan disebelah restaurant agar pengunjung hotel yang ingin melakukan check-in atau check-out lebih mudah. Pada layout lobi, front office diletakkan ditengah ruangan untuk menyambut pengunjung yang datang. Dibelakang area front office terdapat area penyimpanan barang untuk tamu yang menitipkan barang sebelum waktu check-in.

Pada restaurant, letak bar terdapat disebelah pintu masuk restaurant. Hal ini dirasa belum memaksimalkan efisiensi ruang dan membuat sirkulasi antara pelayan dan tamu bercampur. Area Prasmanan diletakkan didekat dapur agar mempermudah sirkulasi pelawan ketika menyiapkan dan mengisi stok makanan. Namun, area prasmanan terlalu dekat dengan pintu masuk sehingga dapat menyebabkan sirkulasi pengunjung menjadi kurang nyaman dan sesak terutama pada jam makan. Tata ruang pada alternatif 1 belum memaksimalkan layout sesuai dengan studi aktifitas.



5.1.2 Alternatif Layout 2



Gambar 5.3 Layout Alternatif 2

Sumber : pribadi

Pada layout alternatif 2 letak lobi dan restaurant terpisah. Lobi diletakkan di ruang yang berbeda agar mempermudah proses check-in dan check-out pengunjung. Perbedaan alternatif 1 dan 2 terletak pada restaurant dimana area bar diletakkan dekat dengan dapur untuk mempermudah sirkulasi pelayan dan tidak mengganggu area pengunjung. Pada alternatif 2 dirasa belum memanfaatkan layout secara maksimal karena akses menuju area prasmanan jauh dari pintu utama. Selain itu peletakan furnitur terlalu kaku dan perlu diolah agar lebih nyaman bagi pengunjung.

5.1.3 Alternatif Layout 3



Gambar 5.4 Layout Alternatif 3

Sumber : pribadi



Pada alternatif layout 3, ruang tunggu pada lobi dimaksimalkan sehingga pengunjung dapat menunggu dengan nyaman saat proses check-in dan check-out. Front office diletakkan disamping agar ruangan tidak terlalu kaku. Ruang penyimpanan barang diletakkan dibelakang resepsionis untuk mempermudah pegawai menaruh barang. Pada alternatif 3, terdapat pintu khusus pegawai yang terdapat diruang penyimpanan barang agar sirkulasi antara pegawai dan pengunjung tidak bercampur.

Pada restaurant, area bar dan prasmanan diletakkan berdekatan dengan dapur untuk mempermudah sirkulasi pelayan. Pada area tengah restaurant terdapat meja yang dikhususkan untuk keluarga besar atau rombongan. Sedangkan pada area lain merupakan meja ukuran standart. Pada alternatif 3 dirasa sudah memanfaatkan luasan layout dengan maksimal dan lebih nyaman sesuai dengan studi aktifitas.

5.1.4 Weighted Method

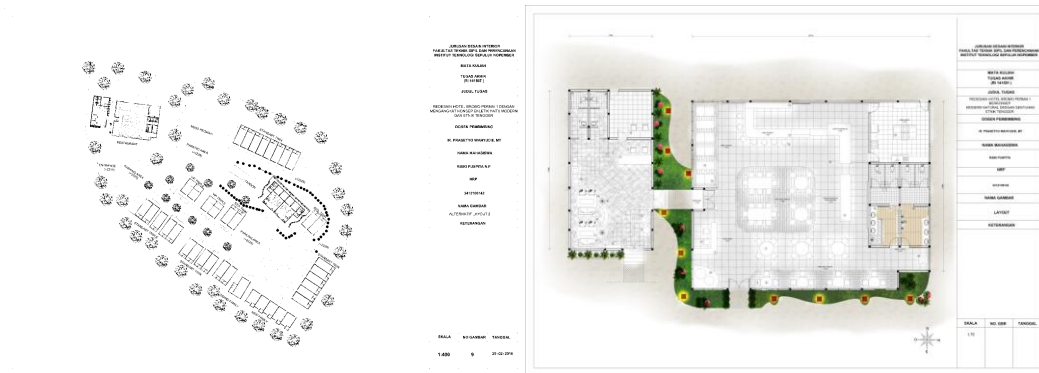
Tabel 5.1 Weighted Method

NO	OBJECTIVE	BOBOT	PARAMETER	ALTERNATIF 1			ALTERNATIF 2			ALTERNATIF 3		
				M	S	V	M	S	V	M	S	V
1	Sirkulasi	0.32	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan akses pengunjung - Kemudahan akses staff dan pelayan 	Good	7	2.2	Good	7	2.2	Very Good	9	2.9
2	Tata Layout Per-Area	0.26	<ul style="list-style-type: none"> - Luasan area yang pas sesuai dengan kebutuhan ergonomi 	Poor	5	1.3	Poor	5	1.3	Very Good	8	2
3	Front Desk	0.22	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah ditemukan - Mudah dijangkau - Mudah dilihat 	Good	7	1.5	Good	7	1.5	Good	7	1.5
4	Elemen estetis	0.20	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi point of view - Mudah dinikmati - Mudah dilihat 	Poor	6	1.2	Poor	5	1	Good	7	1.4
-				6.2			6			7.8		

Sumber : pribadi

Setelah dianalisa menggunakan parameter seperti terlihat diatas (Tabel 5.1), dapat disimpulkan bahwa alternatif yang paling baik yakni alternatif ke 3 karena memiliki hasil tertinggi.

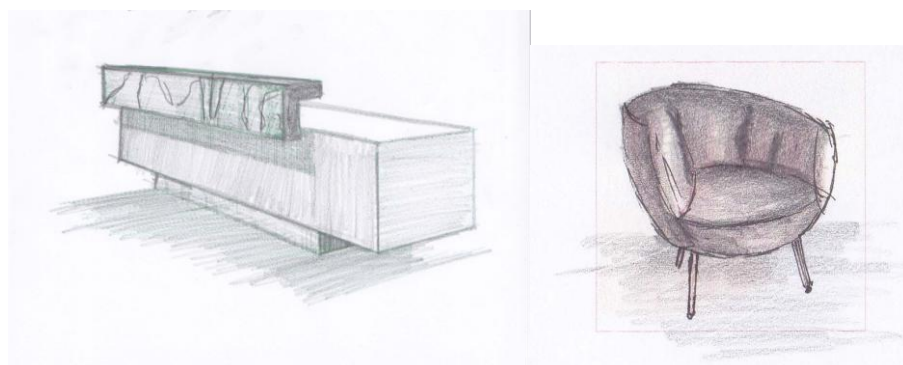
5.2 PENGEMBANGAN ALTERNATIF LAYOUT



Gambar 5.5 Layout Terpilih
Sumber : pribadi

Hasil dari analisa weighted method yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa alternatif layout terbaik yakni alternatif layout 3. Alternatif layout 3 yang terpilih kemudian dikembangkan lebih lanjut demi mencapai layout yang paling efektif dan efisien. area yang paling banyak mengalami pengembangan yakni area restaurant dan lobi. Pada area restaurant, mulanya bercampur dengan front office yang diletakkan dipojok restaurant. Kemudian area lobi dipindah agar mempermudah sirkulasi antara pegawai dan pengunjung hotel.

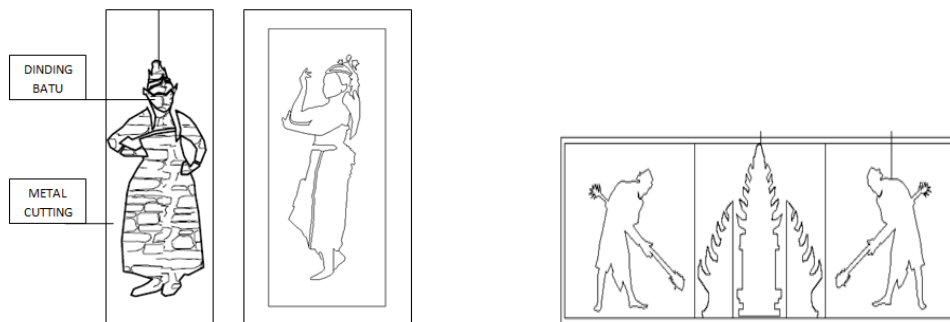
Area lobi dipindah pada ruangan kosong yang berada diluar hotel. Ruang tersebut tidak digunakan dan berada disamping restaurant dan di dekat entrance hotel, sehingga memberikan akses yang mudah bagi pengunjung yang akan melakukan check-in.



Gambar 5.6 Sketsa Furnitur
Sumber : pribadi



Sesuai dengan fungsi sebuah lobi yakni sebagai tempat utama yang dituju oleh pengunjung hotel, maka suasana dalam lobi harus nyaman namun tetap mengutamakan fungsi utamanya sebagai tempat menunggu serta check-in / check-out. Selain menghadirkan elemen estetis yang menjadi point of view, pengolahan area taman outdoor juga perlu dipertimbangkan agar nuansa natural tercapai. Area taman ini berada di antara lobi dan restaurant.



Gambar 5.7 Elemen Estetis

Sumber : pribadi

Area restaurant juga mengalami perubahan yaitu area bar, prasmanan, dan dapur saling berhubungan dan terdapat akses khusus untuk pelayan restaurant. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan mengatur lalu lalang pelayan ketika jam padat agar tidak bercampur dengan sirkulasi pengunjung. Selain itu perubahan tata letak tempat makan bervariasi agar dapat membuat pengunjung lebih nyaman serta tidak membuat ruangan terlihat kaku.



Gambar 5.8 Sketsa Gagasan

Sumber : pribadi

Elemen estetis seperti metal cutting dan lampu dinding diaplikasikan untuk memperkuat langgam modern. Serta ukiran yang terdapat pada elemen estetis untuk memperkuat konsep etnik Tengger. Ceilling menggunakan kayu untuk membuat suasana ruangan lebih hangat.



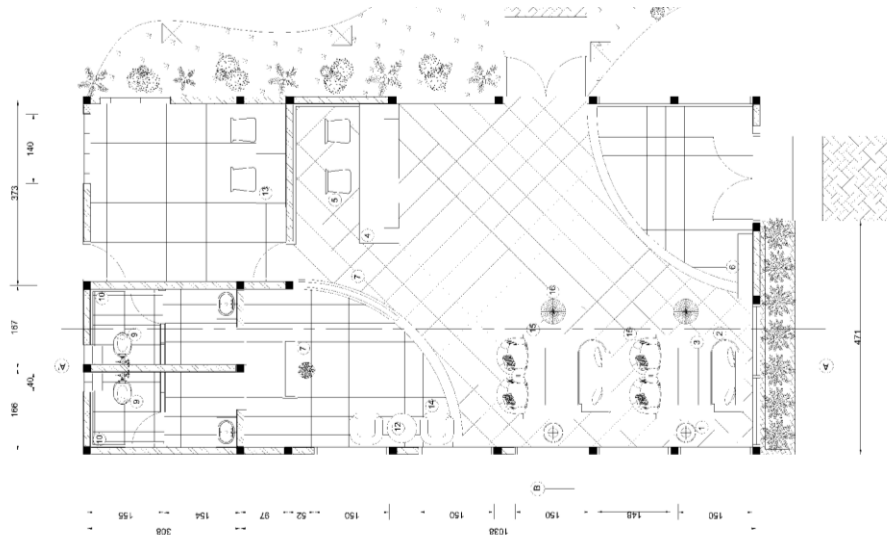
Gambar 5.9 Sketsa Gagasan Kamar Hotel
Sumber : pribadi

Pada area kamar unsur natural dan etnik Tengger lebih ditonjolkan melalui elemen estetis yang berupa ukiran kayu. Selain itu pemilihan material yang digunakan mendekati konsep natural yaitu kayu. Selain itu, material kayu juga membuat nuansa ruangan menjadi hangat. Untuk menyeimbangkan ruangan, memerlukan variasi material. Hal ini dapat membuat suasana ruangan tidak terlalu monoton karena menggunakan material yang sama pada beberapa sisi. Penggunaan material batu alam pada beberapa sisi dinding dapat menjadi penyeimbang sekaligus point of interest dari sebuah ruangan.



5.3 DESAIN RUANG TERPILIH 1 (LOBI)

5.3.1 Layout Furnitur

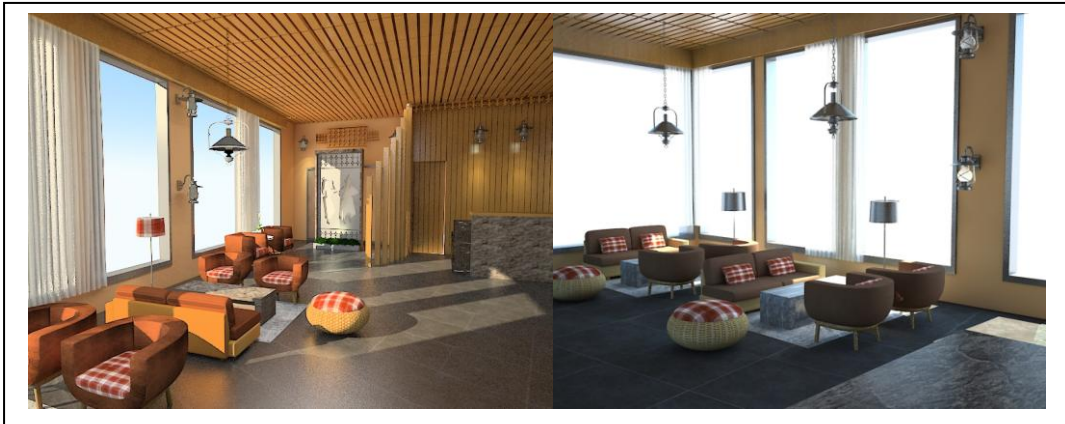


Gambar 5.10 Layout Lobi
Sumber : pribadi

Ruang terpilih 1 merupakan area lobi hotel. Area lobi merupakan salah satu area yang penting dalam suatu desain hotel sehingga sirkulasi dan penataan layout harus dipikirkan dengan baik. Dalam desain eksisting, sirkulasi pada area lobi masih belum efisien dikarenakan posisi front office yang masih kurang tepat serta penyusunan letak tempat duduk yang kurang efektif. Desain yang telah ada sebelumnya kemudian di tingkatkan dengan ditata ulang sehingga sirkulasinya lebih efektif dan efisien.

Front office diletakkan sedemikian rupa sehingga lebih mudah terlihat dari entrance. Selain itu disediakan tempat duduk yang banyak untuk pengunjung agar lebih nyaman ketika melakukan check-in / check out. Selain itu terdapat akses berupa pintu samping dari lobi menuju restaurant untuk pengunjung yang ingin ke restaurant.

5.3.2 Suasana Ruang



Gambar 5.11 3D ruang lobi

Sumber : pribadi

Langgam natural ditampilkan melalui pemilihan material kayu yang diterapkan pada beberapa elemen interior seperti dinding dan plafond. Selain sebagai konsep natural, material kayu dapat membuat suasana menjadi hangat.

Di sisi lain langgam etnik tengger diterapkan pada elemen estetis yang terbuat dari metal cutting. Transformasi bentukan elemen estetis berasal dari asal-usul nama Tengger yaitu Roro Anteng dan Joko Seger. Transformasi bentuk tersebut diaplikasikan pada elemen estetis yang menggunakan metal cutting untuk menyatukan konsep etnik tengger dengan modern. Selain dari sisi visual, unsur non-visual seperti indra pendengaran dan penciuman juga di olah dengan menggunakan langgam etnik tengger melalui backsound musik instrumen dan pengharum ruangan atau bunga khas Bromo yang di letakkan di area lobi.



5.3.3 Elemen Furnitur dan Estetis



Gambar 5.12 Lampu
Sumber : pribadi

Gambar 5.12 Lampu
Sumber : pribadi

Furnitur dan elemen estetis pada ruang terpilih satu merupakan hasil dari perpaduan langgam modern dan langgam etnik Tengger. Pengembangan asal usul tengger yang diaplikasikan pada material metal, kemudian di gunakan sebagai aksen pada partisi yang diletakkan di lobi sebagai point of view.

Konsep etnik Tengger juga diterapkan pada detail pencahayaan yakni menggunakan lampu tradisional yang masih sering digunakan oleh masyarakat Tengger ketika malam hari yaitu lampu strong king (gambar 5.10 dan gambar 5.11).



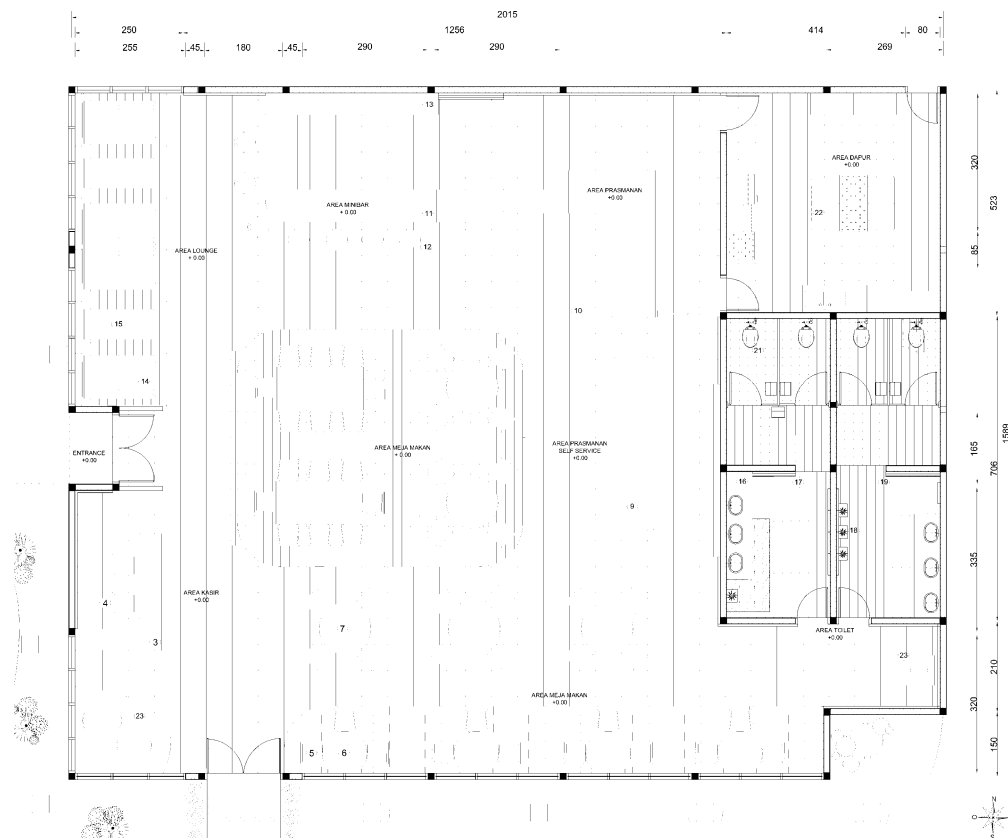
Gambar 5.13 Kursi Rotan
Sumber : pribadi

Furnitur yang diterapkan pada lobi terbuat dari kayu dan rotan untuk mendukung konsep natural. Pada bagian puff kursi dibuat serupa yakni memakai

motif sarung khas suku Tengger, sehingga dapat mendukung konsep etnik tengger.

5.4 DESAIN RUANG TERPILIH 2 (RESTAURANT)

5.4.1 Layout Furnitur



Gambar 5.14 Layout Restaurant

Sumber : pribadi

Ruang terpilih ke 2 merupakan Restaurant Widodaren yang merupakan area publik di Hotel Bromo Permai 1. Area ini merupakan salah satu fasilitas yang cukup sering dikunjungi oleh pengunjung, sehingga desain layout dan sirkulasi harus dibuat ergonomis dan efisien.

Sistem saji restaurant ini merupakan sistem prasmanan (buffet), sehingga sirkulasi staff antara area service (dapur) dan meja saji harus efektif. Sirkulasi di area dekat meja saji juga harus memungkinkan adanya space yang cukup bila terdapat antrian. Ada 4 tipe tempat duduk yang disediakan, sehingga pengunjung dapat memilih sesuai kebutuhan tipe tempat duduk yang paling nyaman. Ke 4 tipe



ini yaitu, tipe dengan 2 seats, 4 seats, 6 seats, dan tipe meja besar yang memuat 8 seats.

Selain prasmanan, fasilitas yang disediakan oleh restaurant ini adalah Bar. Pada area bar juga diperlukan akses langsung menuju ke dapur agar sirkulasi antara pelayan dan pengunjung teratur.

5.4.2 Suasana Ruang



Gambar 5.15 3d Restaurant

Sumber : pribadi

Nuansa ruang yang diterapkan merupakan gabungan antara natural dan modern. Hal ini ditunjukkan dari penggunaan dinding dan plafond kayu agar suasana yang diciptakan menjadi hangat karena suhu di Gunung Bromo sangat rendah terutama pada malam hari. Pada beberapa bagian juga menggunakan dinding batu untuk menerapkan kesan kawah Gunung Bromo. Sedangkan konsep modern diterapkan pada bentukun furnitur yang ada di restaurant agar suasana restaurant tidak terlalu monoton.

5.4.3 Elemen Furnitur dan Estetis



Gambar 5.16 3d Elemen Estetis

Sumber : pribadi



Elemen estetis yang diterapkan pada restaurant merupakan transformasi bentuk dari ciri khas etnik Tengger. Elemen estetis yang menampilkan Tarian Sodor yang dilakukan masyarakat Tengger ketika melakukan upacara adat. Motif tersebut diaplikasikan pada metal cutting.



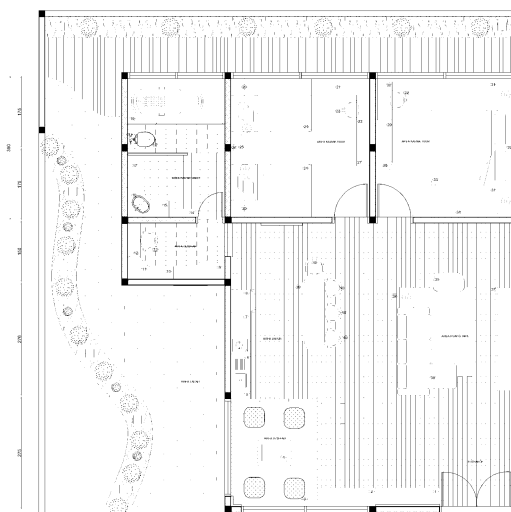
Gambar 5.17 3d Funiture

Sumber : pribadi

Pengolahan bentuk furnitur juga diperhatikan agar konsep natural modern etnik Tengger dapat seimbang namun tetap nyaman bagi pengunjung. Kain motif yang diaplikasikan pada puff atau dudukan furnitur merupakan motif kain sarung yang selalu digunakan oleh masyarakat Tengger sehari-hari

5.5 DESAIN RUANG TERPILIH 3 (COTTAGE)

5.5.1 Layout Furnitur



Gambar 5.18 Layout Cottage

Sumber : pribadi



Ruang terpilih 3 merupakan area kamar yang paling luas yaitu Cottage. Fasilitas yang disediakan didalam cottage merupakan ruang tamu, pantry atau dapur, dua kamar, dan kamar mandi.

Pada area pantry atau dapur, disediakan area lesehan yang ditengahnya terdapat tungku elektrik untuk menghangatkan minuman atau makanan. Area lesehan ini terinspirasi oleh dapur masyarakat Tengger yang disebut pawon. Pawon yang terdapat di rumah masyarakat Tengger memiliki tungku api untuk memasak. Area meja makan dan pawon menjadi satu sehingga masyarakat Tengger selalu merasa hangat.

5.5.2 Suasana Ruang



Gambar 5.19 3d Cottage
Sumber : pribadi

Suasana yang berusaha diciptakan pada cottage adalah suasana hangat. Untuk menciptakan nuansa hangat diperlukan material yang dapat menghangatkan ruangan. Material kayu dapat mendukung konsep natural, selain itu dapat menciptakan nuansa hangat pada ruangan. Material kayu diterapkan pada lantai, plafon, dan beberapa dinding.

5.5.3 Elemen Furnitur dan Estetis



Gambar 5.20 Furnitur Meja Makan
Sumber : pribadi



Gambar 5.21 Elemen Estetis dan Furnitur
Sumber : pribadi

Elemen estetis yang diterapkan pada cottage berupa ukiran-ukiran kayu untuk menambah kesan etnik (gambar 5.18 a). Ukiran-ukiran tersebut diterapkan pada beberapa spot, seperti backdrop, partisi, dinding, dan rak (gambar 5.17). Selain ukiran, furnitur yang digunakan memiliki konsep natural yang terlihat pada gambar. Material yang dipakai dari rotan untuk menambah aksen tekstur sehingga mendukung konsep natural (gambar 5.18 b)



(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)



BAB 6

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai Redesain Hotel Bromo Permai 1 dengan konsep Natural Modern dengan Sentuhan Etnik Tengger, dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Konsep natural modern dengan kombinasi etnik Tengger dapat diaplikasikan pada objek desain untuk menjadi daya tarik bagi para wisatawan baik asing maupun lokal karena konsep ini cukup berbeda dibanding beberapa hotel sekelas di area Taman Nasional Gunung Bromo.
2. Langgam Modern ditampilkan melalui pemilihan warna-warna monochrome, material dengan finishing glossy seperti metal.
3. Sentuhan etnik Tengger lebih ditunjukkan dengan adanya transformasi bentuk kebudayaan seperti asal – usul, tarian, dan pemandangan Gunung Bromo yang diaplikasikan pada elemen estetis ruang.
4. Langgam natural modern dan etnik Tengger dapat disandingkan menjadi suatu satu-kesatuan desain yang baik dengan memadukan unsur-unsur kedua buah langgam pada elemen-elemen interior.
5. Sirkulasi yang efektif dan efisien pada sebuah hotel dapat di desain dengan memperhatikan kedekatan area satu dan lainnya serta akses masuk dan keluar pada sebuah ruang (hubungan dan sirkulasi ruang) yang sangat dipengaruhi oleh alur kegiatan dan operasional hotel.
6. Hasil dari proses redesain ini adalah rancangan desain interior area lobi, restaurant dan kamar di hotel Bromo Permai 1 yang memperhatikan efisiensi dan efektifitas alur sirkulasi, baik untuk tamu maupun staff hotel.

6.2 SARAN

Beberapa saran yang menjadi pertimbangan dalam proses Redesain Hotel Bromo Permai 1 Berkonsep Natural Modern dengan Sentuhan Etnik Tengger:



1. Manajemen anggaran biaya harus diperhatikan dengan memilih material yang ekonomis namun tetap dapat menampilkan ciri khas dari Natural Modern Tengger.
2. Keberadaan hotel berbintang 3 yang semakin banyak di area Bromo harus ditanggapi secara positif oleh pihak-pihak manajemen hotel dengan menerapkan konsep desain yang menarik dan berbeda dari kebanyakan desain hotel sekelasnya.



DAFTAR PUSTAKA

Bagus, Deny. Pengantar Perhotelan : Definisi Hotel , Karakteristik, Jenis dan Klasifikasi Hotel (2009).

<http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/07/pengantar-perhotelan-definisi-hotel.html>.

(Diakses tanggal 20-10-2015)

Capt. Sunyono, R.P, 2009, “Mistisme Tengger”. Jogjakarta. LKIS.

Kuswandoro, Wawan , Budaya Dan Kearifan Lokal Tengger (2015). tersedia :

<http://www.lecture.ub.ac.id/2015/10/budaya-dan-kearifan-lokal-tengger/>

(Diakses tanggal 18-10-2015)

Ikhwanuddin. 2005. “Menggali Pemikiran Posmodernisme Dalam Arsitektur”. Jogjakarta. Gajah Mada University Press

Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.KM 3/HK 001/MKP 02
tentang penggolongan kelas hotel, 2002

Kurniadi, Yodi. “Adat Istiadat Masyarakat Jawa Timur”. Bandung. PT Sarana Karya Panca Nusa

Muis, Abdul. 2015. “ Struktur Sosial Suku Tengger dan Agama”.

Sanjaya, Wina. 2008. “Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran”. Jakarta. Prenada Media Book.

Sulastiyono, 2011, “Manajemen Penyelenggaraan Hotel”, Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2010. “Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D”. Bandung. Alfabeta.

Yonianto, Arie, “Sejarah Suku Tengger”,

<http://daerah.sindonews.com/read/796335/23/sukuTengger-rayakan-tradisi-Karo>.

(Diakses tanggal 20-10- 2015)



BIOGRAFI PENULIS



Riski Puspita Nur Pratiwi lahir di Probolinggo 26 Desember 1993. Telah menyelesaikan pendidikan SD di SDN Dringu 1, SMP di SMPN 1 Probolinggo serta SMAN 1 Probolinggo. Saat ini tinggal di Surabaya dan tengah menempuh pendidikan S1 di jurusan Desain Interior, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.



Riski Puspita



@riskipu



Risky.pu@gmail.com



<https://www.behance.net/riskipu>

LAMPIRAN

RENCANA ANGGARAN BIAYA

KAMAR TIPE COTTAGE

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL JUMLAH HARGA (Rp.)
1	2	3	4	5	6=5X3
I.	PERSIAPAN				
1	Persiapan dan mobilisasi alat	1,00	ls	3.000.000,-	3.000.000,-
	JUMLAH - I				3.000.000,-
II.	PEKERJAAN PEMBONGKARAN				
1	Jasa persiapan dinding	1,00	ls	300.000,-	600.000,-
2	Jasa pembongkaran keramik dan karpet	1,00	ls	300.000,-	300.000,-
3	Jasa pembongkaran ceiling	1,00	ls	400.000,-	400.000,-
	JUMLAH - II				1.300.000,-
III.	PEKERJAAN DINDING				
1	Jasa pengecatan dinding	94.50	m ²	10.000,-	945.000,-
2	Cat dasar	94.50	m ²	45.000,-	4.252.000,-
3	Cat dinding (dulux)	94.50	m ²	40.000,-	3.780.000,-
6	Jasa pemasangan dinding batu alam	1,00	ls	100.000,-	100.000,-
7	Batu alam	4,00	m ²	600.000,-	2.400.000,-
	JUMLAH - III				11.477.000,-
IV.	PEKERJAAN LANTAI				
1	Jasa pemasangan lantai	1,00	ls	250.000,-	250.000,-
Area Kamar					
1	Karpet cut pile krem (motif)	24,50	m ²	133.200,-	6.540.120,-
2	Lem Alca Aibon	23,00	700gr	48.000,-	1.104.000,-
Area Ruang Tamu					
1	Laminated floor	55.90	m ²	165.000,-	856.336,-
2	Styrofoam (peredam flooring)	52.00	m ²	1.000,-	52.000,-
3	Sealant	16.00	tbg	10.000,-	160.000,-
Area Kamar mandi					
1	Roman Honey-tile 30x30 (putih glossy)	3.45	m ²	80.000,-	276.000,-
2	Portlan semen	40,70	Kg	1.425,-	57.990,-
3	Pasir pasang	1	m ³	125.000,-	125.000,-
	JUMLAH - IV				9.421.446,-

V.	PEKERJAAN CEILING				
1	Jasa pengecatan ceiling	81.09	m ²	60.000,-	4.865.400 ,-
2	Cat dasar	81.09	m ²	45.000,-	3.649.050 ,-
3	Kayu Plank	73.50	m ²	115.000,-	8.452.500,-
4	Pembuatan drop ceiling gypsumboard	4,00	m ²	244.900,-	979.600,-
	JUMLAH - V				17.916.550 ,-
VI.	PEKERJAAN BACKDROP				
Backdrop bed					
1	Jasa pemasangan	1,00	ls	250.000,-	250.000,-
2	Rangka hollow	5.30	m	84.900,-	1.782.900,-
3	Kalsiboard 8,00mm	5,00	lb	170.000,-	850.000,-
4	Cat (duluxe)	4,00	m ²	40.000,-	160.000,-
8	Lampu dinding	10,00	unit	175.000,-	1.750.000,-
Backdrop TV					
1	Jasa pemasangan	1,00	ls	250.000,-	250.000,-
2	Rangka hollow	2,50	m	84.900,-	212.250 ,-
3	Kalsiboard 8,00mm	2,00	lb	170.000,-	340.000 ,-
5	Floating Self 100x38cm	2,00	unit	345.000,-	690.000 ,-
6	TV Sony Bravia 42" + Bracket	1,00	unit	6.499.000,-	6.499.000,-
	JUMLAH - VI				12.784.150 ,-
VII.	PEKERJAAN KUSEN, PINTU, JENDELA				
1	Jasa pemasangan	1,00	ls	350.000,-	350.000,-
2	Pek kusen jati pintu	2,00	unit	2.750.000,-	5.500.000,-
3	Pek daun pintu 190x250x4cm	1,00	unit	2.160.000,-	4.320.000,-
4	Pek daun pintu 80x215x4cm	2.00	unit	2.500.000,-	5.000.000,-
5	Pek daun pintu 70x215x4cm	1.00	unit	1.500.000,-	1.500.000,-
6	Shower screen	1	m ²	187.000,-	187.000,-
7	Kusen jendela	13	m ²	300.000,-	3.900.000,-
8	Kaca bening 5 mm	3	m ²	85.000,-	255.000,-
9	Kaca one way	10	m ²	135.000,-	1.350.000,-
10	Handle	5,00	set	350.000,-	1.750.000 ,-
11	Engsel	15,00	set	150.000,-	2.250.000 ,-
12	Jasa finishing Kusen dan Pintu	9,00	unit	862.000,-	7.758.000 ,-
	JUMLAH - VII				34.120.000 ,-
VIII.	PEKERJAAN PEMASANGAN TITIK LAMPU				

1	Downlight LED 7W	12,00	titik	50.000,-	600.000,-
2	Downlight LED 5W (Area lesehan)	3,00	titik	110.000 ,-	330.000 ,-
4	Wall lamp LED 7W	3,00	titik	65.000,-	195.000,-
	JUMLAH - VIII				1.128.000,-
IX.	PEKERJAAN PEMASANGAN TITIK SAKLAR DAN LISTRIK				
1	Instalasi port kabel telepon	2,00	titik	30.000,-	60.000,-
2	Instalasi port kabel TV	3,00	titik	30.000,-	90.000,-
3	Instalasi saklar	5,00	titik	30.000,-	150.000,-
	JUMLAH - IX				300.000,-
X.	PEKERJAAN UTILITAS KAMAR MANDI (SANITARY)				
1	Wastafel (American Standard Active Vessel White) + instalasi	1,00	unit	990.000,-	990.000,-
2	Water closet duduk (American Standard Acasia CCST) + instalasi	1,00	unit	6.750.000,-	6.750.000,-
3	Rain Shower Set (American Standard F073E236) + instalasi	1,00	unit	22.500.000,-	22.500.000,-
4	Bathtub (American Standard CT-1510) + instalasi	1,00	unit	3.692.700,-	3.692.700,-
5	Cermin	1,00	unit	875.000,-	875.000,-
	JUMLAH - X				34.807.700,-
XI.	PEKERJAAN FURNITURE / MEUBELAIR				
Furnitur area kamar					
1	Bed 180x200cm	1,00	unit	24.475.000,-	24.475.000,-
2	Bed 90x200cm	2,00	unit	5.000.000	10.000.000,-
3	Jasa Floating table 60x150cm	2,00	unit	750.000,-	1.500.000 ,-
4	Kursi kerja informa	2,00	unit	1.850.500,-	3.700.000 ,-
5	End Table	2,00	unit	1.550.000,-	3.100.000,-
6	Lemari built in	4,00	unit	950.000,-	3.800.000,-
5	TV Sony Bravia 42" + Bracket	2,00	unit	6.499.000,-	12.998.000,-
Furnitur area duduk					
1	Kursi rotan	1,00	unit	401.000,-	401.000,-
2	Sofa 2 seater Barbara Barry No. 6349-89	1,00	unit	5.890.000,-	5.890.000,-
5	Jasa Console table 250x40x100cm	1,00	unit	2.265.000,-	2.265.000,-
Furnitur area pantry					
1	Jasa kitchen set	2,00	m	3.589.000,-	7.178.000 ,-

2	Breakfast table	1,00	unit	1.876.400,-	1.876.400,-
3	Stool Kant - 01	4,00	unit	875.000,-	3.500.000,-
4	Exhaust hood Rinnai RH-90CGT	1,00	unit	2.287.000,-	2.287.000,-
5	2 door fridge Samsung RSA1VTSL	1,00	unit	12.869.000,-	12.869.000,-
6	Kompur tanam elektrik Modena BH 1725	1,00	unit	2.542.000,-	2.542.000,-
7	Jasa storage 115x30x200cm	1,00	unit	2.587.000,-	2.587.000,-
	JUMLAH - XI				82.523.500,-
XII.	PEKERJAAN LAMPU HIAS				
1	Jasa instalasi lampu	7,00	unit	50.000,-	350.000,-
2	Hanging lamp area bed	1,00	unit	987.200,-	987.200,-
3	Lampu dinding area bed	3,00	unit	645.000,-	1.935.000,-
4	Lampu dinding area kamar mandi	2,00	unit	645.000,-	1.290.000,-
5	Lampu meja console	2,00	unit	1.235.000,-	2.470.000
	JUMLAH - XI				7.032.000,-
XIII.	PEKERJAAN LAIN-LAIN				
1	Cermin	1,00	unit	250.000,-	250.000,-
2	Pot tanaman hias	2,00	unit	75.000,-	150.000,-
3	Saving	1,00	unit	350.000,-	350.000,-
4	Cutelary	2,00	set	150.000,-	300.000,-
5	Bath set	2,00	set	70.000,-	140.000,-
6	Guest benefits	2,00	set	10.000,-	20.000,-
	JUMLAH - XIII				250.000,-
	TOTAL RENCANA ANGGARAN BIAYA KAMAR TIPE COTTAGE				216.071.900,-

RENCANA ANGGARAN BIAYA

KURSI ROTAN (DI AREA KAMAR)

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL JUMLAH HARGA (Rp.)
1	2	3	4	5	6 = 5x3
I.	KEBUTUHAN MATERIAL RANGKA				
1	Rotan Batang besar	5,00	kg	10.000,-	50.000,-
2	Rotan Batang Kecil	3.00	kg	7.000,-	21.000,-
	JUMLAH - I				71.000,-
II.	KEBUTUHAN MATERIAL PUFF KURSI				
1	Busa	1,00	buah	40.000,-	
2	Kulit Sintetis	1.00	meter	40.000,-	
	JUMLAH - II				80.000,-
III.	BIAYA Pengerjaan				
1	Pengecatan	-	ls	100.000,-	100.000,-
2	Pengerjaan	-	ls	150.000,-	150.000,-
	JUMLAH - III				250.000,-
	TOTAL RENCANA ANGGARAN BIAYA KURSI ROTAN				401.000,-



JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAL 1 DENGAN
MENGANGKAT KONSEP EKLEKTIK YAITU
MODERN DAN ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA N.P

NRP

3412100142

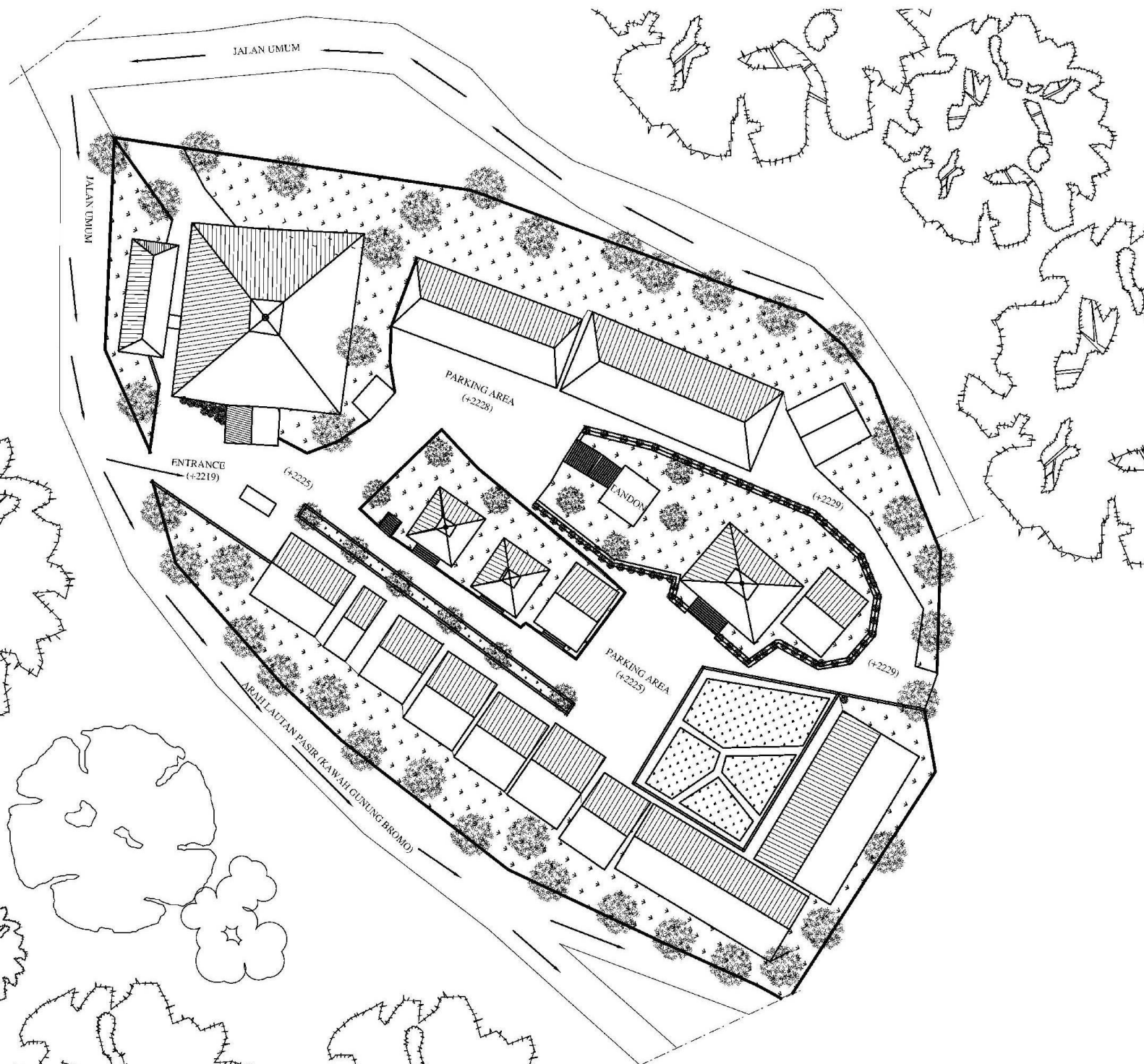
NAMA GAMBAR

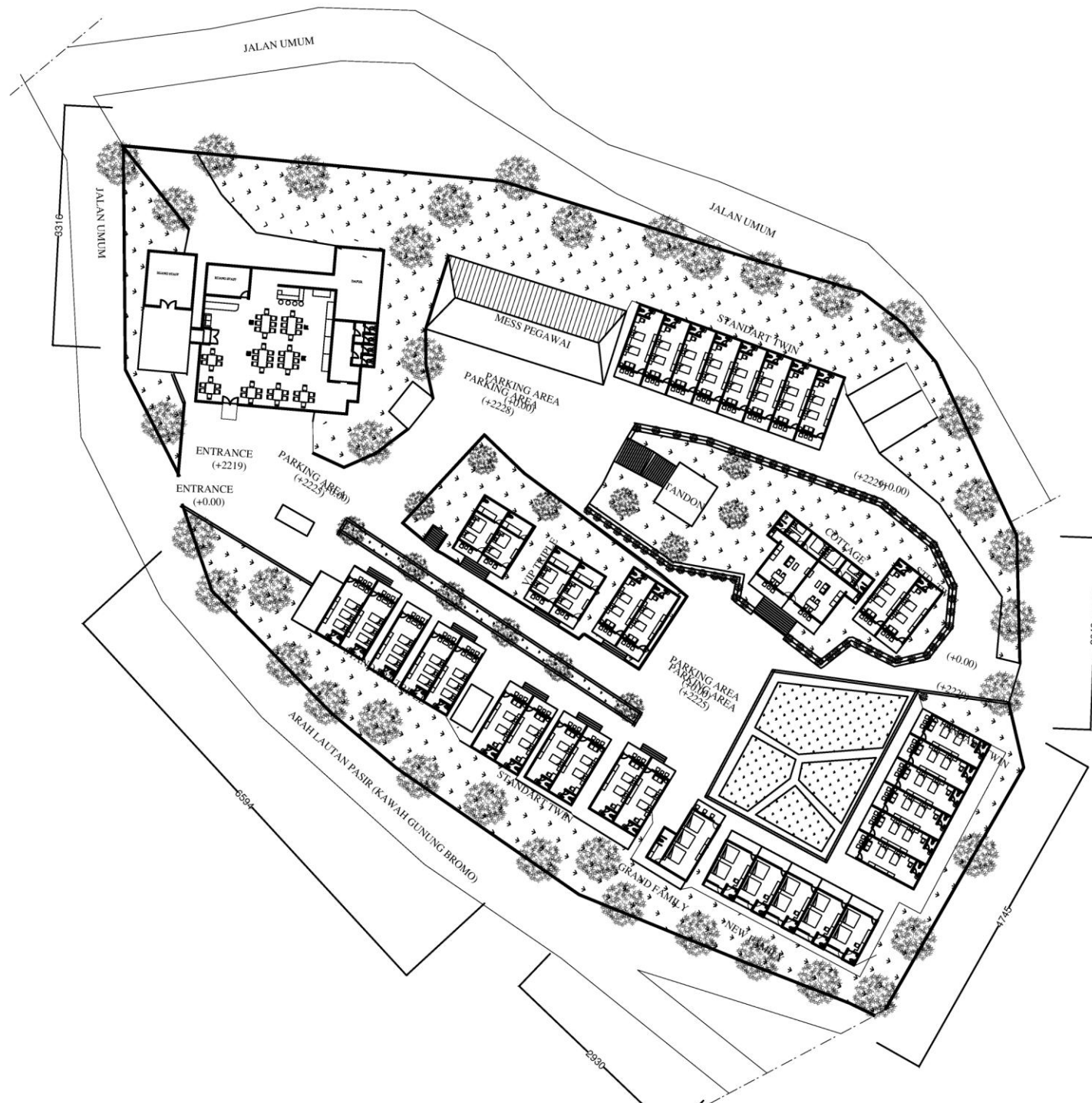
DENAH SITE PLAN

KETERANGAN



SKALA	NO GAMBAR	TANGGAL
1:400	1	20-02-2016





JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI I DENGAN
MENGANGKAT KONSEP EKLETIK YAITU
MODERN DAN ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA N.P

NRP

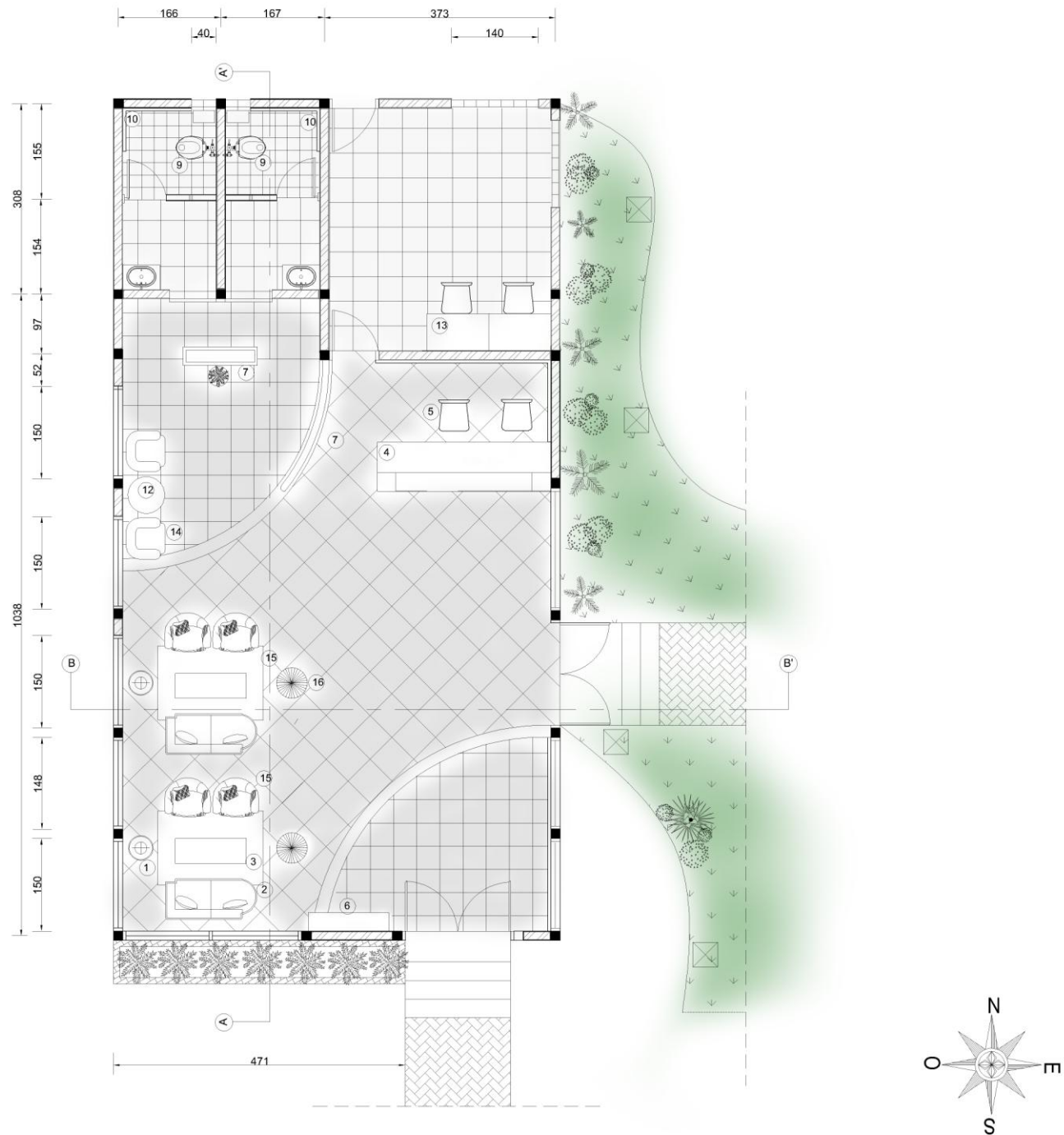
3412100142

NAMA GAMBAR

ALTERNATIF LAYOUT 3

KETERANGAN

SKALA	NO GAMBAR	TANGGAL
1:400	10	20 -02- 2016



JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1
BERKONSEP
MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN
ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA

NRP

3412100142

NAMA GAMBAR

DENAH FURNITUR LOBBY

KETERANGAN

1. LAMPU
2. SOFA CUSTOM
3. COFFE TABLE
4. MEJA RESEPSIONIS
5. KURSI RESEPSIONIS
6. RAK BUKU DAN BROSUR
7. ELEMEN ESTETIS
8. SINK
9. WC DUDUK
10. KACA
11. SINGLE CHAIR
12. MEJA BULAT
13. MEJA KERJA
14. SINGLE CHAIR KAYU
15. SINGLE CHAIR ABU
16. KURSI ROTAN

SKALA

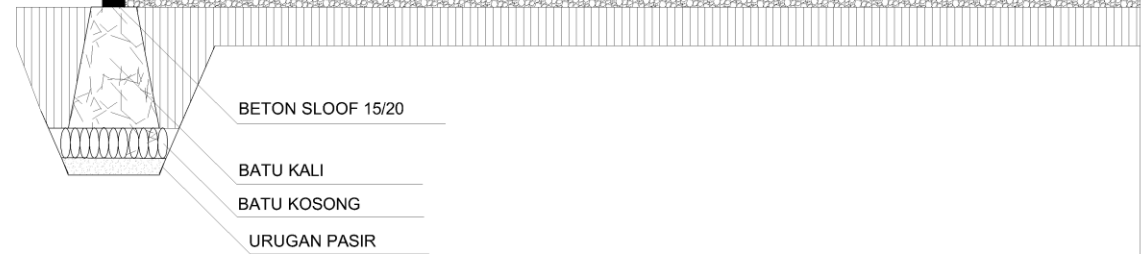
1:50

NO. GBR

TANGGAL

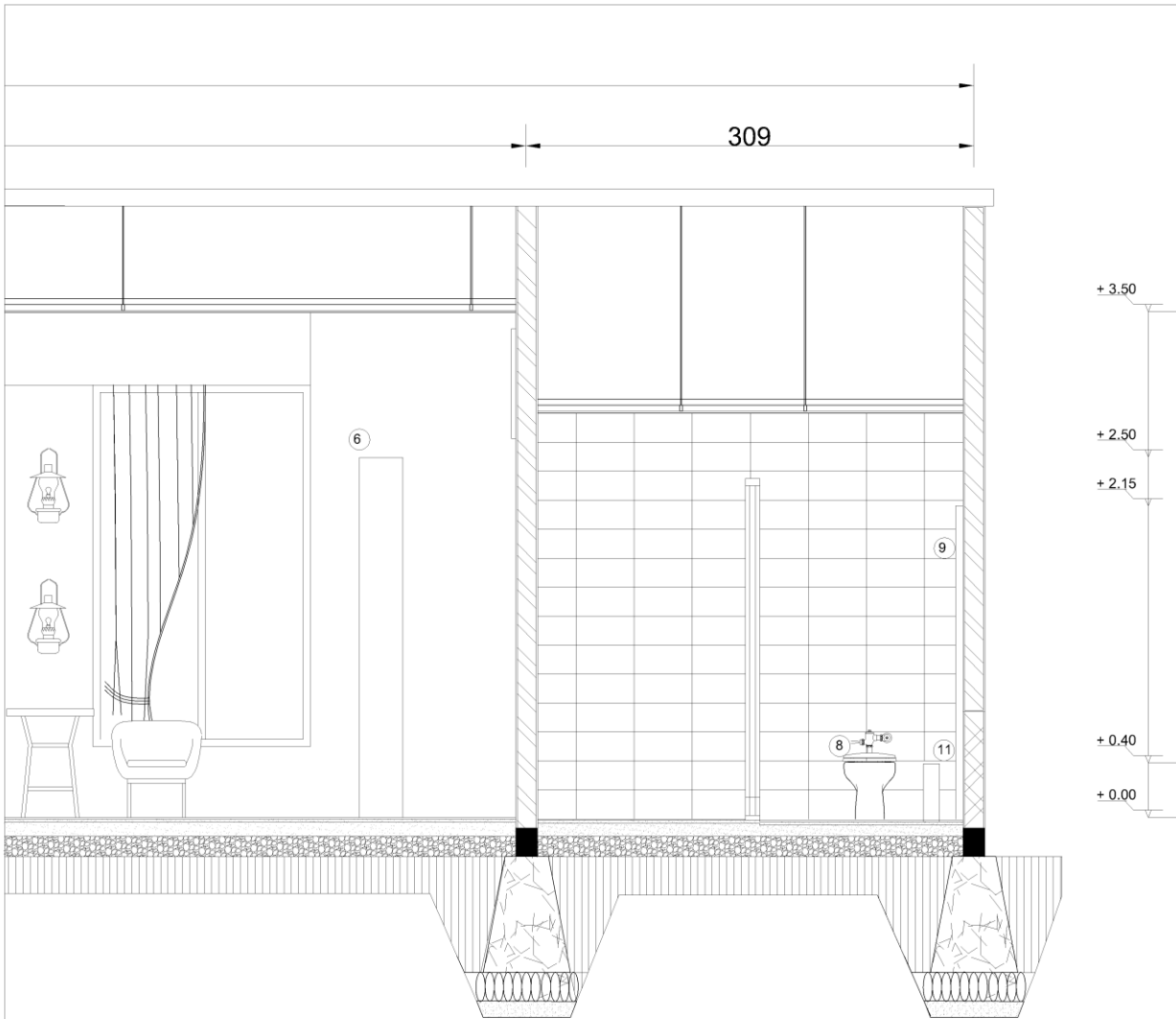
+ 3.50
+ 3.00
+ 2.50
+ 2.15
+ 1.72
+ 1.20
+ 0.40
+ 0.00

SPECI 2CM
URUG PASIR 10 CM
URUG SIRTU 14 CM



KETERANGAN :

- | | | |
|---|--|--|
| 1. SOFA
UKURAN : 60X150X40CM
MATERIAL : SUEDE DAN KAYU
FINISHING : VERNIS BENING | 4. SINGLE CHAIR
UKURAN : 60X0X40CM
MATERIAL : SUEDE DAN BESI
FINISHING : CAT BESI (RANGKA) | 7. MEJA RECEPTIONIST
UKURAN : 80X280X120CM
MATERIAL : KAYU DAN METAL CUTTING
FINISHING :HPL |
| 2. SINGLE CHAIR
UKURAN : 60X0X40CM
MATERIAL : SUEDE DAN BESI
FINISHING : CAT BESI (RANGKA) | 5. STANDING LAMP
DIAMETER : 40CM
MATERIAL : BESI
FINISHING : CAT BESI HITAM | 8. CLOSET / WC DUDUK |
| 3. COFFEE TABLE
UKURAN : 115X40X35CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL PUTIH | 6. ELEMEN ESTETIS RORO ANTENG JOKO SEGER
UKURAN : 30X120X250CM
MATERIAL :KAYU, METAL CUTTING
FINISHING :HPL | 9. CERMIN |
| | | 10.KAYU PENUTUP ROLLER TIRAI
MATERIAL : KAYU
FINISHING : VERNIS |
| | | 11. TEMPAT SAMPAH |



JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1
BERKONSEP
MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN
ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA

NRP

3412100142

NAMA GAMBAR

POTONGAN A-A' LOBI

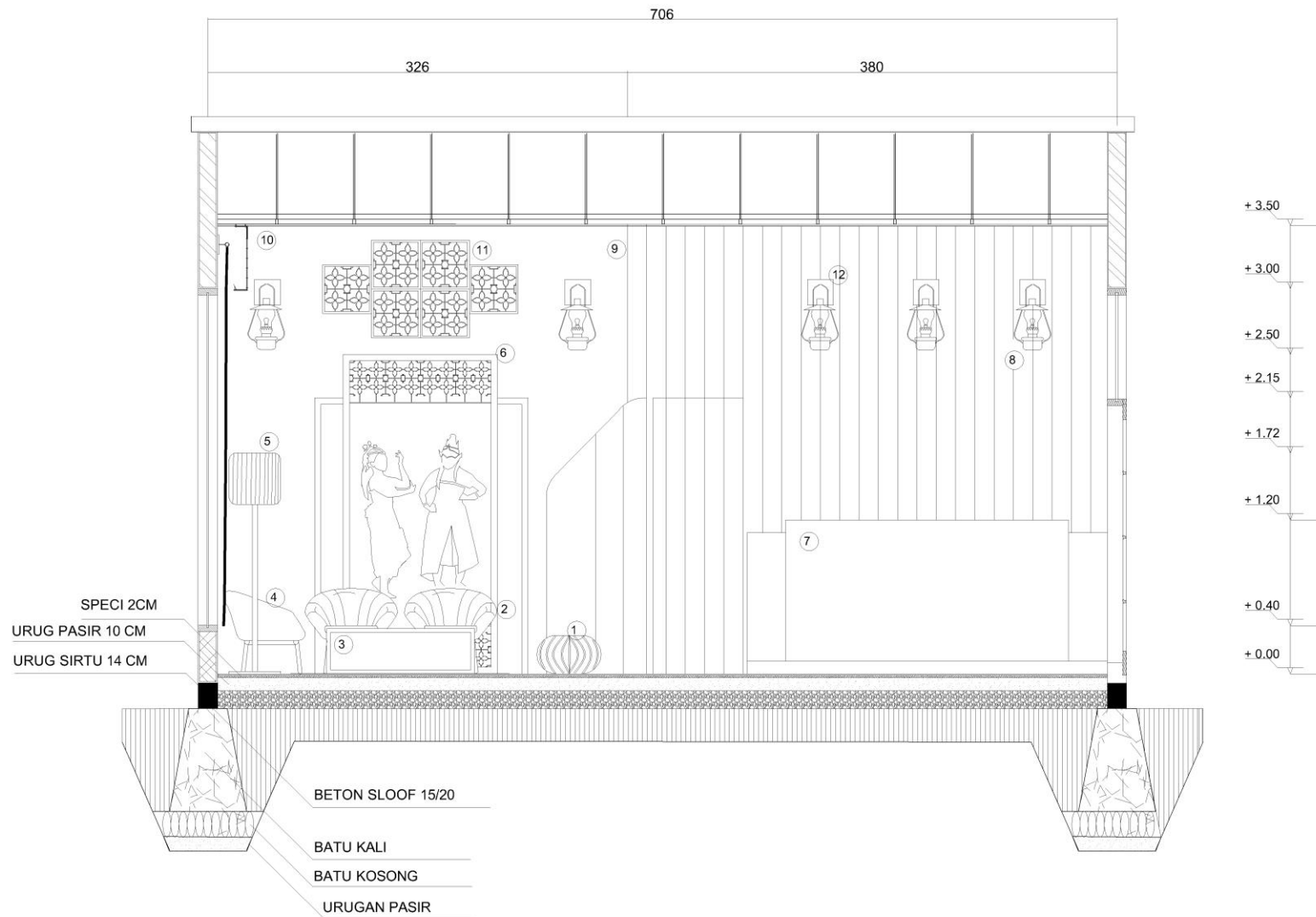
KETERANGAN

SKALA

1:25

NO. GBR

TANGGAL



KETERANGAN :

- | | | | |
|--|--|---|---------------|
| 1. KURSI ROTAN
DIAMETER : 50CM
MATERIAL : ROTAN
FINISHING : VERNIS BENING | 4. SINGLE CHAIR
UKURAN : 60X40X40CM
MATERIAL : SUEDE DAN BESI
FINISHING : CAT BESI (RANGKA) | 7. MEJA RECEPTIONIST
UKURAN : 80X280X120CM
MATERIAL : KAYU DAN METAL CUTTING
FINISHING : HPL | 11. UKIRAN |
| 2. SINGLE CHAIR
UKURAN : 60X40X40CM
MATERIAL : SUEDE DAN BESI
FINISHING : CAT BESI (RANGKA) | 5. STANDING LAMP
DIAMETER : 40CM
MATERIAL : BESI
FINISHING : CAT BESI HITAM | 8. SIGN BOARD
UKURAN : 100X195X5CM
MATERIAL : AKRILIK | 12. SPOTLIGHT |
| 3. COFFEE TABLE
UKURAN : 115X40X35CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL PUTIH | 6. ELEMEN ESTETIS RORO ANTENG JOKO SEGER
UKURAN : 30X120X250CM
MATERIAL : KAYU, METAL CUTTING
FINISHING : HPL | 9. PANEL DINDING | |
| | | 10. KAYU PENUTUP ROLLER TIRAI
MATERIAL : AKRILIK | |



JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1
BERKONSEP
MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN
ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA

NRP

3412100142

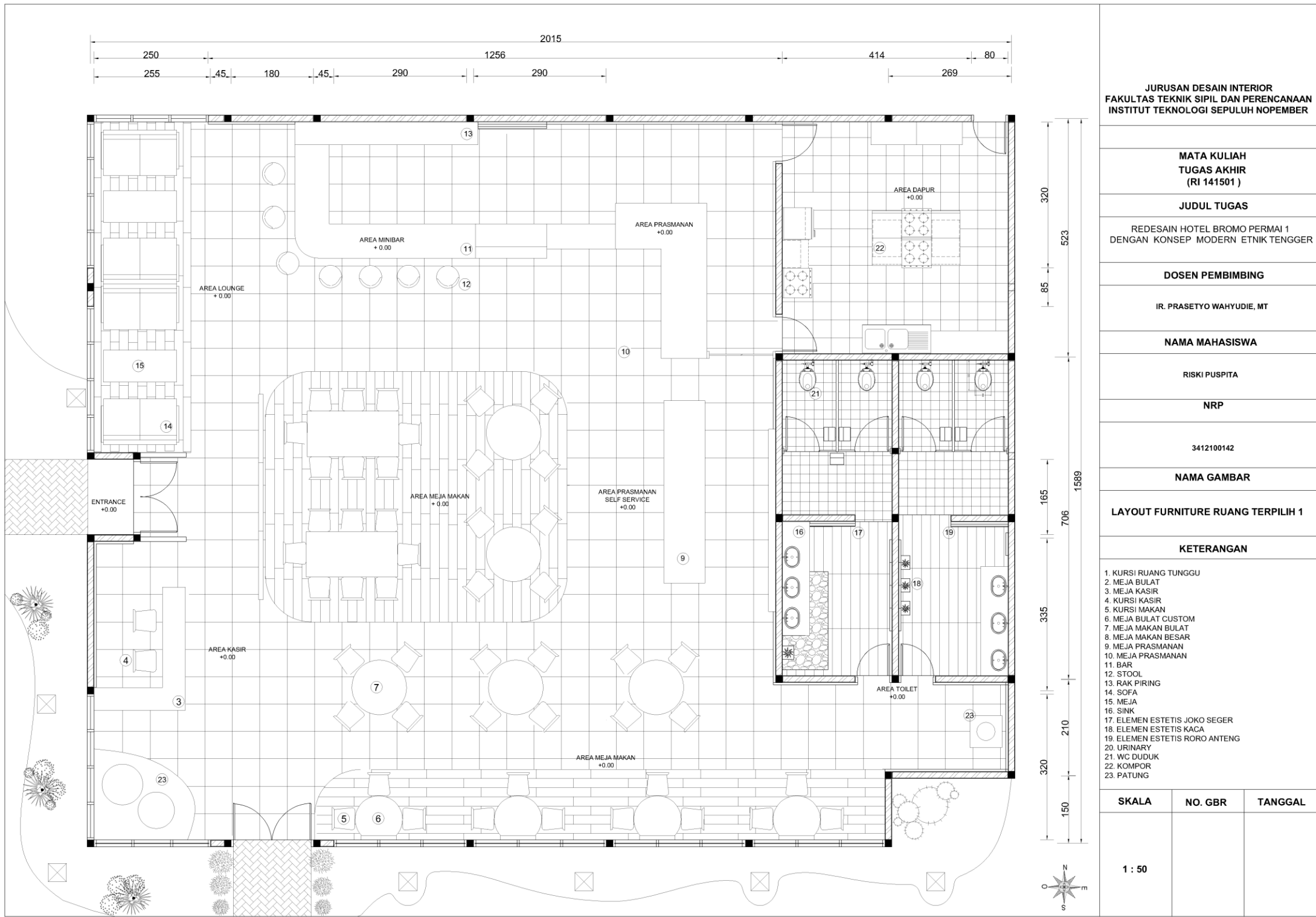
NAMA GAMBAR

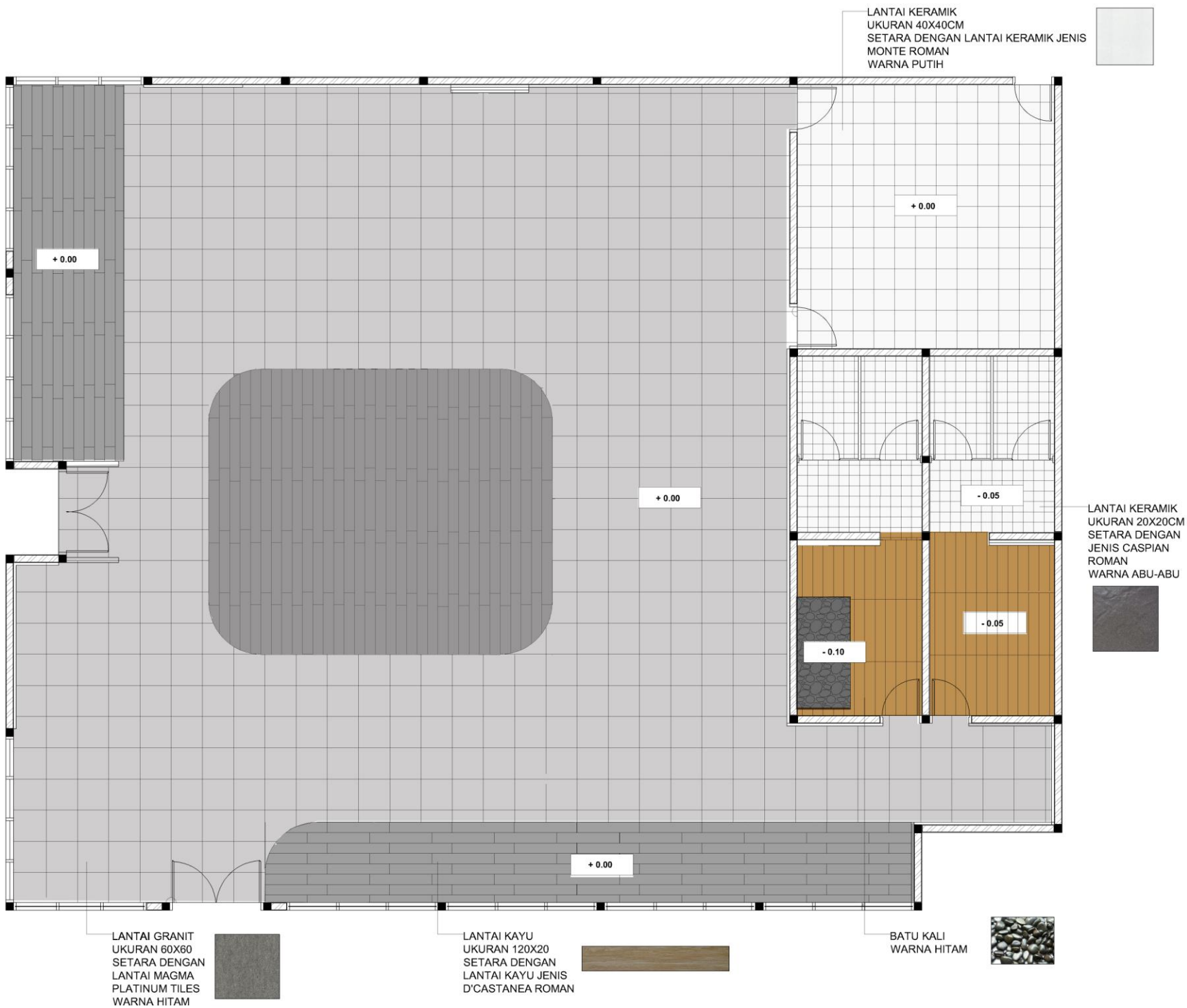
POTONGAN B-B' LOBI

KETERANGAN

SKALA	NO. GBR	TANGGAL
-------	---------	---------

1:25





JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS
REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1
DENGAN KONSEP MODERN ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING
IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA
RISKI PUSPITA

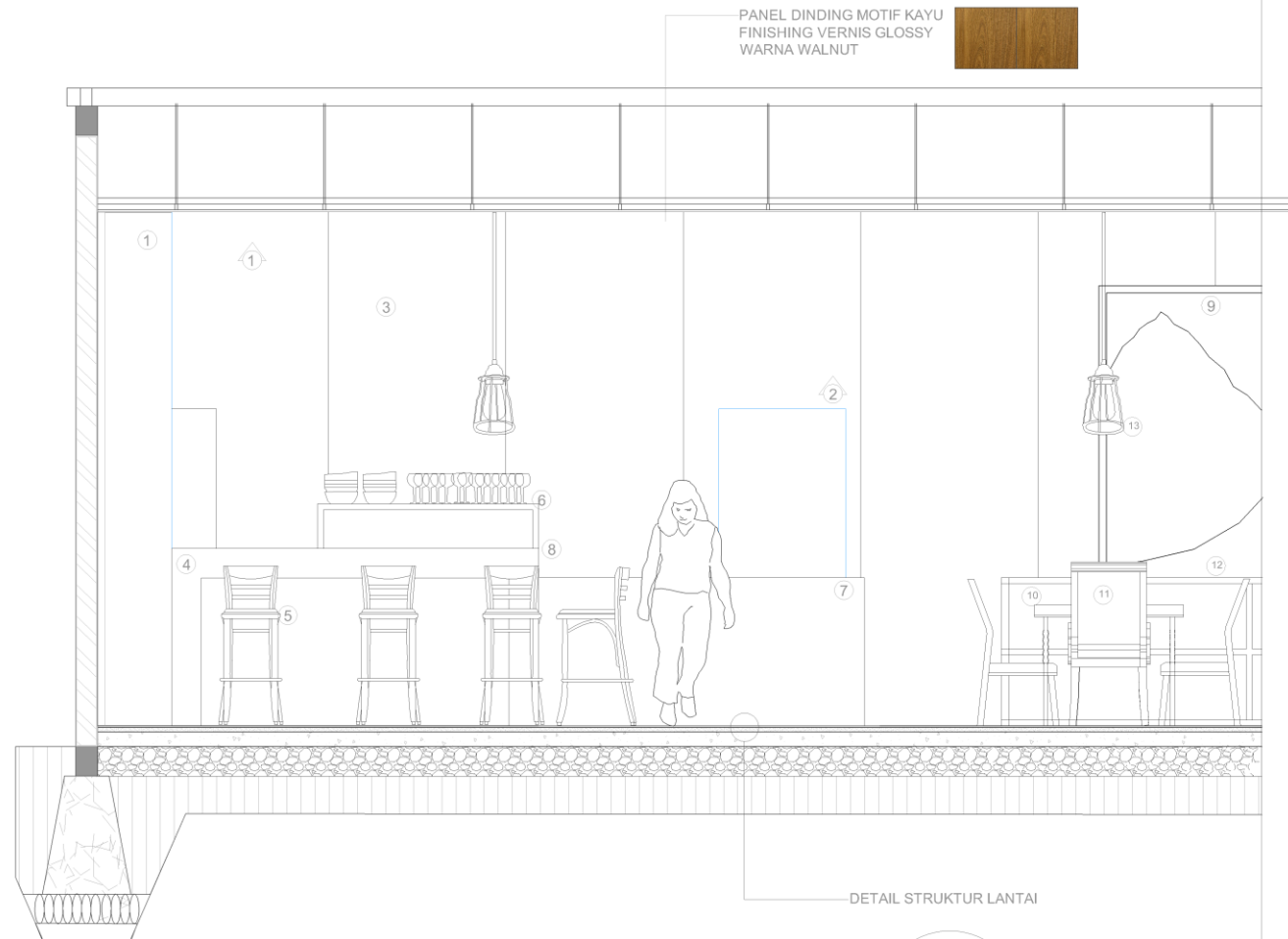
NRP
3412100142

NAMA GAMBAR
RENCANA LANTAI RESTAURANT

KETERANGAN

SKALA	NO. GBR	TANGGAL

+ 3.50
+ 1.52
+ 1.21
+ 1.06
+ 0.78
+ 0.00



KETERANGAN FURNITUR :

1. LEMARI BAR
UKURAN : 50X400X350CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL DAN VERNIS
2. LAMPU GANTUNG
MATERIAL : BESI
FINISHING : CAT HITAM
3. BAR
UKURAN : 245X400X120CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
4. BAR STOOL
DIAMETER : 40CM
MATERIAL : KAYU DAN SPONS
FINISHING : VERNIS

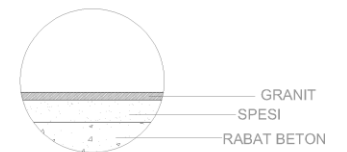
5. RAK PERALATAN MAKAN
UKURAN : 49X150X150CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
6. MEJA PRASMANAN
UKURAN : 200X380X106CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
7. UKURAN : 49X150X150CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
8. ELEMEN ESTETIS LAMPU
UKURAN : 15X400X200CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : VERNIS
9. MEJA MAKAN
UKURAN : 100X200X78CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : VERNIS

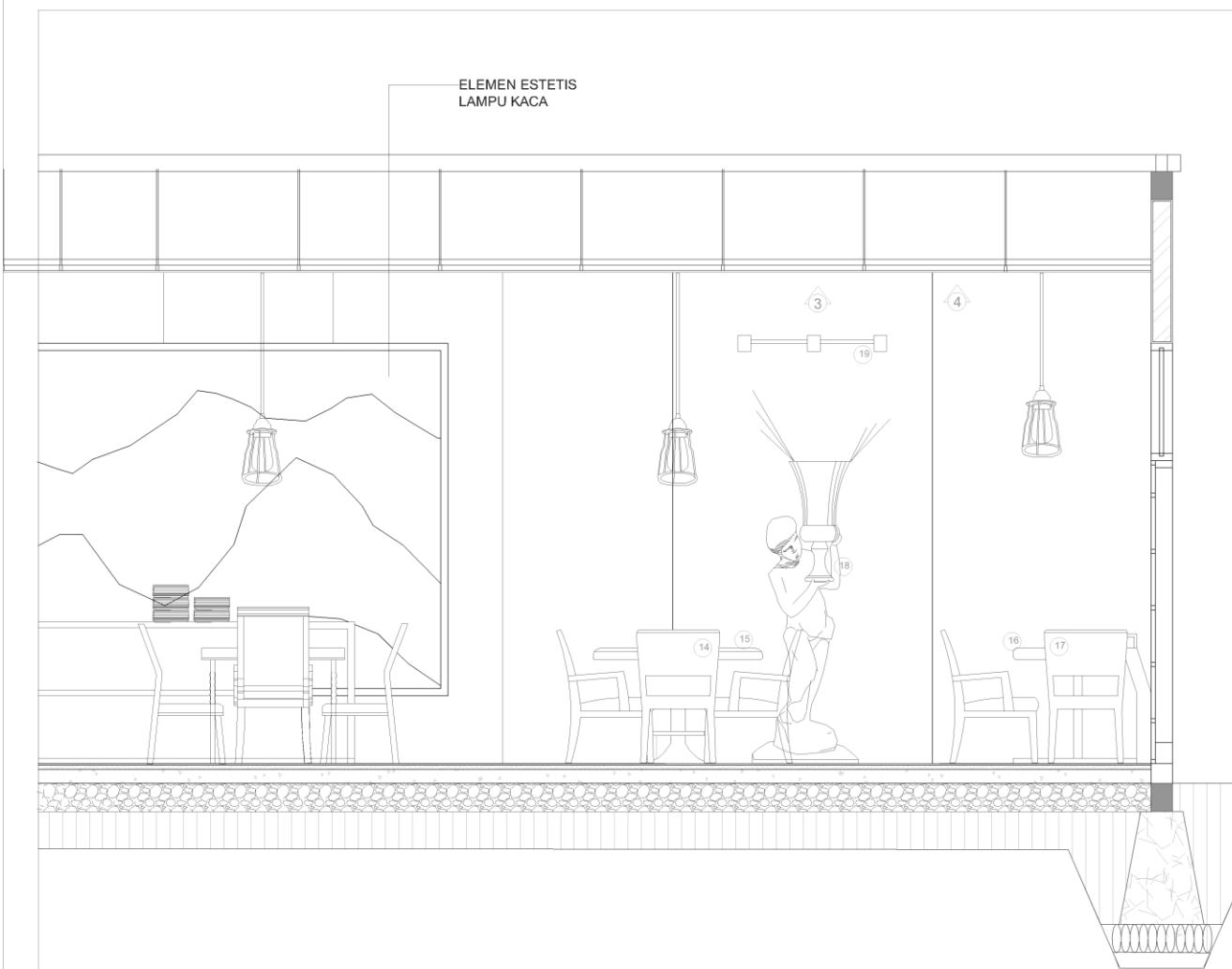
10. KURSI
UKURAN : 50X50X45CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : VERNIS
11. MEJA PRASMANAN
UKURAN : 90X400X106CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
12. LAMPU TEPILOK GANTUNG
UKURAN : 50X50X45CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : VERNIS
13. KURSI
UKURAN : 50X50X45CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : VERNIS
14. MEJA BULAT
DIAMETER : 120CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : VERNIS

15. MEJA BULAT CUSTOM
DIAMETER : 97CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : VERNIS
16. KURSI
UKURAN : 50X50X45CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : VERNIS
17. ELEMEN ESTETIS PATUNG
MATERIAL : BESI
FINISHING : CAT BESI HITAM

KETERANGAN MATERIAL :

1. PANEL DINDING KAYU
FINISHING : GLOSSY
2. PINTU DAPUR
3. PANEL DINDING KAYU
4. WALLPAPER





JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1
BERKONSEP
MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN
ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA

NRP

3412100142

NAMA GAMBAR

POTONGAN A-A' RESTAURANT

KETERANGAN

SKALA	NO. GBR	TANGGAL
-------	---------	---------

1:25		
------	--	--

+ 3.50
+ 3.00
+ 2.90

+ 1.22
+ 0.83
+ 0.45
+ 0.00

SPECI 2CM
URUG PASIR 10 CM
URUG SIRTU 14 CM

BETON SLOOF 15/20

BATU KALI

BATU KOSONG

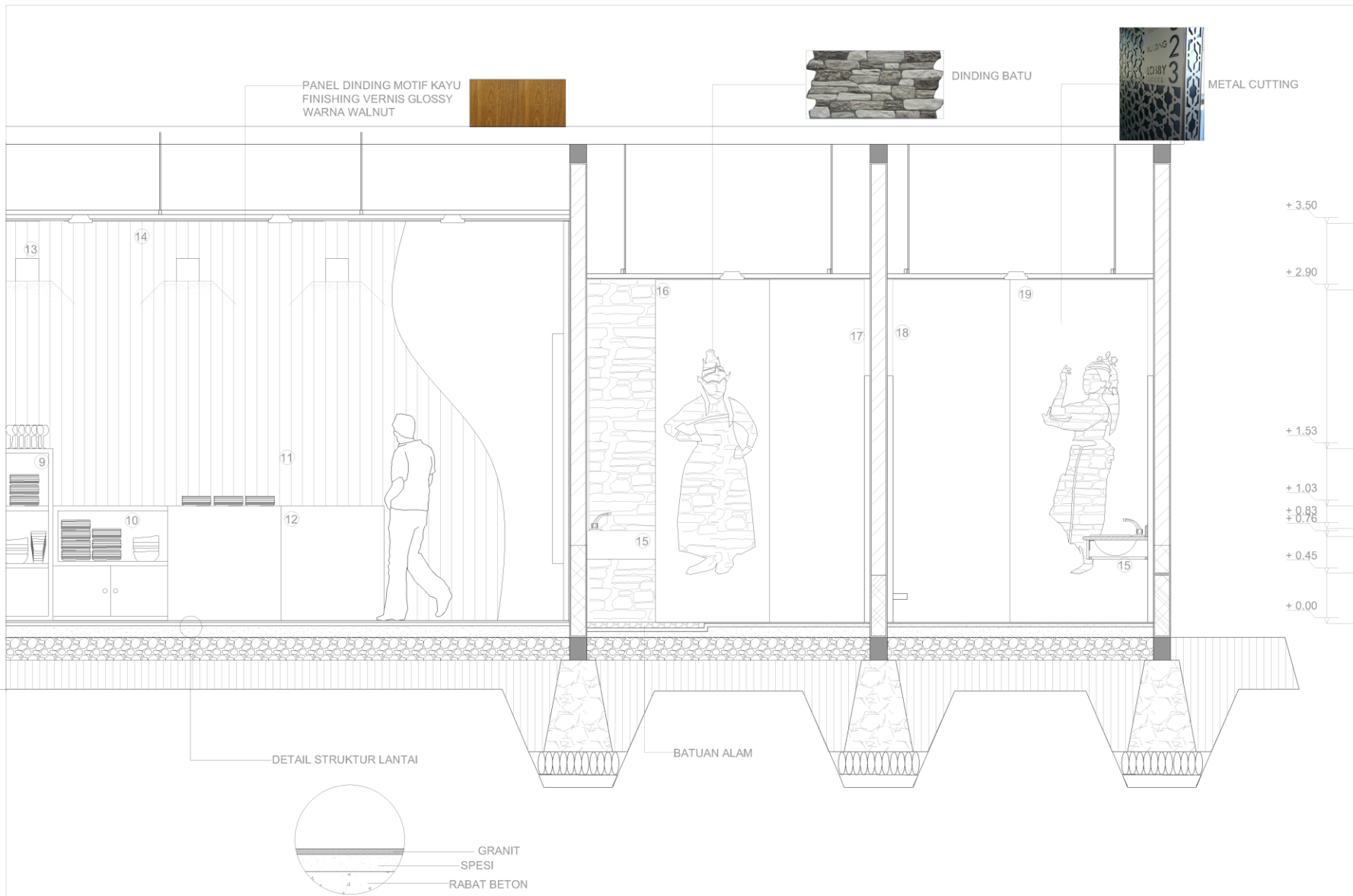
URUGAN PASIR

PANEL DINDING MOTIF KAYU
FINISHING VERNIS GLOSSY
WARNA WALNUT

DINDING BATUAN ANDESIT

ELEMEN ESTETIS CERMIN

1. SOFA
UKURAN : 80X150X70CM
MATERIAL : BELUDRU
2. BAR
UKURAN : 245X400X120CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
3. BAR STOOL
DIAMETER : 40CM
MATERIAL : KAYU DAN SPONS
FINISHING : VERNIS
4. LEMARI BAR
UKURAN : 50X400X350CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL DAN VERNIS
5. STORAGE
UKURAN : 75X156X120CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL DAN VERNIS
6. COFFEE MAKER
7. ELEMEN ESTETIS CERMIN KAYU
UKURAN : 5X650X350CM
MATERIAL : CERMIN DAN KAYU PLANK
FINISHING : KAYU VERNIS
8. STORAGE UNTUK GELAS
9. RAK PERALATAN MAKAN
UKURAN : 49X150X150CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
10. MEJA PRASMANAN
UKURAN : 200X380X106CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
11. RAK PERALATAN MAKAN
UKURAN : 49X150X150CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
12. MEJA PRASMANAN
UKURAN : 90X400X106CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : HPL
13. LAMPU DOWNLIGHT
14. PANEL DINDING
FINISHING : VERNIS
15. WASHTAFEL
16. ELEMEN ESTETIS JOKO SEGER
UKURAN : 5X100X300CM
MATERIAL : METAL CUTTING
FINISHING : GLOSSY
17. CERMIN
UKURAN : 5X200X300CM
MATERIAL : CERMIN DAN FRAME KAYU
FINISHING : GLOSSY
18. CERMIN
UKURAN : 5X200X300CM
MATERIAL : CERMIN DAN FRAME KAYU
FINISHING : GLOSSY
19. ELEMEN ESTETIS RORO ANTENG
UKURAN : 5X120X300CM
MATERIAL : METAL CUTTING
FINISHING : GLOSSY



MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS
REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1
BERKONSEP
MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN
ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA

NRP

3412100142

NAMA GAMBAR

POTONGAN A-A' RESTAURANT

KETERANGAN

SKALA	NO. GBR	TANGGAL
-------	---------	---------

1:25		
------	--	--



KETERANGAN :

1. BUFFET
2. POT BUNGA
3. BANTAL DIDUK
4. TUNGKU ELEKTRIK
5. TEMPAT SAMPAH
6. SINK
7. KOMPOR
8. KULKAS
9. LEMARI
10. LEMARI
11. LEMARI
12. MEJA RIAS
13. KURSI STOOL
14. SHELF
15. MEJA KAMAR MANDI
16. SINK
17. LEMARI HANDUK
18. TOILET
19. BATHUB
20. LEMARI
21. STORAGE
22. SINGLE CHAIR
23. FLOATING DESK
24. SINGLE BED
25. END TABLE
26. BACKDROP
27. FLOATING DESK
28. CORNER TABLE

29. MEJA
30. FLOATING DESK
31. END TABLE
32. BACKDROP
33. KING SIZE BED
34. PANEL DINDING
35. KURSI ROTAN
36. END TABLE
37. TV TABLE
38. SOFA
39. MEJA MAKAN
40. STOOL



JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1
BERKONSEP
MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN
ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA

NRP

3412100142

NAMA GAMBAR

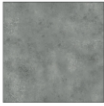
DENAH FURNITUR COTTAGE

KETERANGAN

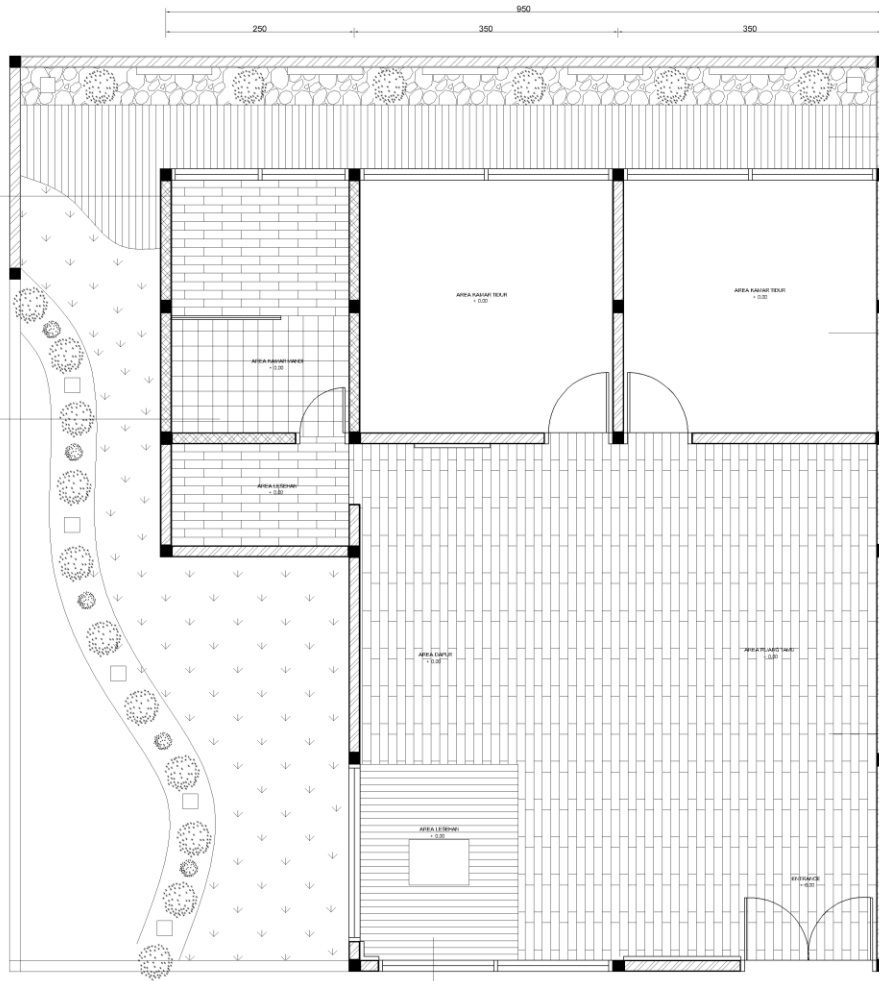
SKALA	NO. GBR	TANGGAL
1:50		



KAYU JATI
UKURAN 1.5X9X35CM
FINISHING COKLAT
MUDA SEMI-GLOSSY



LANTAI KERAMIK
UKURAN 20X20
SETARA DENGAN
LANTAI MAGMA
PLATINUM TILES
WARNA ABU-ABU



WOOD DECK
KAYU MERBAU
UKURAN 1,9X9X160CM
FINISHING COKLAT
TUA SEMI-GLOSSY.



LANTAI KARPET
WARNA KREM



KAYU JATI
UKURAN 1.5X9X35CM
FINISHING COKLAT
MUDA SEMI-GLOSSY



WOOD DECK
KAYU MERBAU
UKURAN 1,9X9X160CM
FINISHING COKLAT
MUDA SEMI-GLOSSY.



JURUSAN DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1
BERKONSEP
MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN
ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA

NRP

3412100142

NAMA GAMBAR

RENCANA LANTAI

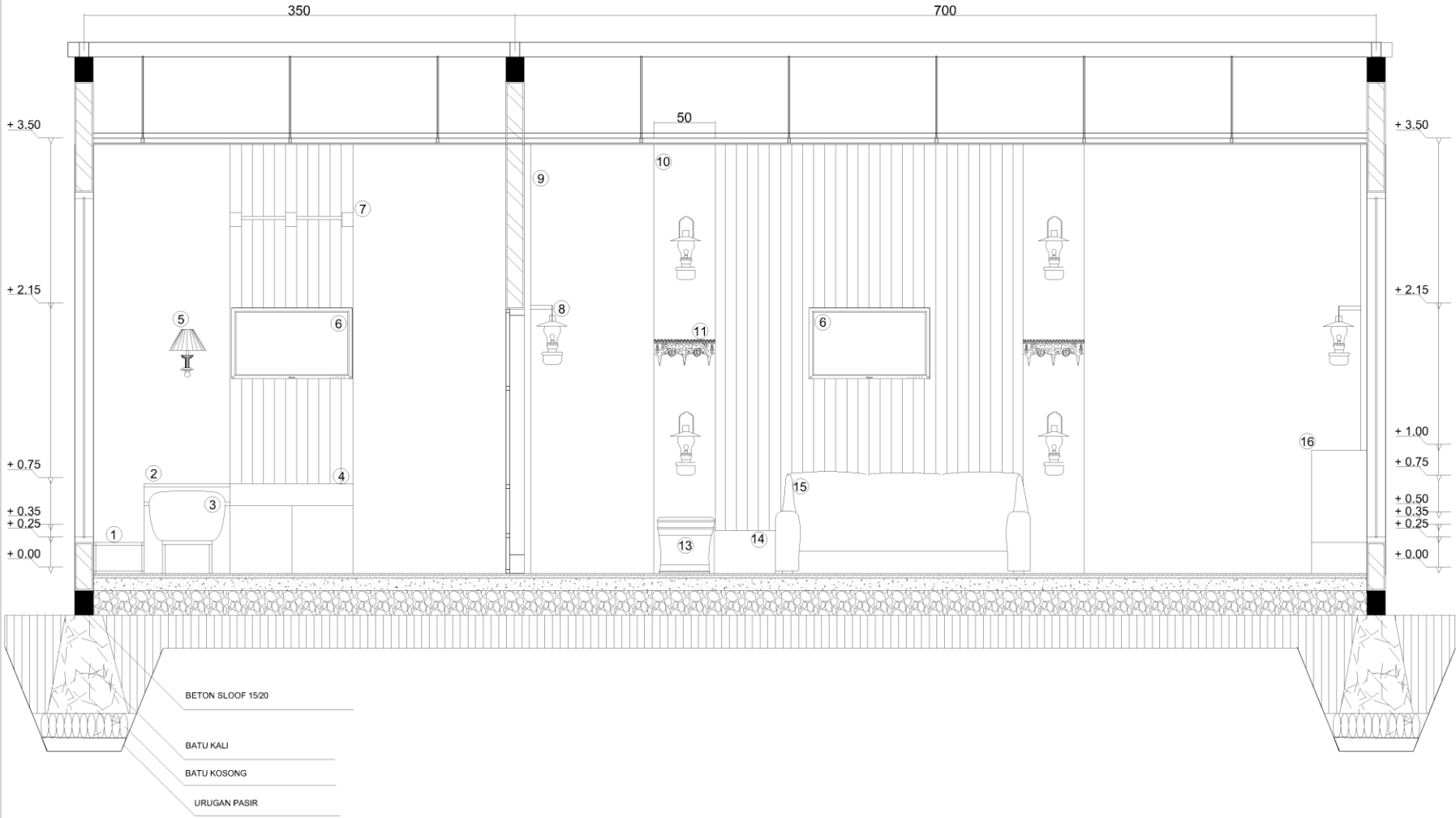
KETERANGAN

SKALA

1:50

NO. GBR

TANGGAL



KETERANGAN :

1. STORAGE
UKURAN : 140X40X25CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : SEMI-GLOSSY
2. FLOATING SHELF
UKURAN : 70X40X3CM
FINISHING : SEMI-GLOSSY
3. SINGLE CHAIR
4. STORAGE
UKURAN : 100X40X73CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : GLOSSY
5. LAMPU
6. TV
7. LAMPU
8. LAMPU TEPLUK
9. ELEMEN ESTETIS
10. PANEL DINDING BATU
UKURAN : 350X50X10CM
MATERIAL : PANEL DINDING
FINISHING : DOFF11. FLOATING SHELF
12. KURSI ROTAN
UKURAN : 80X50X50CM
MATERIAL : ROTAN
FINISHING : SEMI-GLOSSY
13. END TABLE
UKURAN : 50X40X35CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : DOFF
14. SOFA
15. BUFET
UKURAN : 155X45X100CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : DOFF
16. LAMPU

MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
(RI 141501)

JUDUL TUGAS

REDESAIN HOTEL BROMO PERMAI 1
BERKONSEP
MODERN NATURAL DENGAN SENTUHAN
ETNIK TENGGER

DOSEN PEMBIMBING

IR. PRASETYO WAHYUDIE, MT

NAMA MAHASISWA

RISKI PUSPITA

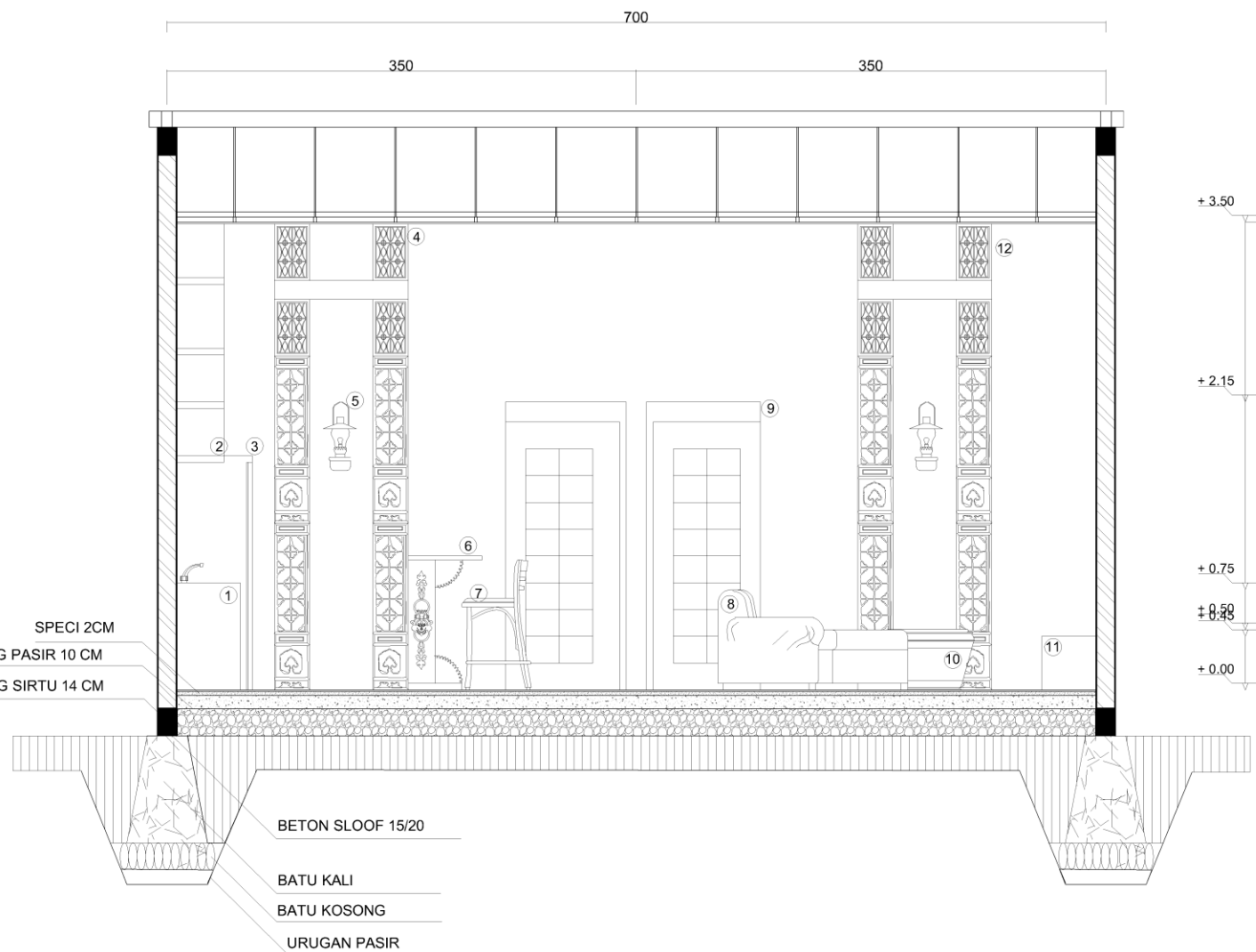
NRP

3412100142

NAMA GAMBAR

POTONGAN B-B' COTTAGE

KETERANGAN



KETERANGAN :

1. KITCHEN SET
UKURAN : 50X50X80CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : SEMI-GLOSSY
2. FLOATING SHELF
FINISHING : SEMI-GLOSSY
3. KULKAS
4. ELEMEN ESTETIS UKURAN
UKURAN : 350X100X10CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : GLOSSY
5. LAMPU TEPELOK
6. MEJA MAKAN
UKURAN : 280X50X120CM
MATERIAL : KAYU
FINISHING : GLOSSY
7. STOOL
UKURAN : 40X40X100CM
MATERIAL : BESI
FINISHING : SEMI-GLOSSY
8. SOFA
UKURAN : 200X80X50CM
MATERIAL : KULIT
9. PINTU
10. KURSI ROTAN
UKURAN : 80X50X50CM
MATERIAL : ROTAN
FINISHING : GLOSSY
11. END TABLE

SKALA	NO. GBR	TANGGAL
1:25		

Tabel Klasifikasi Hotel

No	Klasifikasi Hotel	Jumlah Kamar Min.	Syarat	Peraturan
1.	Melati Satu	5 Kamar Standart	<ul style="list-style-type: none"> – Fisik, Lokasi dan Bangunan – Taman – Tempat Parkir – Bangunan – Kamar – Lobby – Front Office – Kantor Pengelola – Ruang Tamu – Gudang – Organisasi manadeen – Tenaga Kerja – House Keeping – Keamanan – Kebersihan – Pelayanan makanan & minuman 	<p>Perda no 6 th 1988 tentang Perubahan Pertama Perda Prop Dati 1 Bal no 04 th 1985 tentang Usaha</p> <p>Losmen dan Keputusan Gubernur no 338 tentang Perubahan Istilah Resmi menjadi Hotel dengan tanda Bunga Melati</p>
2.	Melati Dua	10 Kamar Standart	Sama dengansyarat hotel melati satu plus fasilitas riil di lapangan kualitas lebih baik dari melati satu	Sama dengan melati satu
3.	Melati Tigas	15 Kamar Standart	<p>Sama dengansyarat hotel melati satu plus fasilita riil di lapangan kualitas lebih baik dari melati dua</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolam renang - Kamar mandi, bathub - AC - TV - Kulkas 	Sama dengan melati satu

4.	*	15 Kamar Standart	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi & Lingkungan - Taman - Tempat parkir - Olah raga - Bangunan - Kamar tamu - Ruang makan - Bar - Lobby - Telepon - Toilet umum - Koridor - Ruang disewakan - Dapur - Area administrasi - Front office - Kantor pengelola hotel - Area tata graha - Ruang binatu - Gudang - Ruang karyawan - Operasional manajemen - Food and beverage - Keamanan - Olahraga rekreasi - Pelayanan 	Kep Dirjen Pariwisata no 14/U.II.88 tgl 25 feb 1988
5.	**	20 kamar standart + 1 kamar <i>suite</i>	Sama dnegan fasilitas hotel bintang satu (*)	Kep Direjen Pariwisata no 14/U/II/88 tgl 25 feb 1988

6.	***	30 kamar standart + 2 kamar <i>suite</i>	Sama dengan fasilitas hotel bintang satu (*) plus - 2 buah restoran / lebih - Parkir luas - 2 kolam renang / lebih - Fasilitas penunjang : tenis, fitness, spa & sauna	Kep Direjen Pariwisata no 14/U/II/88 tgl 25 feb 1988
7.	****	50 Kamar standart + 3 kamar <i>suite</i>	Sama dengan fasilitas hotel bintang tiga (***)	Kep Direjen Pariwisata no 14/U/II/88 tgl 25 feb 1988
8.	*****	100 Kamar standart + 3 kamar <i>suite</i>	Sama dengan fasilitas hotel bintang tiga (***)	Kep Direjen Pariwisata no 14/U/II/88 tgl 25 feb 1988
9.	***** plus	100 kamar standart + 4 kamar <i>suite</i>	Sama dengan fasilitas hotel bintang dua (**) - Pasar malam - Galeri - Ruang konfrensi	Kep Direjen Pariwisata no 14/U/II/88 tgl 25 feb 1988
10.	Pondok Wisata	Max 5 kamar merupakan sebagian rumah tinggal yang disewakan.	-IMB rumah tangga HO SITU pondok wisata Kamar mandi Lain-lain	Perda O 13 th 1090 tentang Usaha Pondok Wisata Keputusan Gubernur no. 391 thn 1991 tentang Juklak
11.	Hotel Butik		-	Belum ada ketentuan yang mengatur

FORM REVISI KOLOKIUUM 2 Tugas Akhir Desain Interior ITS Semester Genap 2019-2020	Nama Mahasiswa	: Riski Puspa
	NRP	:
	Dosen pembimbing/penguji*	: Aria Weny

*Coret yang tidak sesuai

No.	Unsur yang dinilai	Detail	Catatan
1	Kualitas Desain	Analisis	- Etnik Tenger diaplikasikan dijelaskan di konsep. - skema warna, konsep ada foto?
		Konsep	
		Desain	
2	3 eksemplar Rangkuman Laporan TA + Konsep (A4) In English + Weighted method	Kelengkapan Tata tulis + Visual Layout	- Bentukkan candi dibarengi penbahu maknanya di konsep.
3	Denah Keseluruhan ATAU Bagian dari Denah Keseluruhan ATAU R#3 - Denah Furnitur - Denah Lantai - Denah Plafon - Rencana ME - 2 Potongan - Tampak (bila ada) Skala 1:50 (A2)	Basic drafting Dimension Specification Coloring	- Vsd Pak buku diganti, Hengas PPS burger & bomo, information wall - Rendering di Rev sesuai konsep warna. - Konsep warna diperjelas
4	R#1 - Denah Furnitur - Denah Lantai - Denah Plafon - Rencana ME - 2 Potongan Skala 1:20/25 (A2)	Basic drafting Dimension Specification Coloring	
5	R#1 3D Digital (A3)	View 1 View 2	
6	R#1 Gambar Teknik Skala menyesuaikan 1:10, 1:5, 1:2, 1:1 (A2)	2 Furnitur 1 Elemen Estetis 1 Detail Arst.	
7	R#2 - Denah Furnitur - Denah Lantai - Denah Plafon - Rencana ME - 2 Potongan Skala 1:20/25 (A2)	Basic drafting Dimension Specification	
8	R#2 3D Digital (A3)	View 1 View 2	
9	R#2 Gambar Teknik Skala menyesuaikan 1:10, 1:5, 1:2, 1:1 (A2)	2 Furnitur 1 Elemen Estetis 1 Detail Ars.	
10	Presentasi	Kemampuan komunikasi verbal Kepribadian dan penampilan	
11	Sikap (ilmiah) mhs selama TA	Disiplin, Tekun, Jujur	

FORM REVISI KOLOKIUUM 2
Tugas Akhir Desain Interior ITS
Semester Genap 2015-2016

Nama Mahasiswa : RISKI PUSPITA
 NRP : 12 - 142
 Dosen pembimbing/penguji* : ARIA WENY

*Coret yang tidak sesuai

No.	Unsur yang dinilai	Detail	Catatan
1	Kualitas Desain	Analisis	- Gartek gmr pot → ket lbh lengkap lg material + Finishing Furniturnya, dindingnya. bbr - Detail Furniture letak proyeksinya salah.. - Desain eksisting → Hanya materialnya natural apa bedanya dgn desain yg baru? perubahan. - Sirkulasi di media presentasi krng Terekspose. - Pastikan sirkulasi yg terpilih sdh efektif - Etnik Tengger ?? sangat Tdk Terlihat & Tdk Terbahas di presentasi
		Konsep	
		Desain	
2	3 eksemplar Rangkuman Laporan TA + Konsep (A4) In English + Weighted method	Kelengkapan Tata tulis + Visual Layout	
3	Denah Keseluruhan ATAU Bagian dari Denah Keseluruhan ATAU R#3 - Denah Furnitur - Denah Lantai - Denah Plafon - Rencana ME - 2 Potongan - Tampak (bila ada) Skala 1:50 (A2)	Basic drafting Dimension Specification Coloring	
4	R#1 - Denah Furnitur - Denah Lantai - Denah Plafon - Rencana ME - 2 Potongan Skala 1:20/25 (A2)	Basic drafting Dimension Specification Coloring	
5	R#1 3D Digital (A3)	View 1 View 2	
6	R#1 Gambar Teknik Skala menyesuaikan 1:10, 1:5, 1:2, 1:1 (A2)	2 Furnitur 1 Elemen Estetis 1 Detail Arst.	
7	R#2 - Denah Furnitur - Denah Lantai - Denah Plafon - Rencana ME - 2 Potongan Skala 1:20/25 (A2)	Basic drafting Dimension Specification	
8	R#2 3D Digital (A3)	View 1 View 2	
9	R#2 Gambar Teknik Skala menyesuaikan 1:10, 1:5, 1:2, 1:1 (A2)	2 Furnitur 1 Elemen Estetis 1 Detail Ars.	
10	Presentasi	Kemampuan komunikasi verbal Kepribadian dan penampilan	
11	Sikap (ilmiah) mhsw selama TA	Disiplin, Tekun, Jujur	

2/4 '16.


Form Revisi SIDANG AKHIR
Tugas Akhir Desain Interior ITS
Semester Genap 2016-2017


Nama Mahasiswa : RISKI
NRP :
Dosen Pembimbing/Penguji*: Weny

*coret yang tidak sesuai

No.	Unsur yang dinilai	Detail	Revisi	Tanda tangan
1	Kualitas Desain	Analisis		
		Konsep		
		Desain		
2	3 eksemplar Laporan TA + 3 eksemplar Konsep (A4)	Kelengkapan		
		Tata tulis + Visual Layout		
3	Denah Terpilih Keseluruhan - Denah Furnitur - 2 Potongan - Rencana ME - Denah Plafon 1:50 atau 1:100 (A2)	Basic drafting Scale Dimension Specification Coloring	<p>- kaji tgg ukuran?</p> <p>- Riset. pogram. → editment? tdk jd konsep??</p>	
4	Area #1, Area #2, Area #3 Masing-masing: - Denah Furnitur - 2 Potongan - Rencana ME - Denah Plafon 1:20 atau 1:25 (A2)	Basic drafting Scale Dimension Specification Coloring	<p>- Garis dilampirkan ket.. Detail furniture suplemen dgn no. furniture.</p> <p>- Tampak ptt. rotasi diag & furniture dibedakan</p>	
5	6 Perspektif 3D (A3)			
6	Gambar Kerja Detail + keterangan (A2)	6 furnitures		
		6 interior accesories		
		2 architectural details		
7	RAB lengkap	Salah satu : area #1 / area #2 / area #3		
8	Walk through Animation /	Min. 3 menit		
9	Maket	Ruang terpilih skala 1:20 / 1:25		
10	Prototipe	1		
11	Presentasi	Kemampuan komunikasi verbal		
		Kepribadian dan penampilan		
12	Sikap (ilmiah) mhs selama TA	Disiplin, Tekun, Jujur		

LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Riski Puspita
NRP : 3412100142
JUDUL TA : Redesain Hotel Bromo Permai 1 Berkonsep Modern Naturan dengan Sentuhan Etnik Tengger
PEMBIMBING 2 : Ir. Nanik Rachmaniyah, MT

No	Hari/ Tanggal	Uraian/ catatan Asistensi	Tanda tangan Pembimbing 2
1	30/11/16 /9	-Tata Tulis, bahasa Baku -STUDI Ruang	

Catatan :

1. Untuk Diiijinkan mengikuti Kolokium 2 Mahasiswa harus asistensi minimal 3 kali kepada pembimbing 1 dan 1 kali kepada pembimbing 2

LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Riski Puspita
 NRP : 3412100142
 JUDUL TA : Redesain Hotel Bromo Permai 1 Berkonsep Modern Naturan dengan Sentuhan Etnik Tengger
 PEMBIMBING 1 : Ir. Prasetyo Wahyudie, MT

No	Hari/ Tanggal	Uraian/ catatan Asistensi	Tanda tangan Pembimbing 1
1	Selasa 27-09-16	<ul style="list-style-type: none"> - Layout lobi diperbaiki (letak resepsionis & toilet) - Rencana lantai lobi 	
2.	Kamis 06-10-16	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki layout lobi, taman outdoor lobi & restaurant - struktur kolom praktis restaurant - Kamar mandi lobi diperkecil 	

Catatan :

1. Untuk Diiijinkan mengikuti Kolokium 2 Mahasiswa harus asistensi minimal 3 kali kepada pembimbing 1 dan 1 kali kepada pembimbing 2

